PENGARUH RESILIENSI TERHADAP ORIENTASI KARIR SISWA KELAS XII SMA SE-KECAMATAN CANDISARI SEMARANG

SKRIPSI

Disajikan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Oleh

Lutfi Sultana Dwi Adiyanto

1301415053

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2020

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini, saya

Nama : lutfi Sultana Dwi Adiyanto

NIM : 1301415053

Program Studi : Bimbingan dan konseling

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Pengaruh Resiliensi Terhadap Orientasi Karir Siswa kelas XII SMA Se-Kecamatan candisari Semarang" merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiasi yang berasal dari karya tulis lainnya. Pendapat dan hasil temuan dalam karya skripsi ini telah dikutip sesuai aturan yang berlaku sehingga tidak melanggar kode etik manapun. Saya pribadi siap menanggung resiko sanksi hukum yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang, 13 juni 2020

METERAI TEMPEL 39211AHF434374477 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Lutfi sultana dwi adiyanto

NIM. 1301415053

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Pengaruh Resiliensi Terhadap Orientasi Karir Siswa kelas XII SMA Se-Kecamatan Candisari Semarang" yang disusun oleh Lutfi Sultana Dwi Adiyanto Dengan NIM 1301415053 Telah Dipertahankan dihadapan sidang panitia ujian skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada Hari Jumat Tanggal 19 juni 2020.

Panitia

Ketua

Dr. Eddy Purwanto, M. Si.
NIP. 196301211987031001

Sekretaris

Kusnarto Kurniawan, M.Pd., Kons
NIP.197101142005011002

Penguji 1.

Sunawan, Ph.D.
NIP. 197807012006041002

Penguji 2.

Dra. Sinta Saraswati, M.Pd., Kons.
NIP. 196006051999032

Penguji 3.

Drs. Eko Nusantoro, M.Pd., Kons.
NIP. 196002051998021001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

تفعل فلا ،المستقبل في أو الآن فعلناه وما نقرر عما مسؤولون لأننا وتحرك فكر

نتخذه قرار كل على نأسف.

Artinya : Berfikir dan bergeraklah karena kita bertanggung jawab atas apa yang kita lakukan sekarang dan kedepan, Dan jangan menyesali setiap keputusan yang kita ambil**.**

-Bung Sultana-

PERSEMBAHAN

Almamater Jurusan BK FIP UNNES

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wa taalla atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul "**Pengaruh Resiliensi Terhadap Orientasi Karir Siswa Kelas XII Sma Se Kecamatan Candisari Semarang**". hasil dalam penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang positif signifikan pada aspek aspek resiliensi terhadap orientasi karir siswa kelas XII Se-kecamatan Candisari Semarang. Skripsi ini diajukan kepada panitia ujian skripsi FIP UNNES sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, khususnya dosen pembimbing yaitu Drs. Eko Nusantoro, M.Pd., Kons. Yang selalu memberikan pengarahan serta motivasi dalam penyelesaian skripsi. Selain itu penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum. Rektor Universitas Negeri Semarang yang bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Achmad Rifai Rc, M.Pd. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Kusnarto Kurniawan, M.Pd., Kons Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin penelitian dan memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi.
4. Sunawan S.Pd., M.Si., Ph.D dan Dra. Sinta Saraswati, M.Pd., Kons.

sebagai dosen penguji dalam sidang skripsi.

5. Dra. Sinta Saraswati, M.Pd., Kons. Sebagai Dosen Wali yang membimbing, memberikan arahan serta motivasi selama berkuliah di Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Kepala Sekolah dan Staf Tata Usaha SMA Sint Louis semarang, Kepala Sekolah dan Staf Tata Usaha SMA Santo Michael Semarang, Serta Kepala Sekolah dan Staf Tata Usaha SMA Muhammadiyah 1 Semarang yang telah memberikan ijin penelitian.
8. Guru BK SMA Sint Louis Semarang, Guru BK SMA Santo Michael Semarang, dan Guru BK SMA Muhammadiyah 1 Semarang yang telah memberikan ijin penelitian serta membantu dalam proses penelitian.
9. Keluarga saya, Bapak Bambang Haryanto S.Pd, Ibu Dra. Ani Adibatin M.Si. dan Adik Rizka Hana Fatikha serta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan dukungan.
10. Teman-teman Jurusan Bimbingan dan Konseling angkatan 2015 terkhusus para Bolo Kurowo
11. Teman-teman dengan dosen pembimbing Drs. Eko Nusantoro, M.Pd., Kons
12. Irvan Setiawan, Slamet wahyu, Ajeng Setyani, Ainin Fatimatuzzahra

dan Almh. Fidya Ahlania yang bersedia membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi serta yang selalu memberi semangat.

13. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca serta memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu Bimbingan dan Konseling.

Semarang, 13 Juni 2020

Penulis

ABSTRAK

Adiyanto, Lutfi.(2020). Pengaruh Resiliensi Terhadap Orientasi Karir Siswa Kelas XII SMA Se-Kecamatan Candisari Semarang. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Individu dalam menjalani hidupnya memiliki jalur yang berliku yang terkadang bagus akan tetapi tidak dipungkiri juga bahwa terkadang hidup tidak sejalan dengan yang diharapkan, seperti halnya menjadi korban perundungan, kurangnya biaya hidup, kekecewaan, kurangnya perhatian serta dukungan dari orang tua dan lingkungan terkadang menjadikan individu menjadi pribadi yang lemah an tidak jarang dapat mempengaruhi orientasi karir siswa. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengupas persoalan orientasi karir siswa apakah didasarkan pada kemampuan resiliensi yang dimiliki individu

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran tingkat resiliensi, tingkat orientasi karir dan pengaruh resiliensi terhadap orientasi karir siswa kelas XII SMA Se-Kecamatan Candisari Semarang. Jenis penelitian ini *ex post facto*. Sampel yang digunakan adalah siswa kelas XII Se kecamatan Candisari sejumlah 146 menggunakan *proportioned random sampling*. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah skala resiliensi, skala Orientasi Karir. Uji validitas menggunakan rumus *product moment*, Uji reliabilitas menggunakan *alpha Cronbach.*

Hasil penelitian menunjukkan: (1) gambaran resiliensi siswa SMA kelas XII mayoritas berada pada kategori tinggi. (2) gambaran orientasi karir siswa

SMA kelas XII mayoritas berada pada kategori sedang. Hasil regresi sederhana menunjukkan (1) ada pengaruh positif yang signifikan antara Resiliensi dengan Orientasi Karir siswa SMA Kelas XII Se-Kecamatan Candisari Semarang (β=0,588, $p < 0,05$). Semakin tinggi tingkat resiliensi maka akan semakin meningkatkan Orientasi Karir Siswa..

Kata kunci : Resiliensi,Orientasi Karir

DAFTAR ISI

Halaman Judul …….. i
Lembar Pernyataan ……... ii
Lembar Pengesahan …….. iii
Moto Dan Persembahan ……... iv
Kata Pengantar ……. v
Abstrak ……. vii
Daftar Isi ……... ix
Daftar Tabel …….. xi
Daftar Gambar …….. xi
Daftar Lampiran ……... Xi

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang …….. 1
1.2 Rumasan Masalah ……. 11
1.3 Tujuan Penelitian ……... 11
1.4 Manfaat Penelitian …… 11
1.4.1 Manfaat Teoritis ……... 11
1.4.2 Manfaat Praktis …… 12

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Resiliensi ……... 13
2.1.1 Definisi Resiliensi …… 13
2.1.2 Faktor Resiliensi ……... 14
2.1.3 Fungsi Resiliensi …….. 18
2.1.4 Aspek Resiliensi ……... 19
2.2 Orientasi Karir ……... 25
2.2.1 Definisi Orientasi Karir …… 25
2.2.2 Faktor Orientasi Karir …….. 27
2.2.3 Tahapan Orientasi Karir ……... 32
2.2.4 Aspek Orientasi Karir ……... 34
2.3 Implikasi Bimbingan Dan Konseling …… 46
2.4 Kerangka Berfikir …….. 46
2.4 Hipotesis …… 48

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian ……... 49
3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional ……... 50
3.2.1 Variabel Penelitian ……... 51
3.2.2 Definisi Operasional ……. 51
3.2.2.1 Resiliensi …….. 51
3.2.2.2 Orientasi Karir …….. 51
3.3 Populasi dan Sampel ……. 52
3.3.1 Populasi …… 52
3.3.2 Sampel …….. 53
3.3 Desain Penelitian ……... 53
3.4 Instrumen Penelitian, Validitas, dan Reliabilitas …….. 56

3.4.1 Penyusunan Instrumen ……. 55
3.4.2 Validitas ……... 58
3.4.2.1 Hasil Validitas Resiliensi ……. 58
3.4.2.2. Hasil Validitas Orientasi Karir …… 60
3.4.3 Reliabilitas …… 62
3.4.3.1 Hasil Reliabilitas Resiliensi ……. 63
3.4.3.2 Hasil Reliabilitas Orientasi Karir ……. 64
3.5 Teknik Pengumpulan Data …… 64
3.5.1 Skala Psikologis …….. 65
3.5.2 Skala Resiliensi ……... 66
3.5.3 Skala Orientasi Karir ……... 68
3.6 Teknik Analisis Data …… 70
3.6.1 Analisis Deskriptif ……... 70
3.6.1.1 Kelompok Tinggi ……. 71
3.6.1.2 Kelompok Sedang …… 71
3.6.1.3 Kelompok Rendah …… 71
3.6.2 Analisis Uji Hipotesis …….. 72
3.6.2.1 Uji Asumsi Klasik …… 72
3.6.2.2 Uji Normalitas …….. 72
3.6.2.3 Uji Linearitas …… 72
3.6.2.4 Uji Korelasi Product Moment …….. 73
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
4.1 Hasil Penelitian ……. 75
4.1.1 Hasil Analisis Deskriptif Kuantitatif …… 75
4.1.1.1 Tingkat Resiliensi Siswa Kelas XII SMA Sekecamatan Candisari ……..... 76
4.1.1.2 Tingkat Orientasi Karir Siswa Kelas XII SMA Sekecamatan Candisari …… 79
4.1.1.3 Pengaruh Resiliensi Terhadap Orientasi Karir Siswa Kelas XII SMA Sekecamatan Candisari …… 83
4.2 Pembahasan ……... 86
4.2.1 Tingkat Resiliensi Siswa Kelas XII SMA Sekecamatan Candisari . 86
4.2.2 Tingkat Orientasi Karir Siswa Kelas XII SMA Sekecamatan Candisari …….. 88
4.2.3 Pengaruh Resiliensi Terhadap Orientasi Karir Siswa Kelas XII SMA Se-Kecamatan Candisari Semarang ……... 90
4.2.4 Keterbatasan Peneliti …… 91
BAB V PENUTUP
5.1 Simpulan ……... 92
5.2 Saran …….. 93
DAFTAR PUSTAKA 95

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Jumlah Siswa Kelas XII Se-Kecamatan Candisari Semarang …….. 53
Tabel 3.2 Tabel Pengambilan Sampel …… 55
Tabel 3.3 Validitas Skala Resiliensi ……. 59
Tabel 3.4 Validitas Skala Orientasi Karir …… 61
Tabel 3.5 Hasil Reliabilitas Skala Resiliensi ……... 63
Tabel 3.6 Hasil Reliabilitas Skala Orientasi Karir ……... 64
Tabel 3.7 Kategori Jawaban dan Penskoran Skala Resiliensi …….. 66
Tabel 3.8 Kisi-Kisi Instrumen Resiliensi ……. 67
Tabel 3.9 Kategori Jawaban dan Penskoran Skala Orientasi Karir …….. 68
Tabel 3.10 Kisi-Kisi Instrumen Skala Orientasi Karir …… 69
Tabel 3.11 Pedoman Pemberian Intepretasi Koefisien r …….. 74
Tabel 4.1 Nilai Maksimum, Minimum, Rata-Rata, Standar Deviasi variabel Resiliensi …….. 76
Tabel 4.2 Klasifikasi Tingkat Resiliensi …….. 77
Tabel 4.3 Nilai Maksimum, Minimum, Rata-Rata, Standar Deviasi Variabel Orientasi Karir …….. 80
Tabel 4.4 Klasifikasi Tingkat Orientasi Karir …….. 81
Tabel 4.5 Uji Normalitas Kolomogorov Semirnov …….. 83
Tabel 4.6 Uji Linearitas Resiliensi Dan Orientasi Karir …….. 84
Tabel 4.7 Korelasi Product Moment …… 85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Langkah- Langkah Penyusunan Instrumen ……. 57
Gambar 4.1 Gambar Klasifikasi Tingkat Resiliensi ……. 78
Gambar 4.2 Gambar Grafik Indikator Aspek Resiliensi …….. 79
Gambar 4.3 Gambar Klasifikasi Tingkat Orientasi Karir …… 81
Gambar 4.4 Gambar Indikator Aspek Orientasi Karir ……. 82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara Guru BK ……. 98
Lampiran 2 Hasil Wawancara Guru BK …… 99
Lampiran 3 Kisi-Kisi Skala Resiliensi ……... 102
Lampiran 4 Kisi-Kisi Orientasi Karir …… 106
Lampiran 5 Instrumen Penelitian ……... 110
Lampiran 6 Hasil Uji Validitas Skala Orientasi Karir dan Resiliensi ……... 117
Lampiran 7 Hasil Uji Reliabilitas Skala Orientasi Karir dan Resiliensi …… 120
Lampiran 8 Hasil Uji Linieritas ……. 121
Lampiran 9 Kisi-Kisi Orientasi Karir Setelah Uji Coba …… 123
Lampiran 10 Kisi-Kisi Resiliensi Setelah Uji Coba …….. 125
Lampiran 11 Tabulasi Penelitian ……... 127
Lampiran 12 Surat Telah Melaksanakan Penelitian …….. 146
Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian …… 151

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berakhirnya suatu pendidikan formal, diharapkan seseorang dapat memasuki dunia kerja, demikian halnya dengan pendidikan di SMA. Kurikulum SMA dirancang untuk mempersiapkan para siswa melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya, yakni memasuki perguruan tinggi di sisi lain (ABKIN, 2013:2). Dengan pendidikan, diharapkan seseorang atau anak didik akan memperoleh berbagai macam kemampuan, pengetahuan, keterampilan serta keahlian. Dengan bekal tersebut, seseorang akan mampu memilih, menetapkan dan mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja yang sesuai dengan tuntutan hidup, cita-cita dan nilai-nilai hidup yang dianutnya sendiri. Setelah siswa melewati tahap kelulusan pendidikan di tingkat SMA, selayaknya ia melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.

Sistem pendidikan di perguruan tinggi berbeda dengan pendidikan di SMA, salah satu perbedaan utama adalah perguruan tinggi memiliki banyak pilihan fakultas dan jurusan dengan materi pembelajaran yang berbeda-beda. Sebagai contoh seorang mahasiswa yang kuliah di Jurusan bimbingan konseling akan belajar dengan materi yang sangat berbeda dengan mahasiswa di jurusan PGSD meski mereka sama-sama kuliah Fakultas Ilmu pendidikan, dan sangat

berbeda pula seandainya ia kuliah di Fakultas Hukum atau Fakultas Ekonomi, meskipun mereka kuliah di suatu kampus yang sama.

Perbedaan sistem belajar tersebut mengakibatkan banyak siswa mengalami kesulitan untuk memilih jurusan atau program studi di perguruan tinggi yang sesuai minat, kemampuan intelektual serta harapan karir setelah lulus dari perguruan tinggi tersebut. Dalam situasi ini terdapat permasalahan yang menarik untuk diteliti, yakni tentang faktor-faktor yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan ketika seorang siswa lulusan SMA hendak memilih jurusan serta perguruan tinggi yang dia inginkan ataukah mekanjutkan ke dunia kerja. Untuk mencapai kesuksesan karir di dunia kerja sesuai yang dicita-citakan, ada tahapan yang harus dilewati, yakni proses pengambilan keputusan memilih studi lanjut yang tepat selepas SMA. Pengambilan keputusan tersebut dipengaruhi oleh luas sempitnya pengetahuan serta pemahaman siswa tentang orientasi karir. Disamping itu peran orang tua juga turut mewarnai proses pengambilan keputusan siswa. Peran orang tua dapat berupa dukungan moral maupun material. Bentuk dukungan orang tua diharapkan menjadi penguat bagi siswa dalam mengambil keputusan studi lanjut, sehingga siswa mampu menetapkan pilihannya dengan matang.

Namun disisi lain, individu dalam menjalani hidupnya memiliki jalur yang berliku yang terkadang bagus akan tetapi tidak dipungkiri juga bahwa

terkadang hidup tidak sejalan dengan yang diharapkan, seperti halnya menjadi korban perundungan, jurangnya biaya hidup, kekecwaan, kurangnya perhatian serta dukungan dari orang tua dan lingkungan terkadang menjadikan individu menjadi pribadi yang lemah, inferior bahkan dalam kasus yang lebih rumit individu mengalami depresi sehingga kehidupannya menjadi kurang terarah yang berimbas pada akan menjadi seperti apa di tahap selanjutnya yang kahirnya mengecewakan dirinya sendiri atau orang lain, Fuster (2014) mengungkapkan bahwa kekecewaan yang dialami dapat melumpuhkan apabila individu membiarkan dirinya secara emosional ditaklukan oleh kekalahan.

Perlu adanya bantuan resiliensi untuk membantu individu bangkit kembali dari kesulitan dan berhasil beradaptasi dengan tuntutan situasi yang penuh tekanan. Fuster (2014) mengungkapkan bahwa individu yang memiliki resiliensi menganggap kesulitan sebagai tantangan, bukan sebagai ancaman.Sejalan dengan yang diungkapkan Fuster, Hersberger (2012) menyatakan bahwa sebesar apapun tingkat kesulitan yang dialami individu yang tangguh tidak akan berpengaruh besar pada kehidupan yang dijalani. Berbeda dengan individu yang memiliki resiliensi rendah, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Suwarjo (2008) bahwa individu dengan tingkat resiliensi rendah tidak dapat menilai, mengatasi, dan meningkatkan diri ataupun mengubah dirinya dari keterpurukan atau kesengsaraan dalam hidup. Selain itu, Desmita (2013, hlm. 227) mengungkapkan bahwa tanpa adanya resiliensi tidak akan ada keberanian, ketekunan, tidak ada rasionalitas, serta tidak ada *insight*. Resiliensi sangatlah dibutuhkan agar individu

dapat merespon masalah yang dialaminya secara lebih positif sehingga individu dapat bertahan dengan kondisi sulit yang diaminya, bangkit kembali, dan memiliki sikap yang positif.

Resiliensi juga mempunyai peran yang penting dalam bidang akademik. Penelitian yang dilakukan oleh Martin (2002) tentang Motivation and academic *resilience: Developing a model for student enhancement* yang mana mengeksplorasi model motivasi serta memperkenalkan model resiliensi akademik. Motivasi merupakan hal yang sangat penting bagi keberhasilan akademik, akan tetapi hal tersebut dapat hilang apabila siswa tidak tahan terhadap tantangan, tekanan belajar, dan tekanan yang ada di sekolah. Oleh karena itu penting sekali siswa memiliki motivasi dan ketahanan terhadap tekanan akademis. Siswa yang tidak memiliki resiliensi akademik dapat beresiko ada pada kemunduran, stres, atau tekanan di sekolah.

Ada beberapa fenomena yang dapat kita lihat pada mayoritas siswa SMA. Mereka dihadapkan pada tingginya persaingan masuk perguruan tinggi favorit dan adanya keraguan dalam pengambilan keputusan ketika orang tuanya ikut menentukan pilihan yang tidak sesuai dengan cita-citanya. Sehingga pada kondisi yang demikian para siswa banyak bertanya kepada guru BK untuk mendapatkan perspektif lain tentang peluang serta teknik memenangkan kompetisi pada 3 jurusan yang dipilihnya.

Tahap pengambilan keputusan yang harus dipertimbangkan adalah menentukan program studi dan memilih perguruan tinggi. Fakta menyebutkan, bahwa lulusan di tingkat Sekolah Menengah Atas adalah penyumbang

pengangguran terbesar. Hal itu didukung data Badan Pusat Statistik (BPS) yang mencatat, jumlah angkatan kerja pada Agustus 2018 sebanyak 131,01 juta orang, atau naik 2,95 juta orang dibanding Agustus 2017. Rinciannya, sebanyak 124,01 juta orang adalah penduduk bekerja, sedangkan tujuh juta orang menganggur. Kemudian Berdasarkan observasi dan wawancara terhadap siswa kelas XII SMA Sint Louis, terungkap bahwa siswa sering bingung dalam pengambilan keputusan jurusan studi lanjut. Siswa bolak-balik ke ruang Bimbingan dan Konseling untuk bertanya kepada konselor. Siswa beberapa kali mengganti pilihan jurusan studi yang akan didaftarnya. Ketika ditanya, siswa menjawab bahwa mereka kurang yakin dengan pilihan mereka dan kurang percaya diri apakah dapat bersaing dengan pendaftar lain. Siswa juga bingung dengan pertimbangan karir setelah lulus nanti karena persaingan dunia kerja juga sangat ketat.

Ketika diwawancara, ada siswa yang mengaku memilih jurusan hanya asal-asalan. Hal ini menunjukkan kurangnya pemahaman orientasi karir siswa. Salah satu misi konselor SMA adalah membantu siswa agar mampu membuat keputusan pendidikan dan karir yang memuaskan (Gysbers & Henderson, 2000; Miller & Miller, 2005). Proses pengambilan keputusan studi lanjut dipengaruh oleh beberapa hal, diantaranya potensi akademik, dukungan finansial dari orang tua, kesiapan mental serta pengetahuan dan pemahaman orientasi karir, sehingga peluang untuk diterima terbuka lebar, namun siswa juga harus memperhitungkan jika menjumpai kegagalan pada pilihan pertama yang dicita-citakan. Jika siswa tidak diterima atau gagal dalam pilihan yang dicita-citakan, alternatif yang diambil diantaranya mereka akan mengulang pada tahun berikutnya, ada pula

yang memilih mengikuti seleksi sekolah atau perguruan tinggi kedinasan, seperti STAN, AKPOL, STIS, dan lainnya. Sekolah-sekolah kedinasan tersebut dipilih sebagai alternatif kedua setelah pilihan pertamanya gagal. Sekolah tersebut dipilih dengan pertimbangan jika lulus langsung mendapatkan pekerjaan, hal ini sebagai pertimbangan yang sangat realistis. rata-rata siswa mengulang pada tahun kedua disebabkan karena mereka merasa tidak cocok pada jurusan itu. Sementara yang lain beralasan memilih seleksi ke sekolah kedinasan karena langsung mendapatkan pekerjaan.

Fakta bahwa siswa SMA belum mampu mengambil keputusan terkait memilih perguruan tinggi juga dibahas dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hayadin (2008) dan diperoleh hasil bahwa sebanyak 47,7 % siswa setingkat SMA (SMA, MA, SMK) sudah mempunyai pilihan Perguruan Tinggi dan 52,3 % belum mempunyai pilihan Perguruan Tinggi. Sebanyak 52,3 % siswa 5 tersebut mengembalikan angket karena belum memiliki pilihan Perguruan Tinggi, dan sisanya sudah memiliki pilihan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada siswa setingkat SMA masih banyak yang kesulitan mengambil keputusan yang tepat terkait studi lanjut ke Perguruan Tinggi. Menentukan lanjutan studi bagi lulusan SMA bukanlah merupakan perkara yang mudah.

Permasalahan yang terjadi pada saat menentukan lanjutan studi bagi lulusan SMA diantaranya adalah: (1) belum memiliki pemahaman yang mantap tentang kelanjutan pendidikan setelah lulus, (2) program studi yang dimasuki bukan pilihan sendiri, (3) belum memahami jenis pekerjaan yang cocok sesuai kemampuan diri sendiri, (4) masih bingung memilih jenis pekerjaan yang sesuai

dengan minat dan kemampuan, (5) merasa pesimis bahwa setelah lulus akan mendapatkan pekerjaan yang diinginkan (Sulistyo, 2012). Kesulitan, kebingungan, dan ketakutan terasa ketika harus memilih dan memutuskan jurusan di perguruan tinggi. Kurangnya informasi akan jurusan dan 6 lapangan kerja yang akan dihadapi oleh remaja ketika mereka lulus menambah kekhawatiran siswa dalam pengambilan keputusan tersebut (Santrock, 2002).

Menurut Siagian dalam Margareth (2006), pengambilan keputusan merupakan suatu proses dimana seseorang menjatuhkan pilihannya dari beberapa alternatif pilihan yang ada. Menurut Robbins dalam Margareth (2006), ada enam tahap dalam pengambilan keputusan yaitu: menetapkan masalah, mengidentifikasi kriteria, memberi bobot kriteria, mengembangkal alternatif, memberi bobot alteratif dan memilih alternatif terbaik. Menurut ahli (Slameto, Seligman, dan Holland) dalam Margareth (2006), faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam pemilihan jurusan dibagi menjadi dua kelompok. Pertama, faktor dari dalam diri siswa yang meliputi minat, kepribadian, dan citra/konsep diri. Sedangkan faktor dari luar diri remaja meliputi orangtua, teman sebaya, lingkungan sosial ekonomi budaya, dan saran tes bakat minat.

Orientasi karir adalah sikap individu terhadap pemilihan pendidikan lanjutan dan pekerjaan yang ditunjukkan adanya tujuan yang jelas, pemahaman diri, pertimbangan atas peluang, eksplorasi sumber informasi yang relevan, dan perencanaan masa depan. Ketidakpamaham siswa mengenai orientasi karir membuahkan kesulitan, kebingungan, dan keragu-raguan siswa dalam menentukan pilihan studi lanjut. Informasi yang relevan mengenai berbagai

jurusan di perguruan tinggi beserta prospek kerjanya perlu dipahami untuk 7 mengatasi hal itu. Informasi tersebut merupakan salah satu poin penting dalam pemahaman orientasi karir. Orientasi karir sendiri terdiri atas tiga dimensi, yaitu: sikap terhadap karir (*career development attitudes*), keterampilan pembuatan keputusan karir (skills of carrer development decision making), dan informasi dunia kerja (world-of-work information) (Sharf, 1992).

Usia siswa SMA adalah sekitar lima belas sampai delapan belas tahun. Pada rentangan usia tersebut seorang individu berada pada tahap perkembangan masa remaja akhir, yang dalam perkembangan mereka dihadapkan pada berbagai permasalahan. Berikut ada empat macam masalah yang sering dialami oleh siswa sekolah menengah atas menurut pendapat Gunawan (2001) adalah keputusan meninggalkan sekolah, persoalan-persoalan belajar, pengambilan keputusan ke perguruan tinggi,dan problem sosial siswa sekolah menengah atas. Tentu saja tahap perkembangan ini akan menjadi tahap yang sangat berat bagi siswa, karena siswa harus menentukan masa depannya, dengan kata lain siswa diharuskan mengambil keputusan untuk masa depannya. Dalam menentukan masa depan akan dijumpai pilihan-pilihan yang rumit dan kompleks. Namun, hal ini harus dilalui oleh siswa karena menentukan pilihan karir merupakan tugas perkembangnan remaja yang harus dilalui pada tahap ini, dan apabila mengalami masalah maka akan menghambat tugas-tugas perkembangan berikutnya. Pengambilan keputusan karir merupakan proses yang berlangsung sepanjang hayat. Untuk mejadi individu yang sukses dalam karir, siswa harus mampu

mengambil keputusan tentang hal-hal yang berkaitan dengan masa depan karirnya dengan baik, termasuk dalam hal studi lanjut.

Fenomena yang juga dijumpai saat siswa harus menentukan jurusan studi lanjut ialah mengenai harapan orang tua terhadap sang anak. Menurut Duffy & Dik (2009), kebutuhan dan harapan keluarga dapat mempengaruhi individu dalam semua tahapan pengambilan keputusan. Ada siswa yang bingung antara harus menuruti kemauan orang tua dalam hal pemilihan jurusan, ikut-ikutan teman, atau sekedar melihat tren mereka tahu apa yang sebenarnya diinginkan. Kebingungan juga muncul ketika orang tua menyerahkan sepenuhnya pengambilan keputusan studi lanjut kepada siswa. Hal ini sering terjadi pada siswa dengan latar belakang keluarga berpendidikan rendah, dimana orang tua juga tidak terlalu paham dengan kondisi persaingan saat ini. Dari hal tersebut, dukungan orang tua juga mempengaruhi kepercayaan diri siswa dalam jurusan studi lanjut. Peran serta dukungan orang tua sangat membantu meningkatkan kepercayaan diri siswa, terutama dalam pengambilan keputusan jurusan studi lanjut sehingga anak dapat mengembangkan potensinya dan merintis karir yang sesuai dengan kemampuannya.

Penelitian tentang orientasi karir pernah dilakukan oleh Sulistyo (2012) untuk mengetahui gambaran tingkat pemahaman orientasi karir siswa kelas II jurusan teknik pemesinan SMK PIRI Sleman. Hasil penelitian menunjukan bahwa pemahaman orientasi karir yang diperoleh dari keseluruhan responden, sebanyak 32,14% sangat memahami orientasi karir, 50% memahami orientasi karir, dan 17,86% kurang memahami orientasi karir. Sumber informasi tentang orientasi

karir yang paling banyak adalah orang tua yaitu 53,57% siswa selalu mendapatkan informasi karir dari orang tua, sebesar 39,29 % siswa selalu mendapatkan 12 informasi karir dari internet, setelah itu adalah guru sebanyak 32,41%, kemudian sumber informasi dari saudara yaitu sebesar 28,57% dan sumber informasi dari kerja lapangan sebesar 21,42 Penelitian pengambilan keputusan studi lanjut pernah dilakukan Faqih (2010). Dari penelitian tersebut, diketahui bahwa layanan informasi karir efektif untuk meningkatkan kemampuan mengambil keputusan studi lanjut siswa kelas XI SMA Negeri 3 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2011/2012.

Dari beberapa penelitian yang relevan di atas maka peneliti tertarik untuk melaksanakan menelitian denagn judul Pengaruh Resiliensi terhadap Orientasi karir Siswa Kelas XII SMA Se-kecamatan Candisari Semarang.

B. Rumusan Masalah

1) Bagaimana Tingkat Resiliensi siswa SMA kelas XII Se-kecamatan Candisari Semarang ?
2) Bagaimana tingkat Orientasi Karir siswa SMA kelas XII Se-kecamatan Candisari Semarang ?
3) Adakah Pengaruh antara Resiliensi terhadap Orientasi Karir siswa SMA kelas XII Se-kecamatan Candisari Semarang ?

C. Tujuan Penelitian

1) Untuk mengetahui tingkat Resiliensi siswa SMA kelas XII Se-kecamatan Candisari Semarang
2) Untuk mengetahui tingkat Orientasi siswa SMA kelas XII Se-kecamatan Candisari Semarang

3) Untuk mengetahui Pengaruh Resiliensi Terhadap orientasi karir siswa SMA kelas XII Se-kecamatan Candisari Semarang

D. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan mengenai Pengaruh Resiliensi Terhadap orientasi karir siswa SMA kelas XII Se-kecamatan Candisari Semarang Serta Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi bagi bimbingan dan konseling serta memperkaya hasil penelitian yang sudah ada.

2) Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat secara praktis, yaitu :

a. Penelitian ini dapat berguna sebagai masukan lebih lanjut bagi SMA Se-Kecamatan Candisari Semarang mengenai Resiliensi dan Orientasi siswa
b. Sebagai masukan bagi siswa akan pentingnya Resiliensi dan Pemahaman orientasi Karir
c. Sebagai masukan kepada orang tua mengenai orientasi karir siswa.

BAB 2

STUDI KEPUSTAKAAN

Pada bab ini merupakan landasan teoritis yang dipakai dan digunakan sebagai dasar penelitian oleh peneliti sebelum membahas lebih jauh tentang landasan teoritis yang digunakan terdapat beberapa uraian teoritis yang diperinci sebagai berikut : (1) penelitian terdahulu (2) Resiliensi (3) Orientasi Karir (4) pengaruh Resiliensi Terhadap Orientasi Karir Siswa Kelas XII SMA Se-Kecamatan Candisari Semarang (5) Hipotesis Penelitian.

2.1 Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain yang berkaitan dengan topik atau variabel yang hendak diteliti. Penelitian terdahulu yang digunakan memiliki relevansi dengan penelitian yang hendak dilakukan. Sehingga melalui kajian empiris ini dapat digunakan sebagai acuan serta masukan bagi peneliti. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan variabel penelitian yang dilakukan peneliti. Berikut merupakan uraian dari hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan variabel penelitian ini:

Penelitian yang pertama dilakukan oleh Hasanah yang berjudul hubungan antara kematangan karir dengan resiliensi pada remaja penyandang disabilitas daksa balai besar rehabilitasi sosial bina daksa Prof. Dr.Soeharso Surakarata. Pada penelitian tersebut menjelaskan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara resiliensi dengan kematangan karir pada remaja penyandang disabilitas daksa. Dengan kata lain resiliensi menyumbang hasil yang positif terhadap

kematangan karir penyandang disabilitas. Beda dari penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian yang saya lakukan berfokus poda siswa SMA Kelas XII yang bukan termasuk dalam penyandang disabilitas atau siswa normal.

Penelitian yang kedua yang dilakukan Gunawan (2017) yang berjudul Pengaruh Hubungan Teman Sebaya dan kondisi Sosial Ekonomi keluarga terhadap Orientasi Karir. Pada penelitian tersebut menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara hubungan teman sebaya dan kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap orientasi karir siswa SMA. Beda dari penelitian yang sudah dilakuakn sebelumnya adalah penelitian tersebut berfokus pada tiga variabel yaitu hubungan teman sebaya, kondisi sosial ekonomi dan orientasi karir sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan berfokus pada dua variabel yaitu resiliensi dan orientasi karir.

2.2 Resiliensi

2.1.1 Definisi Resiliensi

Dalam hidup sesorang akan mengalami masalah, rasa malu, tidak nyaman, kesengsaraan yang menyerang fisik ataupun psikis yang bahkan mungkin mengakibatkan depresi, namun beberapa orang mampu dan bisa untuk menghadapi masalah tersebut dan bahkan bisa bertahan tanpa merasa terpuruk. Kemampuan untuk tetap bertahan atau mampu bergerak dari keterpurkan inilah yang disebut dengan resiliensi.

Menurut Reivich dan Shatte (2002) dalam Septiani (2016) menjelaskan resiliensi adalah kemampuan untuk mengatasi dan beradaptasi terhadap kejadian atau peristiwa yang berat atau masalah yang terjadi dalam kehidupan. Bertahan

dalam keadaan tertekan, depresi dan bahkan berhadapan dengan kesengsaraan (*adversity*) atau trauma yang dialami dalam kehidupannya.

Definisi resiliensi pada umumnya dipahami sebagai kapasitas dari individu, keluarga, komunitas atau sistem lingkungan untuk kembali ke fungsi normatif setelah terpapar dengan *atypical stressor.* Ungar (2011),. Pandangan resiliensi dalam konteks sekolah terlebih kepada siswa, resiliensi diamati ketika siswa terus terlibat dan berhasil secara akademis bahkan setelah dia mengalami faktor risiko seperti bullying, penyakit mental atau bahkan stres.

Gordon (dalam Gordon & Other., 1994), resiliensi adalah: Kemampuan untuk berkembang dengan baik, matang dan bertambahnya kompetensi dalam menghadapi keadaan-keadaan dan rintangan yang sulit. Keadaan ini mungkin berat dan jarang atau kronis dan konsisten. Dalam rangka untuk berkembang dengan baik, matang dan bertambahnya kompetensi, seseorang harus menerapkannya pada semua sumber daya mereka; biologis, psikologis, dan lingkungan.

Dari berbagai pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa resiliensi adalah kemampuan individu untuk mereduksi permasalahan yang dihadapinya serta mampu untuk bertahan dan bergerak menjadi individu yang kuat dan positif.

2.1.2 Faktor-faktor Resiliensi

Menurut Everall, Allrows dan Paulson (2006) faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi terdiri dari empat faktor, yakni :

2.1.2.1 Faktor Individu

Yang dimaksud faktor individu adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri yang mampu membuat sesorang menjadi resilien. Hal-hal yang termasuk dalam faktor individu ini antar lain :

A. Fungsi kognitif atau intelegensi

Individu yang memiliki intelegensi yang baik memiliki resiliensi yang baik. Levin (2002) menyetakan kecerdasan yang dimaksud tidak selalu IQ yang baik, namun bagaimana seseorang dapat mengaplikasikan kecerdasannya untuk dapat memahami oran g lain maupun diri sendiri dalam banyak situasi.

B. Strategi *coping*

Penelitian mengindikasikan bahwa remaja yang resilien memiliki kemampuan pemecahan masalah yang lebih baik dan menggunakan *problem focused coping* atau focus terhadap permasalahn sebagai strategi mengatasi masalahnya.

C. *Locus of Control*

Locus of control yang membuat individu menjadi resilien adalah yang cenderung ke dalam diri yaitu internal *locus of control*, dimana dengan begitu individu memiliki keyakinan dan rasa percaya, cenderung memiliki tujuan, harapan, rencana pada masa depan dan ambisi bahwa dirinya memiliki kemampuan.

D. Konsep Diri

Beberapa penelitian juga menemukan bahwa konsep diri yang positif dan harga diri yang baik membuat individu menjadi resilien.

2.1.2.2 Faktor Keluarga

Beberapa penelitian serupa menjelaskan bahwa individu yang menerima secara langsung arahan dan dukun gan dari orang tua dalam keadaan yang buruk akan lebih merasa termotivasi, optimis dan yakin bahwa individu tersebut mampu untuk menjadi sukses.

A. Faktor Komunitas atau Eksternal

Pada situasi yang buruk, individu yang resilien lebih sering mencari dan menerima dukungan juga kepedulian dari orang dewasa selain orang tua, seperti guru, pelatih, konselor sekolah, kepala sekolah dan tetangga. Begitupula dengan memiliki hubungan yang positif dengan orang lain, juga lingkungan yang baik.

B. Faktor Resiko

Herman, dkk (2011) menyebutkan beberapa faktor yang ada dalam faktor resiko sebagai stressor atau tekanan. Faktor tersebut berupa keadaan kekurangan,kehilangan, peristiwa negatif dalam hidup, perperangan, bencana alam dan sebagainya.

Sedangkan pendapat dikemukakan oleh Grotberg (2004) mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi resiliensi pada seseorang, yaitu:

A. Tempramen

Tempramen adalah pembawaan individu yang bereaksi (Ashari. 1996: 692). Tempramen mempengaruhi bagaimana seorang individu bereaksi terhadap rangsangan. Apakah individu tersebut bereaksi dengan sangat cepat atau sangat lambat terhadap rangsangan?. Tempramen dasar

seseorang mempengaruhi bagaimana individu menjadi seorang pengambil resiko atau menjadi individu yang lebih berhati-hati.

B. Inteligensi

Inteligensi berasal dari bahasa inggris dari kata intelligence yang diartikan sebagai keampuan untuk bertemu dan menyesuaikan pada situasi secara cepat dan efektif (Ashari. 1996: 296).. Inteligensi juga dapat diartikan sebagai kemampuan untuk memanfaatkann konsep-konsep abstrak secara efektif (Ashari. 1996: 296). Banyak penelitian membuktikan bahwa inteligensi rata-rata atau rata-rata bawah lebih penting dalam kemampuan resiliensi seseorang. Namun penelitian yang dilakukan oleh Gortberg (1999) membuktikan bahwa kemampuan resiliensi tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor,melainkan oleh banyak faktor.

C. Budaya

Perbedaan budaya merupakan faktor yang membatasi dinamika yang berbeda dalam mempromosikan resiliensi.

D. Usia

Usia anak mempengaruhi dalam kemampuan resiliensi. Anak-anak yang lebih muda (di bawah usia delapan tahun) lebih tergantung pada sumber-sumber dari luar. Anak-anak lebih tua lebih tergantung pada sumber dari dalam dirinya.

Dari berbagai faktor yang dikemukakan oleh para ahli maka dapat disimpulkan bahwa faktor faktor yang membentuk resiliensi terdiri dari dua faktor utama yaitu faktor internal individu dan faktor eksternal.

Dan disimpulkan bahwa faktor resiliensi dapat ditimbulkan melaui 4 hal yaitu faktor individu yang termasuk didalamnya kepercayaan diri yang dimiliki oleh individu beresrta keyakinan pada dirinya sendiri, selanjutnya yaitu keluarga yang mana dorongan dan dukungan dari orang tua ataupun saudara sangatlah b**erimimbas** pada kemampuan individu dalam bertahan dan bangkit dari keterpurukan,

Selanjutnya yaitu faktor komunitas trerkadang individu yang kurang nyaman ataupun sudah kehilangan keluarga yang dicintai membutuhkan orang lain untuk berbagi salah satunya kepada teman ataupun guru sehinggan premberian dukungan kepada individu tetap terpenuhi dan faktor resiko yang terakhir yaitu pemacu individu untung bangkit untuk mengantisipasi hal yang lebih buruk terjadi.

2.1.3 Fungsi Resiliensi

Menurut Reivch & Shatte (2002 dalam Harahap, 2015) ada empat kegunaan dasar resiliensi yaitu:

A. Mengatasi (*Overcoming*) Individu membutuhkan resiliensi agar mampu menghadapi hambatan-hambatan yang dialami, seperti kemiskinan, perceraian atau bahkan siksaan secara emosinal dan fisik pada masa kanak-kanak. Resiliensi juga dapat digunakan saat terjadi peristiwa yang

buruk dimasa remaja sehingga mampu menciptakan masa dewasa yang baik kedepan.

B. Melalui (*Steering Through*) Resiliensi dibutuhkan untuk dapat melalui permasalahan sehari-hari, ketika stres. Salah satu kemampuan yang dibutuhkan adalah *self-efficacy* yakni keyakinan individu mengenai kemampuanya untuk menghadapi lingkungan dan mengatasi masalah secara efektif.

C. Bangkit Kembali (*Bouncing Back*) Kehilangan pekerjaan, perceraian, kematian orang yang disayangi dapat memberikan kondisi yang buruk pada individu. Individu yang resilien akan mampu bangkit kembali dan menemukan cara untuk menghadapi kondisi kritis yang dialami. Resiliensi dapat meningkatkan ketahanan seseorang terhadap stres, sehingga peluang tejadinya PTSD (*Post Traumatic Stress Disorderi*) menjadi lebih kecil

D. Pencapaian (*Reaching Out*) Resiliensi selain berguna untuk mengatasi pengalaman negatif, stress atau penyembuhan diri dari traum, juga berguna untuk mendapatkan pengalaman hidup yang lebih kaya dan bermakna serta berkomitmen dalam mengejar pembelajaran dan pengalaman baru. Resiliensi membantu individu menemukan makna dan tujuan baru dalam hidup. Individu yang resilien dapat mengembangkan kemampuan karena lebih terbuka terhadap pengalaman dan tantangan baru. Selain itu individu yang resilien dapat melakukan tiga hal dengan baik yaitu:tepat dalam menentukan

resiko yang terjadi; mengetahui dengan baik diri mereka sendiri; dan menemukan makna serta tujuan dalam kehidupan mereka.

2.1.4 Aspek-Aspek Resiliensi

Aspek-aspek resiliensi menurut Connor dan Davidson (2003) terdiri dari lima aspek, berikut adalah aspek-aspek tersebut :

A. *Personal competence, high standards, and tenacity*

Merupakan faktor yang mendukung seorang untuk terus maju terhadap tujuan saat orang tersebut mengalami tekanan atau adversity.

B. *Trust in one's instincts, tolerance of negative affect, and strengthening effects of stress.*

Aspek ini berfokus pada ketenangan, keputusan dan ketepatan saat menghadapi stres.

C. *Positive acceptance of change, and secure relationships.*

Hal ini berkaitan dengan adaptasi yang dimiliki seseorang.

D. *Control*

Aspek ini berfokus pada kontrol dalam mencapai tujuan dan kemampuan untuk mendapatkan bantuan dari orang lain ataupun dukungan sosial.

E. *Spiritual influences*

Merupakan kepercayaan seseorang pada Tuhan atau nasib.

Aspek-aspek resiliensi menurut Connor dan Davidson (2003) dan telah dimodifikasi oleh Yu dan Zhang (2007) terdiri dari tiga aspek utama, yaitu:

A. *Tenacity* (Kegigihan)

Menggambarkan ketenangan hati, ketetapan waktu, ketekunan, dankemampuan mengontrol diri individu dalam menghadapi situasi yang sulit danmenantang

B. *Strength* (Kekuatan)

Menggambarkan kapasitas individu untuk memperoleh kembali danmenjadi lebih kuat setelah mengalami kemunduran dan pengalaman di masa lalu.

C. *Optimism* (Optimisme)

Merefleksikan kecenderungan individu untuk melihat sisi positif dari setiap permasalahan dan percaya terhadap diri sendiri dan lingkungan sosial. Aspek ini menekankan pada kepercayaan diri individu dalam melawan situasi yang sulit.

Dari pendapat beberapa ahli yang telah disampaikan tersebut dapat peneliti menarik kesimpulan terdapat empat aspek yang diyakinkan dapat mewakili dari resiliensi yang akan peneliti tindak lanjuti melaluii penelitian. Adapun peneliri sampaikan bahwa aspek aspek yang membentuk resiliensi yaitu **keteguhan , keoptimisan, kekuatan spiritual, ketenangan**

Pengembangan penjabaran teori dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan aspek-aspek yang lebih rinci terhadap aspek yang telah di simpulkan sebagai berikut:

A. Keteguhan

Taormina (2015) mengatakan bahwa terdapat empat dimensi resiliensi pada individu yang berada pada masa dewasa yaitu

Determination, Endurance, Adaptability, dan *Recuperability.* Untuk membangun sebuah resiliensi pada pribadi orang dewasa, perlu juga untuk menentukan empat komponen dan menguraikan pada sifat mereka khususnya karakteristik pribadi masing-masing individu.

Determination didefinisikan sebagai kekuatan dan keteguhan tujuan yang dimiliki individu dan keputusan untuk bertahan atau berhasil, yang mana komponen ini mencerminkan dimensi sadar atau kognitif dari resiliensi individu. *Endurance* didefinisikan sebagai kekuatan dan ketabahan pribadi yang dimiliki individu untuk menahan situasi yang tidak menyenangkan atau sulit tanpa menyerah. *Adaptability* didefinisikan sebagai kapasitas untuk menjadi fleksibel serta memiliki banyak akal, untuk mengatasi lingkungan yang buruk dan menyesuaikan diri dengan kondisi yang berubah.

Recuperability didefinisikan sebagai kemampuan untuk memulihkan secara fisik dan kognitif, dari berbagai jenis bahaya, kemunduran, atau kesulitan untuk kembali dan membangun kembali kondisi seperti semula. Apabila empat dimensi tersebut dimiliki oleh setiap individu, maka resiliensi dapat ditingkatkan dengan memperkuat salah satu atau semua karakteristik resiliensi tersebut.

B. Keoptimisan

Individu yang resilien adalah individu yang optimis (Reivich & Shatte, 2002). Siebert (2005) mengungkapkan bahwa terdapat hubungan antara tindakan dan ekspektasi kita dengan kondisi kehidupan yang

dialami individu. Optimisme ada lah ketika kita melihat bahwa masa depan kita cemerlang (Reivich & Shatte,2002) Peterson dan Chang (dalam Siebert, 2005) mengungkapkan bahwa optimisme sangat terkait dengan karakteristik yang diinginkan oleh individu, kebahagiaan, ketekunan, prestasi dan kesehatan. Individu yang optimis percaya bahwa situasi yang sulit suatu saat akan berubah menjadi situasi yang lebih baik.

Mereka memiliki harapan terhadap masa depan mereka dan mereka percaya bahwa merekalah pemegang kendali atas arah hidup mereka. Individu yang optimis memiliki kesehatan yang lebih baik, jarang mengalami depresi, serta memiliki produktivitas kerja yang tinggi, apabila dibandingkan dengan individu yang cenderung pesimis. Sebagian individu memiliki kecenderungan untuk optimis dalam memandang hidup ini secara umum, sementara sebagian individu yang lain optimis hanya pada beberapa situasi tertentu (Siebert, 2005). Optimisme bukanlah sebuah sifat yang terberi melainkan dapat dibentuk dan ditumbuhkan dalam diri individu (Siebert, 2005).

Optimisme yang dimiliki oleh seorang individu menandakan bahwa individu tersebut percaya bahwa dirinya memiliki kemampuan untuk mengatasi kesulitan yang mungkin terjadi di masa depan. Hal ini juga merefleksikan *Self- Efficacy* yang dimiliki oleh seseorang, yaitu kepercayaan individu bahwa ia mampu menyelesaikan permasalahan yang ada dan mengendalikan hidupnya. Optimisme akan menjadi hal yang sangat bermanfaat untuk individu bila diiringi dengan *Self Efficacy*, hal ini

dikarenakan dengan optimisme yang ada seorang inividu terus didorong untuk menemukan solusi permasalahan dan terus bekerja keras demi kondisi yang lebih baik (Reivich & Shatte, 2002).

Tentunya optimisme yang dimaksud adalah optimisme yang realistis (*Realistic Optimism*), yaitu sebuah kepercayaan akan terwujudnya masa depan yang lebih baik dengan diiringi segala usaha untuk mewujudkan hal tersebut.Berbeda dengan *Unrealistic Optimism* dimana kepercayaan akan masa depan yang cerah tidak dibarengi dengan usaha yang signifikan untuk mewujudkannya. Perpaduan antara optimisme yang realistis dan *Self-Efficacy* adalah kunci resiliensi dan kesuksesan (Reivich & Shatte, 2002).

C. Kekuatan spiritual

Penelitian yang dilakukan oleh Graham, dkk (dalam Adami,2006) mengatakan bahwa seseorang yang memiliki spiritualitas yang baik akan memiliki kemampuan lebih baik dalam mengatasi masalah yang dihadapi. Hal ini sesuai dengan pendapat Maddi, dkk (dalam Pustakasari, 2014) bahwa spiritualitas menunjukan hubungan sebab akibat dengan resiliensi yang membantu individu dalam mengatasi kondisi stress dalam hidup dan menyediakan perlindungan pada invidu dalam menghadapi depresi dan stres.

Hal ini juga sesuai dengan pendapat Holaday, dkk (dalam Apriawal, 2012) terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi resiliensi salah satunya adalah spiritualitas. Menurut Roper, 2002 (dalam

Azwan dkk, 2015) individu dengan spiritual yang baik akan meningkatkan koping, optimisme, harapan, mengurangi kecemasan, serta mendukung perasaan nyaman dan tenang. Hal ini sejalan dengan karakteristik individu yang resilien menurut Connor dan Davidson (2003)

D. Ketenangan

Dengan merubah cara berfikir saat berhadapan dengan stressor individu dapan mengurangi stress yang dialami, namun dalam kehidupan individu tidak dapat selalu menghindari stress yang dialami , maka dari itu dibutuhkan waktu dan tempat agaram individu tersebut merasa tenang. Keterampilan ini adalah sebuah kemampuan untuk meningkatkan kontrol individu terhadap respon tubuh dan pikiran ketika berhadapan dengan stress dengan cara relaksasi.

Dengan relaksasi individu dapat mengontrol jumlah stress yang dialami. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk relaksasi dan membuat diri kita berada dalam keadaan tenang, yaitu dengan mengontrol pernapasan, relaksasi otot serta dengan menggunakan teknik *positive imagery*, yaitu membayangkan suatu tempat yang tenang dan menyenangkan.

2.3 Orientasi Karir

2.3.1 Definisi orientasi karir

Dalam kehidupan seyogyanya sesesorang memiliki karir, dan untuk memilihnya diperlukan sebuah orientasi terhadap karir itu sendiri. Super (dalam Mamat Supriatna 2009:39) mengemukakan sebuah istilah yang diberi nama

Orientasi Karir *(Carer Orientation).* Orientasi karir merupakan "sebuah pendirian umum tentang kematangan karir siswa yang diharapkan akan memberikan sebuah ringkasan atau kumpulan dari apa yang diharapkan siswa dengan istilah orientasi menuju karir".

Super (dalam Supriatna 2009:39) mengemukakan sebuah istilah yang diberi nama Orientasi Karir (*Career Orientation*). Super mengartikan orientasi karir sebagai *"readliness of individuals to make good choices"*, yang berarti kesiapan individu dalam membuat keputusan-keputusan karir yang tepat.

Menurut Crites (1980:168) orientasi karir adalah *"attitudes toward work whether pleasure-oriented or work-oriented"*. Kata *oriented* berarti terarah, tertuju atau terfokus. Dengan demikian, orientasi karir dapat diartikan sebagai sikap terhadap pekerjaan yang ditunjukan dengan tujuan jelas untuk mencapai kepuasan atau hanya untuk bekerja. Menurut Semiawan (1997) orientasi karir adalah proses adaptasi seumur hidup yang terkait baik dengan penyiapan diri terhadap kerja, dunia kerja dan berganti posisi kerja, maupun meninggalkan dunia kerja.

Berdasarkan beberapa definisi karir di atas dapat disimpulkan bahwa karir adalah suatu status atau jenjang pekerjaan atau jabatan seseorang sebagai proses adaptasi seumur hidup dan mengarah pada kehidupan dunia kerja. Orientasi karir dapat diartikan sebagai sikap terhadap tujuan atau terfokus pada pekerjaan yang ditunjukan dengan bertujuan untuk mencapai kepuasan atau hanya untuk bekerja. Menurut Derr (dalam *http://dspace.mlt.edu*, 2003)

Orientasi karir adalah pemahaman seseorang terhadap gambaran pribadi yang mendorong untuk melakukan pemilihan karir dan percaya bahwa orientasi karir sangat dipengaruhi dan diperkuat oleh faktor-faktor internal seseorang. Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa orientasi karir adalah pemahaman terhadap pekerjaan atau karir yang akan dimiliki oleh individu dengan tujuan yang berbeda sesuai bakat dan minat yang dimiliki.

2.3.2 Faktor orientasi karir

Faktor - faktor yang mempengaruhi orientasi karir Orientasi karir merupakan peluang (*oportunity*) seseorang untuk menentukan jenis pekerjaan yang akan dilakukan. Peluang tersebut merupakan kemungkinan harapan tentang jenis pekerjaan yang akan dikerjakan. Faktor - faktor yang mempengaruhi orientasi karir menurut Sukardi (1989) yaitu :

A. Kemampuan intelegensi

Secara luas diakui adanya suatu perbedaan kecepatan dan kesempurnaan individu dalam memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapinya, sehingga hal itu memeperkuat asumsi bahwa kemampuan intelejensi itu memang ada dan berbeda-beda pada setiap orang, dimana orang yang memiliki taraf intelejensi yang lebih tinggi lebih cepat untuk memecahkan masalah yang sama bila dibandingkan dengan orang yang memiliki taraf intelejensi yang lebih rendah.

B. Bakat

Bakat ialah suatu kondisi, suatu kualitas yang dimiliki individu yang memungkinkan individu itu untuk berkembang pada masa mendatang.

Untuk itulah kiranya perlu sedini mungkin bakat-bakat yang dimiliki seseorang atau anak-anak di sekolah dapat diketahui dalam rangka memberikan bimbingan belajar yang paling sesuai dengan bakatnya, lebih lanjut dalam rangka memprediksi bidang kerja, jabatan dan karir pada murid setelah menamatkan studinya.

C. Minat

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuran dari perasaan, harapan, prasangka, cemas, takut dan kecenderungan-kecenderungan lain yang bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap prestasi dalam suatu karir. Tidak mungkin orang yang tidak berminat terhadap suatu pekerjaan akan dapat menyelesaikan pekerjaan itu dengan baik.

D. Sikap

Sikap adalah suatu kesiapan pada seseorang untuk bertindak, secara tertentu terhadap hal-hal tertentu. Dalam pengertian lain sikap adalah suatu kecenderungan yang relatif stabil yang dimiliki individu dalam mereaksi terhadap dirinya sendiri, orang lain, atau rekasi tertentu.

E. Kepribadian

Kepribadian dapat diartikan sebagai suatu organisasi yang dinamis di dalam individu dari sistem-sistem psikofisik yang menentukan penyesuaian-penyesuaian yang unik terhadap lingkungannya. Setiap individu mempunyai kepribadiannya masing-masing yang berbeda dengan

orang lain, bahkan tidak ada seorangpun di dunia ini yang identik, sekalipun lahir kembar dari satu telur.

F. Nilai

Nilai adalah sifat-sifat atau hal-hal yang penting atau berguna bagi kemanusiaan. Dimana nilai bagi manusia dipergunakan sebagai patokan dalam melakukan tindakan. Dengan demikian faktor nilai meiliki pengaruh yang penting bagi individu dalam mennetukan pola arah pilih karir.

G. Hobi

Hobi adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan individu karena kegiatan tersebut merupakan kegemarannya atau kesenangannya. Dengan hobi yang dimilikinya seseorang memilih pekerjaan yang sesuai sudah barang tentu berpengaruh terhadap prestasi kerja.

H. Prestasi

Penguasaan terhadap materi pelajaran dalam pendidikan yang sedang ditekuninya oleh individu berpengaruh terhadap arah pilih pekerjaan dikemudian hari.

I. Ketrampilan

Keterampilan dapat diartikan pula cakap atau cekatan dalam mengerjakan sesuatu. Dalam kata lain ketrampilam adalah penguasaan individu terhadap suatu perbuatan.

J. Penggunaan

Waktu Senggang Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh siswa di luar jam pelajaran sekolah digunakan untuk menunjang hobinya atau untuk rekreasi.

K. Aspirasi dan pengetahuan sekolah

Aspirasi dengan pendidikan sambungan yang diinginkan yang berkaitan dengan perwujudan dari cita-citanya. Pendidikan mana yang memungkinkan mereka memperoleh ketrampilan, pengetahuan dalam rangka menyiapkan diri memasuki dunia kerja.

L. Pengalaman kerja

Pengalaman kerja yang dialami siswa pada waktu duduk di sekolah atau di luar sekolah.

M. Pengetahuan dunia kerja

Pengetahuan yang selama ini dimiliki anak, termasuk dunia kerja, persyaratan, kualifikasi, jabatan struktural, promosi jabatan, gaji yang diterima, hak dan kewajiban, tempat pekerjaan itu berada, dan lain-lain.

N. Kemampuan dan keterbatasan fisik dan penampilan lahiriah

Kemampuan fisik misalnya termasuk badan yang tinggi dan tampan, badan yang kurus, pendek, dan cebol, tahan dengan panas, takut dengan orang ramai, penampilan yang semrawut, berbicara yang meledakledak, angker dan kasar.

O. Masalah dan keterbatasan pribadi

Masalah dari aspek diri sendiri ialah selalu ada kecenderungan yang bertentangan apabila menghadapi masalah tertentu sehingga mereka

merasa tidak senang, benci, khawatir, takut, pasrah dan bingung apa yang harus dikerjakan. Sedangkan aspek dari segi masyarakat, apabila individu dalam tingkah laku dan tindak tanduknya yang menyimpang dari tradisi masyarakat, misalnya tindakan agresif berupa merusak, melawan norma-norma masyarakat, atau mengasingkan diri. Keterbatasan pribadi adalah misalnya mudah meledakan emosinya, cepat marah, mudah dihasut, dapat mengendalikan diri, mau menang sendiri, dan lain sebagainya.

Menurut Super (dalam Osipow, 1983) mengklasifikasi faktor faktor yang mempengaruhi orientasi karir ke dalam lima kelompok, yaitu:

A. Faktor bio-sosial, yaitu informasi yang lebih spesifik, perencanaan, penerimaan, tanggung jawab dalam perencanaan karir, orientasi karir berhubungan dengan faktor bio-sosial seperti umur dan kecerdasan.
B. Faktor lingkungan, yaitu indeks kematangan karir individu berkorelasi dengan tingkat pekerjaan orang tua, kurikulum sekolah, stimulus budaya dan kohesivitas keluarga.
C. Kepribadian, meliputi konsep diri, fokus kendali, bakat khusus, nilai/norma dan tujuan hidup.
D. Faktor vokasional, kematangan karir individu berkorelasi positif dengan aspirasi vokasional, tingkat kesesuaian aspirasi dan ekspektasi karir.
E. Prestasi individu, meliputi prestasi akademik, kebebasan, partisipasi di sekolah dan luar sekolah.

Menurut Sukardi (1989) dapat dilihat bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi orientasi karir adalah pengetahuan sekolah artinya dengan siswa

memiliki dengan pendidikan sambungan sesuai keinginan dan berkaitan dengan perwujudan cita-citanya akan memungkinkan peserta didik memperoleh pengetahuan dalam rangka menyiapkan diri memasuki dunia kerja. Dari faktor-faktor orientasi karir yang sangat mendukung untuk jenjang karir yaitu faktor keluarga dan orang tua pentingnya keluarga dalam faktor ini orientasi karir yaitu setiap langkah kehidupan individu yang utama yaitu orang tua dalam keluarga. mempengaruhi pemilihan karir anak.

Berdasarkan uraian teori yag disampaikan oleh para ahli tersebut dapat penulis simpulkan bahwa faktor faktor yang membentuk Orientasi karir terdiri dari 2 hal utama yaitu :

A. Faktor internal

   Yang termasuk didalamnya adalah kematangan, sikap, minat dan faktor intelegensi

B. Faktor eksternal

   Yang termasuk didalamnya adalah pengaruh lingkungan, hasil belajar, dan kebutuhan kerja.

2.2.3 Tahap-Tahap Perkembangan Orientasi Karir Remaja

Tahap perkembangan orientasi karir tidak dapat dilepaskan dari tahap perkembangan karir itu sendiri sebagaimana dikemukakan oleh Super (Winkel dan Sri Hastuti,2005: 632), meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

A. Tahap Pengembangan *(Growth).*Tahap pengembangan merupakan tahap sejak seseorang lahir sampai usia sekitar 15 tahun. Pada

tahap tersebut, seseorang akan mengembangkan berbagai potensi, pandangan khas, sikap, minat dan kebutuhan-kebutuhan yang dipadukan dalam struktur gambaran diri *(self-concept structure).*

B. Tahap Eksplorasi *(Exploration)*Tahap eksplorasi merupakan tahap pada usia 15 sampai 24 tahun. Pada tahap tersebut, seseorang akan mulai memikirkan berbagai alternatif jabatan yang diinginkan, tetapi belum sampai pada proses mengambil keputusan yang mengikat.

C. Tahap Pemantapan *(Establishment*) Tahap pemantapan terjadi pada usia sekitar 25 sampai 44 tahun. Pada tahap tersebut, seseorang akan berupaya dengan keras untuk memantapkan diri melalui seluk beluk pengalaman selama menjalani karir tertentu.

D. Tahap Pembinaan (*Maintenance)* Tahap pembinaan terjadi ketika usia 45 sampai 64 tahun. Pada tahap tersebut, seseorang sudah memiliki pemikiran yang cenderung dewasa. Oleh sebab itu, ciri pada tahap pembinaan adalah adanya upaya menyesuaikan diri dalam penghayatan jabatan yang telah dimiliki.

E. Tahap Kemunduran *(Decline)* Tahap kemunduran merupakan tahap yang terjadi setelah seseorang memasuki usia pensiun. Pada tahap tersebut, seseorang harus menemukan pola hidup baru sesudah melepaskan jabatannya. Hal demikian dikarenakan diperlukan adanya hal-hal baru sehingga kemuduran yang terjadi tidak memberikan dampak negatif berkelanjutan pada diri seseorang.

Berdasarkan tahap-tahap perkembangan karir tersebut, dapat dilihat bahwa untuk subyek penelitian saat ini berada pada tahap eksplorasi. Tahap eksplorasi tersebut menurut Super (Ingarianti, 2009: 16) akan sangat berkaitan dengan pengembangan orientasi karir remaja sebab pada tahap eksplorasi seorang individu akan banyak melakukan penjajagan atau mengeksplorasi karir yang cocok dengan dirinya. Proses pembangunan orientasi karir remaja menurut Super (Ingarianti, 2009: 16) tersebut dapat dilihat dalam tiga tahap sebagai berikut:

A. Sub tahap sementara, yaitu tahap yang dicirikan dengan adanya upaya kristalisasi pilihan pekerjaan dan adanya penggunaan *self-preference* untuk melihat kesesuaian suatu bidang dan tingkat pekerjaan dengan dirinya.
B. Sub tahap peralihan, yaitu tahap yang dicirikan dengan adanya upaya untuk lebih mengkhususkan pilihan-pilihan pekerjaan yang dirasa mungkin.
C. Sub tahap ujicoba, yaitu tahap yang dicirikan dengan adanya upaya untuk mencoba mengimplementasikan suatu pilihan pekerjaan dalam kehidupan nyata.

2.2.4 Aspek orientasi karir

Sharf (1992:156) menyatakan bahwa aspek-aspek orientasi karir memiliki dua komponen, yaitu *Career Development Attitude* (Perkembangan Sikap

terhadap Karir) dan *Career Development Knowledge and Skill* (Perkembangan Pengetahuan dan Keterampilan Karir).

1. ***Career Development Attitude***

Menurut Sharf (1992:154) *Career Development Attitude* atau sikap terhadap karir merupakan aspek afektif yang berhubungan dengan kecenderungan respon individu terhadap harapan di masa depan dan rasa ingin tahu, terdiri atas *career planning* (perencanaan karir) dan *career exploration* (eksplorasi karir).

A. Perencanaan Karir

Perencanaan karir merupakan aktivitas peserta didik yang berhubungan dengan pemilihan dan pengambilan keputusan karir. Menurut Sharf (1992:156) perencanaan karir ditunjukan sebagai aktivitas pencarian infor- masi (*information seeking*) dan seberapa besar individu terlibat dalam proses pencarian informasi tersebut, kondisi tersebut didukung oleh pengetahuan tentang macam-macam unsur pada setiap pekerjaan

Sedangkan menurut Supriatna (2009:49) perencanaan karir adalah aktivitas peserta didik yang mengarah pada keputusan karir masa depan. Menurut Supriatna, terdapat lima aktivitas perencanaan karir peserta didik yang harus difasilitasi Guru Pembimbing, yaitu: (1) mempelajari semua informasi tentang karir, mulai dari konsepsi karir, langkah-langkah pengambilan keputusan karir, jenis karir, cara memperoleh karir, cara berpindah karir, dan lain-lain; (2) berdiskusi dengan orang yang dituakan

(orangtua, kakak, konselor, guru dan ustadz) tentang rencana karir masa depan; (3) mengikuti kursus sesuai dengan bidang karir yang diminati; (4) berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakulikuler atau bekerja paruh waktu (*part time*), sesuai yang diminati; (5) mengikuti pelatihan atau pendidikan yang sesuai dengan minat karir masa depan.

B. Eksplorasi Karir

Eksplorasi karir merupakan keinginan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki informasi karir dengan memanfaatkan orangtua, guru, konselor, ahli dalam karir, buku-buku atau sumber yang relevan sebagai sumber informasi karir (Sharf, 1992:157). Menurut Supriatna (2009:49) eksplorasi karir adalah aktivitas peserta didik untuk memanfaatkan guru, konselor dan lain-lain atau benda seperti buku dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi karir.

Menurut Supriatna ada dua aspek yang perlu difasilitasi konselor agar eksplorasi karir peserta didik optimal, yaitu: (1) memfasilitasi tumbuhnya keinginan untuk memanfaatkan sumber-sumber informasi karir dan (2) memfasilitasi proses pemanfaatan sumber informasi karir sehingga sumber informasi karir yang berupa manusia seperti guru, konselor dan lain-lain atau benda seperti buku dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi karir.

Eksplorasi karir ini maknanya lebih dalam daripada perencanaan karir, perencanaan karir menekankan perhatiannya pada pemikiran dan pemetaan rencana masa depan, sedangkan eksplorasi karir berhubungan

lebih jauh dengan penggunaan sumber informasi karir yang dapat membantu proses pembuatan keputusan-keputusan karir (Oktaviana, 2008: 26). Namun kedua aspek orientasi karir ini (perencanaan karir dan eksplorasi karir) memiliki fokus yang sama mengarah pada pengembangan sikap dalam bekerja dan pekerjaan.

C. Career Development Knowledge and Skill

Aspek ini berhubungan dengan kapasitas informasi dan rasionalitas dalam pembuatan keputusan yang terdiri dari pengetahuan tentang pekerjaan dan karir serta pengetahuan tentang prinsip dan praktik pembuatan keputusan yang terdiri dari *decision making* (pembuatan keputusan) dan *world of work information* (informasi tentang dunia kerja)

1. Pembuatan Keputusan

   Pembuatan keputusan merupakan kemampuan untuk menggunakan pengetahuan dan pikiran untuk membuat perencanaan karir (Sharf, 1992:157). Dalam skala pembuatan keputusan yang terbaik, terdiri dari: (1) kemampuan untuk menggunakan pengetahuan dan (2) kemampuan untuk membuat perencanaan karir.

   Menurut Supriatna (2009: 48) ada tiga aspek yang mendasari pengetahuan tentang membuat keputusan karir yaitu: *Pertama*, pemahaman tentang cara dan langkah-langkah membuat keputusan karir; *Kedua*, dorongan dan aktivitas dalam mempelajari bagaimana orang lain, terutama orang yang berhasil dalam karirnya, membuat keputusan karir; dan *Ketiga*, kemampuan menggunakan

pengetahu- an dan pemikiran untuk membuat keputusan karir.

2. Informasi Dunia Kerja

Informasi dunia kerja merupakan penguasaan peserta didik terhadap informasi karir secara akurat. Sharf (1992:158) mengatakan bahwa sangat penting bagi individu memiliki informasi atau pengetahuan tentang dunia kerja sebelum menuat keputusan karir. Menurut Supriatna (2009:46-47) informasi dunia kerja adalah segala informasi tentang dunia kerja, secara garis besar pengetahuan dunia kerja yang lebih disukai tercakup dalam lima aspek.

Pertama, pengetahuan tentang cara orang lain (yang sudah berkarir) mempelajari karir. *Kedua*, pengetahuan tentang cara orang lain (yang sudah berkarir) memahami minat dan kemampuannya dalam berkarir. *Ketiga*, pengetahuan tentang persyaratan yang dibutuh-kan untuk memasuki sebuah pekerjaan men- cakup persyaratan fisik, administrasi, dan akademik. *Keempat*, pengetahuan tentang tugas beberapa pekerjaan. *Kelima*, pengetahuan tentang alasan orang lain berganti atau pindah pekerjaan.

Conger (dalam Yusuf, 2006:83) mengemukakan bahwa suatu pekerjaan bagi peserta didik SMA merupakan sesuatu yang secara sosial diakui sebagai cara (langsung atau tidak langsung) untuk memenuhi kepuasan berbagai kebutuhan, mengembangkan perasaan eksis dapat memasyarakatkan dan memperoleh sesuatu yang diinginkan dan mencapai tujuan hidup. Hal ini sesuai dengan

pernyataan Caroline (2010) bahwa peserta didik harus menguasai kompetensi sebagai berikut:

1. Peserta didik kelas 10: klasifikasi peranan nilai dalam pemilihan karir, membedakan pendidikan dan keahlian yang dibutuhkan dalam karir berdasarkan minat, menyadari pengaruh pada pekerjaan atau pilihan karir pada area kehidupan yang lain, mulai mengakses secara realistik potensi mereka dalam lapangan yang bervariasi, mengem- bangkan keahlian dalam memprioritaskan kebutuhan yang dihubungkan dengan perencanaan karir;
2. Peserta didik kelas 11: memperhalus tujuan karir masa datang melalui informasi tentang diri, menggunakan sumber- sumber yang ada dan berkonsultasi dengan yang lain, mengoordinasikan kelas yang telah diseleksi dengan tujuan karir, mengidentifikasi persyaratan pendidikan spesifik yang diperlukan untuk mencapai tujuan, mengklarifikasi nilai-nilai pada diri sebagai suatu hal yang berhubungan dengan pekerjaan dan waktu luang;
3. Peserta didik kelas 12: melengkapi persyaratan untuk transisi dari sekolah menengah atas, membuat komitmen untuk perencanaan karir, memahami potensi dengan adanya perubahan minat atau nilai-nilai yang dihubungkan dengan pekerjaan, memahami potensi karena adanya perubahan dalam pasar kerja, memahami perkembangan karir sebagai proses sepanjang hidup, menerima tanggung jawab untuk arah karir diri sendiri.

Berdasarkan uraian teori dari beberapa ahli diatas maka dapat penulis simpulkan mengenai aspek aspek dalam orientasi karir yaitu :

a. Informasi

Istilah informasi diambil dari bahasa inggris to inform yang berarti memberi tahu. Dengan mengakar kepada kata kerja to inform ini, informasi didefinisikan sebagai segala sesuatu yang membuat orang menjadi tahu tentang sesuatu itu. Informasi dunia kerja artinya segala hal yang berkaitan dengan dunia kerja yang membuat orang menjadi tahu tentang dunia kerja itu. Menurut Sharf dalam Lahopen (2012) informasi dunia kerja yang dimaksud mencakup dimilikinya (a) informasi tentang pekerjaan tertentu dan (b) informasi tentang orang lain dalam dunia kerjanya. Proses orientasi karir dimulai sejak dini dan berakhir sampai pengunduran diri dari dunia kerja (Crites dalam Lahope, 2012), termasuk siswa SMA berada pada proses perkembangan orientasi karir. Secara psikologis siswa SMA berada pada masa remaja madya usia antara 15-18 tahun. Siswa SMA telah memiliki minat terhadap pekerjaan yang ditandai dengan mulai memikirkan masa depan secara sungguh-sungguh. Jika selama masa kanak-kanak dan awal remaja, banyak anak laki-laki dan perempuan menilai berbagi jenis pekerjaan, seperti hukum dan kedokteran, sesuai streotip yang disampaikan media, maka menjelang dewasa, remaja mulai menilai pekerjaan-pekerjaan tersebut menurut kemampuan, waktu, dan biaya yang diperlukan dalam suatu pekerjaan.

Conger dalam Lahope (2012) mengemukakan bahwa suatu pekerjaan bagi siswa SMA merupakan sesuatu yang secara sosial diakui sebagai cara (langsung atau tidak langsung) untuk memenuhi kepuasan berbagai kebutuhan, mengembangkan perasaan eksis dapat masayarakat, dan memperoleh sesuatu yang diinginkan dan mencapai tujuan hidup. Ketidakpamaham siswa mengenai orientasi karir membuahkan kesulitan, kebingungan, dan keragu-raguan siswa dalam menentukan pilihan studi lanjut.

Informasi yang relevan mengenai berbagai jurusan di perguruan tinggi beserta prospek kerjanya perlu dipahami untuk mengatasi hal itu. Informasi tersebut merupakan salah satu poin penting dalam pemahaman orientasi karir. Fenomena yang juga dijumpai saat siswa harus menentukan jurusan studi lanjut ialah mengenai harapan orang tua terhadap sang anak. Menurut Duffy & Dik (2009), kebutuhan dan harapan keluarga dapat mempengaruhi individu dalam semua tahapan pengambilan keputusan. Ada siswa yang bingung antara harus menuruti kemauan orang tua dalam hal pemilihan jurusan, ikut-ikutan teman, atau sekedar melihat tren mereka tahu apa yang sebenarnya diinginkan. Kebingungan juga muncul ketika orang tua menyerahkan sepenuhnya pengambilan keputusan studi lanjut kepada siswa. Hal ini sering terjadi pada siswa dengan latar belakang keluarga berpendidikan rendah, dimana orang tua juga tidak terlalu paham dengan kondisi persaingan saat ini. Dari

hal tersebut, dukungan orang tua juga mempengaruhi kepercayaan diri siswa dalam jurusan studi lanjut

Hal tersebut sangat mendasar karana individu membutuhkan informasi awal untuk menentukan dimana karirnya akan berlanjut entah bekerjaataupun meneruskan masa belajar ke jenjang yang lebih tinggi

b. Kemampuan diri

1) Kepribadian

Kepribadian merupakan salah satu bagian dari karakter individu yang berbeda-beda. Karakter tersebut kemudian membedakan seseorang dengan individu lain. Setiap individu dilahirkan dengan kepribadian yang berbeda sehingga perilakunya untuk memilih karir juga menjadi berbeda.

2) Bakat

Bakat diartikan sebagai kemampuan individu yang diperoleh sejak lahir. Bakat dalam hal ini berkaitan dengan adanya kemampuan yang memang telah dimiliki oleh seseorang sebagai suatu bawaan sebab bakat sifatnya dapat diturunkan secara genetik. Kemampuan bakat tersebut dapat dilihat dalam beberapa tipe, misalnya kemampuan numerik adalah bakat dalam pengolahan angka, kemampuan linguistik atau bakat untuk pengolahan bahasa, dan kemampuan spasial atau bakat untuk mengolah informasi visual dengan daya khayal tinggi

3) Minat

Minat merupakan keinginan yang berasal dari dalam pribadi, dalam hal ini adalah ketertarikan yang muncul dalam diri pribadi remaja. Dalam penelitian ini aspek minat merupakan aspek internal yang paling dominan dalam mempengaruhi pembentukan karir para siswa dibandingkan dengan aspek internal lainnya.

Kemampuan individu dalam nenentukan keman karirnya berlanjut dan mendiskusikannya dengan oarang yeng lebih dewasa menjadi faktor prendukung agar individu memahami apa kelebihan yang dimilikinya dan apa kekuranganya

c. Dukungan

1) Pengaruh orang tua

Orang tua ikut berperan dalam menentukan arah pemilihan karir. Walaupun pada akhirnya keberhasilan dalam menjalankan karir selanjutnya sangat tergantung pada kecakapan dan sikap tanggung jawab remaja yang menjalaninya. Oleh karena hal ini berkaitan dengan masalah pembiayaan pendidikan, masa depan anaknya agar terarah dengan baik, maka sekalipun orang tua turut ikut campur agar remaja memilih program studi yang mampu menjamin kehidupan karirnya.

Biasanya orang tua yang berkecukupan secara ekonomi menghendaki anaknya untuk memilih program studi yang cepat menghasilkan nilai materi, misalnya fakultas ekonomi (akuntasi, manajemen), teknik, farmasi, kedokteran (umum dan gigi) dan lain- lain.

Anggapan orang tua, anak yang mampu memasuki program studi tersebut akan terjamin masa depannya. Dalam kenyataannya tidak selamanya yang menjadi pilihan orang tua akan berhasil dijalankan oleh anaknya apabila tidak disertai dengan minat, bakat, kemampuan, kecerdasan, motivasi internal dari anak yang bersangkutan, hal inilah yang perlu mendapat perhatian.

2) Pengaruh teman (*Peer Group*)

Pada kenyataannya, tidak dipungkiri lingkungan pergaulan dalam kelompok remaja cukup memberi pengaruh pada diri seseorang dalam memilih jurusan program studi di SMA/sederajat maupun Perguruan Tinggi. Remaja mungkin merasa tidak enak apabila tidak sama dalam pemilihan jurusan atau program studi. Pengaruh teman kelompok sebaya ini bersifat eksternal. Apabila remaja tidak mempunyai dorongan internal, minat bakat atau kemampuan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu tugas atau tuntutan, maka kemungkinan akan mengalami kegagalan.

Dukungan yang dimaksud adalah pemberian motivasi dan gambaran mengenai dunia yang akan di jalaninya sehingga orang disekitar memiliki peran dalam memperkuat pilihan karir individu

d. Optimisme

Optimisme adalah pengharapan yang cenderung stabil pada diri individu dalam memrediksi masa depan yang diperkirakan akan diperoleh hal-hal yang lebih baik (Scheier & Carver, 1985). Tingkat optimisme pada diri individu dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya faktor

pengalaman, genetis, status sosial ekonomi, ras atau budaya, dan sumber daya sosial. (Riziq, 2015). Hanssen *et al*. (2015) juga menyampaikan ide atau pendapat yang menyatakan bahwa ketika kita hedak membuat ketahanan karir pada diri individu berkembang bisa diperoleh dari optimisme individu yang menjadi bagian atau konstruk dalam psikologis, hal ini dikarenakan individu yang optimis lebih mempunyai kemampuan untuk bertahan ketika dihadapkan pada kesulitan awal (Rasmussen, Wrosch, Michael, & Carver, 2006) serta individu yang optimisnya tinggi memiliki tingkat distres pikologis yang rendah. Selain itu, penelitian lainnya juga mengungkapkan dalam konteks akademik kecenderungan orang untuk optimisme itu lebih besar terlebih jika secara pribadi individu mempunyai kualitas diri yang baik dan mempunyai integritas akademik yang sesuai. Hal ini kemudian mengasumsikan bahwa optimisme berkorelasi positif dan signifikan dengan integritas akademik (Ramdani, 2018).

Orang yang memiliki sikap optimis adalah individu yang tidak pernah memandang kendala atau hambatan sebagai akhir dari segalanya, tapi individu tersebut akan terus berjuang mencari titik terang dan jalan keluar dari masalahnya tersebut. Individu akan lebih sehat jika memiliki sifat optimisme yang tinggi karena memiliki keinginan untuk menjadi orang yang bisa menghasilkan sesuatu, dan juga memiliki harapan yang positif. Selain itu individu yang memiliki optimisme yang besar biasanya lebih cerdas secara emosi, seperti tidak mudah putus asa, tidak merasa

bodoh dan tidak rentan depresi, sehingga disaat mengalami kegagalan, ia akan melakukan respon positif dan lebih memilih untuk mencari jalan keluar (Prasetyo & Prasojo, 2016).

Ciri-ciri individu yang memiliki optimisme tinggi adalah individu yang tidak terindikasi depresi sehingga ia akan lebih mudah menggapai kesuksesan dalam hidupnya, memiliki kepercayaan, dapat berubah ke arah yang lebih baik, serta adanya pemikiran dan kepercayaan berkenaan dengan usahanya untuk menggapai sesuatu yang lebih, dan terus berusaha dengan kesadaran penuh (Noordjanah, 2002). Sikap optimisme yang dimiliki oleh setiap individu diciptakan oleh karakter kepribadiannya. Mereka yang cenderung optimis akan lebih percaya diri, nyaman, ekspresif dan selalu beranggapan positif terhadap semua yang terjadi. Rasa optimis yang dimiliki individu mengenai masa depan yang akan dijalaninya akan memberikan dampak yang poitif sesua dengan harapannya dan hal yang telah dipersiapkannya.

2.3 IMPLIKASI BIMBINGAN DAN KONSELING

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan mengenai Pengaruh Resiliensi Terhadap orientasi karir siswa Serta Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi mengenai pengaruh resiliensi terhadap orientasi karir siswa yang selanjutnya menjadi tambahan infotmasi bagi Bimbingan dan Konseling dalam pemberian layan serta memperkaya hasil penelitian yang sudah ada.

2.4 Kerangka Berfikir

Dalam menjalani kehidupan sesorang akan mengalami masalah, rasa malu, tidak nyaman, kesengsaraan yang menyerang fisik ataupun psikis yang bahkan mungkin mengakibatkan depresi, namun beberapa orang mampu dan bisa untuk menghadapi masalah tersebut dan bahkan bisa bertahan tanpa merasa terpuruk. Kemampuan untuk tetap bertahan atau mampu bergerak dari keterpurkan inilah yang disebut dengan resiliensi.

Dalam kehidupan seyogyanya sesesorang memiliki karir Untuk memilih karir tersebut diperlukan sebuah orientasi terhadap karir itu sendiri. Super (dalam Mamat Supriatna 2009:39) mengemukakan sebuah istilah yang diberi nama Orientasi Karir *(Carer Orientation).* Orientasi karir merupakan "sebuah pendirian umum tentang kematangan karir siswa yang diharapkan akan memberikan sebuah ringkasan atau kumpulan dari apa yang diharapkan siswa dengan istilah orientasi menuju karir". Kemampuan individu mengembangkan kemampuan diri sesuai dengan pendidikan dan keahlian yang dimiliki. Memahami karir yang akan ditekuni dan kemampuan individu dalam mengolah informasi mengenai karir merupakan unsur penting untuk memahami orientasi karir. Individu mampu mencapai kematangan karir, bila dapat mengembangkan dua dimensi penting yakni kognitif dan afektif. Dimensi kognitif menunjang kemampuan menentukan keputusan karir, sedangkan dimensi afektif merupakan sikap dalam perkembangan karir kedepan. Selain itu, dibutuhkan kemampuan individu dalam menyadari pentingnya

peranan perencanaan karir, mengeksplorasi karir, memahami pengetahuan tentang membuat keputusan, memahami pengetahuan (informasi) tentang dunia kerja, pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang disukai, dan merealisasikan keputusan karir.

Dalam hal ini kemampuan individu untuk dapat bertahan dalam keterpurukan keadaan, mampu bangkit dan bergerak maju untuk sesuatu yang lebih baik berdampak postif kepada orientasi karir yang akan diambilnya, karena dengan sikap otimis, keteguhan yang dimiliki individu akan memudahkan dan memperkuat karir yang akan dijalaninya.

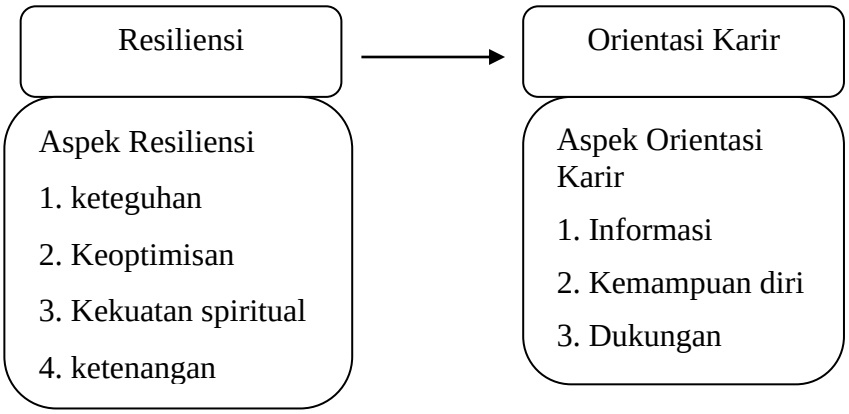

Gambar 2.4 kerangka berfikir

2.5 HIPOTESIS

Berdasarkan kerangka berfikir diatas maka hipotesis yang diajukan oleh peneliti adalah terdapat pengaruh positif antara resiliensi dengan orientasi karir siswa SMA Kelas XII Se Kecamatan Candisari Semarang.

BAB 3

METODE PENELITIAN

Dalam setiap penelitian membutuhkan metode penelitian agar proses penelitian dapat berjalan lancar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Bab ini memaparkan mengenai: (1) jenis dan desain penelitian , (2) variabel penelitian dan definisi operasional (4) populasi, sampel,dan teknik sampling (5) metode dan alat pengumpul data, (6) validitas dan reliabilitas instrumen, dan (7) hasil uji coba instrumen (8) teknik analisis data.

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian yang dilakukan tanpa melakukan eksperimen artinya perlakuan atau variabel bebas terjadi secara alami tanpa di manipulasi (*expost facto*). Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif korelasional. Jenis penelitian korelasioanl dipilih untuk menentukan suatu keadaan-keadaan yang tercermin melalui fenomena-fenomena secara riil dan nyata. Dalam studi ini peneliti tidak memberikan perlakuan atau melakukan *treatment* tertentu terhadap obyek penelitian. Penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan gambaran tentang ada atau tidaknya hubungan atas variabel yang diajukan. Dengan hasil akhir akan dilakukan pendeskripsian terhadap uji yang telah dilaksanakan sehingga gambaran yang tersaji akan lebih jelas dan tepat.

Arikunto (2009: 236) menjelaskan bahwa ada beberapa jenis penelitian yang dapat dikategorikan sebagai penelitian deskriptif, salah satunya adalah penelitian korelasional. Penelitian deskriptif tidak diperlukan administrasi dan pengontrolan terhadap perlakuan. Purwanto (2016) menyatakan bahwa, penelitian korelasional dilakukan guna menentukan hubungan antara dua atau lebih variabel. Tidak hanya menentukan hubungan antara dua atau lebih variabel, Cahyono (2014) juga menjelaskan bahwa penelitian korelasional berusaha menentukan apakah ada, dan seberapa kuat, hubungan antara dua variabel atau lebih. Desain penelitian korelasional pada dasarnya adalah hubungan antara beberapa variabel bebas dan terikat. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah resiliensi (X), sedangkan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini yaitu orientasi karir

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.2.1 Variabel

Suatu konsep dapat disebut variabel jika konsep tersebut terdapat variasi nilai. Purwanto (2016) menyatakan variabel adalah konsep yang memiliki variasi nilai. Dijelaskan pula oleh Sugiyono (2016) yang mengungkapkan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.

Penelitian ini menggunakan paradigma ganda yaitu dengan dua variabel independen (bebas) dan satu veriabel dependen (terikat). Variabel tersebut adalah sebagai berikut:

(1). Variabel bebas (*independent*) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel yang lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dan resiliensi (x).

(2). Variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah orientasi karir (Y).

3.2.2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel, yaitu definisi mengenai variabel yang dirumuskan karakteristik-karakteristik dari variabel tersebut yang dapat diamati. Tujuan definisi operasional yaitu untuk menghindari makna ganda atau tidak menunjukkan indikator yang jelas.

3.2.2.1 Resiliensi

Berdasarkan penjabaran pada bab sebelumnya, resiliensi memiliki arti kemampuan untuk bertahan dan bangkit dalam mengatasi tantangan-tantangan yang ada dalam masa perkembangan ataupun dalam kehidupan. Resiliensi akan diukur dengan menggunakan skala linkert dengan Aspek yang melekat dalam resiliensi yaitu (1) keteguhan, (2) keoptimisan, (3) kekuatan spiritual, dan (4) ketenangan.

3.2.2.2 Orientasi karir

Berdasarkan penjabaran yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya bahwa orientasi karir merupakan pemahaman terhadap pekerjaan atau karir yang akan dimiliki oleh individu dengan tujuan yang berbeda sesuai bakat dan minat yang dimiliki.orientasi Karir diukur dengan menggunakan skala linkert dengan

Aspek yang melekat pada orientasi karir yaitu (1) informasi, (2) kemampuan diri, (3) dukungan, dan (4) optimisme.

3.3 Populasi dan Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Arikunto (2014) menjelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan obyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan Azwar (2017) menyatakan bahwa populasi adalah sekelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian.

Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah siswa SMA kelas XII Se-Kecamatan Candisari Semarang. Populasi siswa SMA kelas XII se-Kecamatan Candisari Semarang Tahun Ajaran 2018/2019. Jumlah populasi tersaji dalam tabel 3.1 berikut

Populasi Jumlah Siswa Kelas XII Sekecamatan Candisari Semarang

Sekolah	**Kelas**	**L**	**P**	**Jumlah**
SMA Muhamadiyah 1 Semarang	XII MIPA 1	14	14	28
	XII MIPA 2	13	10	23
	XII IPS	10	19	29
SMA Sint Louis Semarang	XII MIPA 1	11	16	27
	XII MIPA 2	10	17	27
	XII IPS	14	15	29
SMA Santo Michael Semarang	XII MIPA	4	3	7

	XII IPS	9	3	12
Jumlah Total		85	97	182

Berdasarkan tabel 3.1 diatas diketahui total populasi siswa kelas XII sekecamatan Candisarai Semarang sejumlah 182 siswa yang terdiri dari 85 laki-laki dan 97 perempuan. Untuk jenis kelamin laki-laki dan perempuan tidak memiliki pengaruh dalam penentuan sampel yang akan dilakukan.

3.3.2 Sampel

Azwar (2017:112) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan Arikunto (2014:174) menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Berikut ini diberikan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari issac dan michael, untuk tingkat kesalahan , 1 %, 5%, dan 10 %. Berdasarkan taraf signifikansi yang tersaji peneliti mengambil sampel dengan taraf signifikansi 5 % dengan total sampel sejumlah 146 siswa dengan asumsi mewakili seluruh siswa dalam populasi.

Berdasarkan jumlah siswa tiap sekolah berbeda maka diperlukan teknik pengambilan sampling agara dapat representatif. Cara untuk pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti menggunakan teknik sampling. Sugiyono (2013: 120) menjelaskan teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan untuk memperoleh sampel yang representatif. Teknik yang digunakan oleh peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel berupa *proportionate*

random sampling yang merupakan pengambilan subyek ditentukan secara seimbang agar dapat memperoleh sampel yang representatif. Pengambilan subyek dari setiap wilayah yang dijadikan sebagai populasi. Dengan demikian akan mendapatkan sampel yang seimbang atau sebanding dengan jumlah subyek yang diambil dalam masing-masing wilayah.

Pembagian sampel secara proportioned random sampling tersaji dalam table 3.2 berikut:

Tabel 3.2

Pengambilan Sampel *Proportioned Random Sampling*

Sekolah	**Kelas**	**Jumlah**	**Sampel/kelas**
SMA Muhamadiyah 1 Semarang	XII MIPA 1	28	22
	XII MIPA 2	23	19
	XII IPS	29	23
SMA Sint Louis Semarang	XII MIPA 1	27	22
	XII MIPA 2	27	22
	XII IPS	29	23
SMA Santo Michael Semarang	XII MIPA	7	5
	XII IPS	12	10
Jumlah Total		182	146

Berdasarkan pengambilan sampel secara proportioned random sampling diatas diketahui masing-masing sekolah mendapatkan sampel yang seimbang dengan jumlah SMA Muhamadiyah 1 Semarang sejumlah 64 dengan masing-

masing kelas 22, 19, dan 23. SMA Sint Louis Semarang sejumlah 67 dengan masing-masing kelas 22, 12, dan 23. SMA Santo Michael Semarang sejumlah 15 dengan masing-masing kelas 5 dan 10. Untuk proses pengambilan sampel masing-masing kelas terlampir.

3.4 Design Penelitian

3.4.1 Penyusunan Instrumen

Penelitian ini menggunakan dua skala yang akan digunakan sebagai instrumen untuk mengumpulkan data, yaitu skala resiliensi, dan skala orientasi karir. Pada penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data yaitu skala resiliensi, dan skala orientasi karir. Pernyataan-pernyataan dalam skala yang digunakan dalam penelitian ini akan disajikan sesuai dengan pola skala likert. Azwar (2017: 137) menyatakan bahwa skala likert dirancang untuk mengungkapkan sikap pro dan kontra, positif dan negatif, atau setuju dan tidak setuju terhadap suatu objek sosial. Dalam pengukuran sikap manusia, objek sosial tersebut berlaku sebagai objek sikap.

Skala psikologi yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan *Skala Likert* yang terdiri dari butir-butir dengan pernyataan yang mendukung (*favorable*) dan tidak mendukung (*unfavorable*). Jawaban pada setiap butir instrumen yang diberikan pada responden dalam tingkatan positif hingga negatif dengan beberapa pilihan jawaban. Alur proses penyusunan instrument tersaji pada gambar 3.1 berikut:

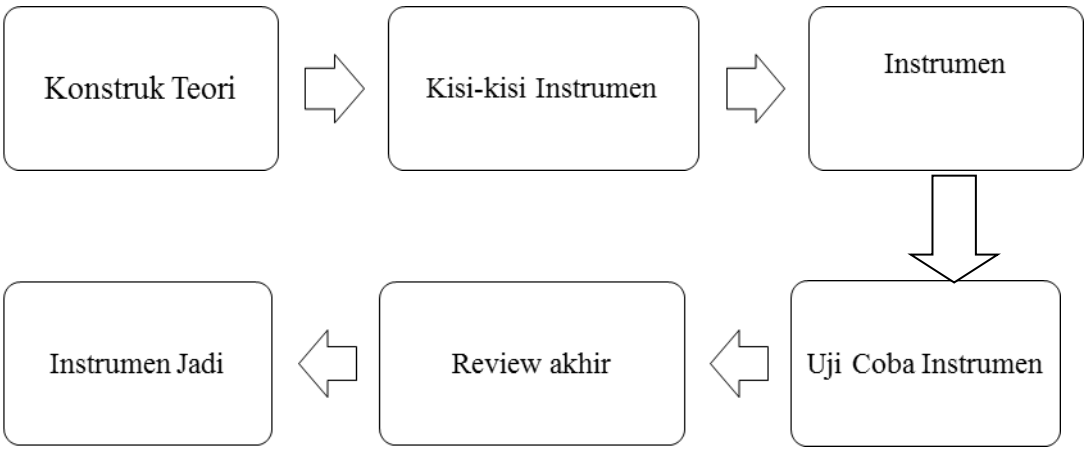

Gambar. 3.1 Langkah-Langkah Penyusunan Instrumen

Proses penyusunan instrument dilakukan dengan menyusun teori terlebih dahulu yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya secara lengkap, langkah selanjutnya ketika konstruk teori telah tersusun secara lengkap maka disimpulkan kriteria yang akan digunakan untuk dijadikan kisi-kisi instrument dalam penelitian ini menggunakan kriteria yang berdasarkan aspek-aspek setiap variabel.

Setelah kriteria didapatkan kemudian dikaji secara teori dan dibuat kisi-kisi, dan setelah kisi-kisi instrument tersusun maka tahap selanjutnya adalah melakukan konsultasi dengan ahli terkait dengan kisi-kisi yang telah dibuat. Setelah kisi-kisi telah disetujui maka tahap selanjutnya membuat instrument yang akan diuji cobakan. Uji coba dilakukan dengan memilih responden yang akan dijadikan sebagai target uji coba instrument. Target instrument dipilih berdasarkan keadaan yang mewakili kriteria dan ketentuan yang dapat mengintepretasikan penelitian pada sampel yang akan diambil. Instrument yang telah masuk dalam uji coba, selanjutnya diukur validitas dan reliabilitas dengan standar yang telah ditentukan.

Setelah instrument standar validitas dan reliabilitas dapat dijadikan sebagai instrument penelitian. Instrument yang gagal uji validitas dan reliabilitas dapat dihilangkan dari daftar item. Instrument yang valid dan reliabel juga harus diteliti kembali terkait dengan redaksi, apakah sudah tepat dan tidak menimbulkan makna ganda, tidak terdapat kesalahan ketik dan lainnya. Setelah semua tahap dilaksanakan dengan baik, maka instrument tersebut siap digunakan untuk penelitian lapangan secara langsung terhadap sampel yang telah ditentukan.

3.4.2 Validitas

Sugiyono (2016: 173) menyatakan bahwa valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur. Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas konstrak *(construct validity).* Instrumen dibuat berdasar teori yang relevan, dari instrumen tersebut dikonsultasikan dengan ahli yang membidangi. Selanjutnya instrumen diuji lapangan menggunakan responden yang berada dalam populasi tetapi tidak termasuk ke dalam sampel yang akan diambil. Teknik uji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan pengujian *product moment*.

Penelitian ini menggunakan taraf signifikan 5%. Menurut Ghozali (2011:53) jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai positif maka item atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan tidak valid.

3.4.2.1 Hasil Uji Validitas Resiliensi

Berdasarkan uji coba yang telah dilakukan, kemudian dilakukan uji validitas dapat diketahui jumlah 24 dari 33 item dinyatakan valid. Artinya terdapat

9 item instrument resiliensi yang diuji cobakan tidak valid atau dinyatakan gugur. Pengujian skala dilakukan pada 40 responden, maka taraf signifikan yang diambil 5% ditentukan dengan r tabel sebesar 0,312. Langkah selanjutnya adalah membandingkan antara r hitung dengan r tabel. Pengambilan keputusan valid apabila nilai r hitung > r tabel, akan tetapi jika nilai menunjukan keadaan sebaliknya maka item dinyatakan tidak valid atau gugur. Berikut ini adalah hasil uji validitas sekala resiliensi dilihat pada tabel 3.3

Tabel 3.3

Hasil Uji Validitas Skala Resiliensi

Variabel	Idikator	Deskriptor	Item Pernyataan		Jml
			F	UF	
	1. Determinasi	a. Keputusan untuk bertahan/berhasil	1	17*	1
		b. Perilaku individu secara sadar	2	18	
	2. Endurance	a. Kekuatan pribadi	3*	19*	6
		b. Ketabahan pribadi	4*	20*	
		c. Menahan situasi slit dan tidak menyerah	5*	21*	
Resiliensi	3. Adaptability	a. Mampu untuk memlihkan kondisi fisik	6	22*	3
		b. Mampu untuk memulihkan kondisi psikis	7	23*	
		c. Membangun kondisi seperti semula	8	24*	
	4. Kebahagiaan	a. Percaya bahwa situasi yang sulit akan berubah menjadi lebih baik	9*	25*	2
	5. Ketekunan	a. Mampu menyelesaikan permasalahan yang ada	10*	26*	4
		b. Mampu mengendalikan hidup	11*	27*	
	6. Kesehatan	a. Jarang mengalami depresi	12*	28*	4
		b. Memiliki produktivitas	13*	29*	

		tinggi			
7.	Prestasi	a. Bekerja keras demi kondisi yang lebih baik	14*	30*	2
8.	Harapan	a. Muncul perasaan nyaman dan tenang	15*	31*	2
9.	Relaksi	a. Merubah cara berfikir saat berhadapan dengan stressor	16		-
Jumlah			10	14	24

Berdasarkan uji validitas terhadap skala resiliensi pada table diatas, diketahui jumlah item yang valid sejumah 24 item dari 33 item yang diajukan. Dengan demikian terdapat 9 item yang dinyatakan gugur. Dengan masing-masing aspek sebagai berikut, indikator determinasi sejumlah 1, endurance sejumlah 6, adaptability sejumlah 3, kebahagiaan sejumlah 2, ketekunan sejumlah 4, kesehatan sejumlah 4, prestasi sejumlah 2, dan harapan sejumlah 2.

3.4.2.2 Hasil Uji Validitas Orentasi Karir

Berdasarkan uji coba yang telah dilakukan, kemudian dilakukan uji validitas dapat diketahui jumlah 29 dari 36 item dinyatakan valid. Artinya terdapat 7 item instrument orientasi karir yang diuji cobakan tidak valid atau dinyatakan gugur. Pengujian skala dilakukan pada 40 responden, maka taraf signifikan yang diambil 5% ditentukan dengan r tabel sebesar 0,312. Langkah selanjutnya adalah membandingkan antara r hitung dengan r tabel. Pengambilan keputusan valid apabila nilai r hitung > r tabel, akan tetapi jika nilai menunjukan keadaan sebaliknya maka item dinyatakan tidak valid atau gugur. Berikut ini adalah hasil uji validitas sekala resiliensi dilihat pada tabel 3.4

Tabel 3.4

Hasil Uji Validitas Skala Orientasi Karir

Variabel	Idikator	Deskriptor	Item Pernyataan		Jml
			F	UF	
	1. Informasi tentang pekerjaan tertentu	a. Siswa telah memiliki minat terhadap pekerjaan yang ditandai dengan mulai memikirkan masa depan secara sungguh-sungguh	1*	24*	2
	2. Informasi tentang orang lain dalam dunia kerjanya	a. Remaja mulai menilai pekerjaan-pekerjaan tersebut menurut kemampuan waktu, dan biaya yang diberlakukan dalam suatu pekerjaan	2*	25*	6
		b. Kecintaan pada tantangan hidup	3* 4*	26 27	
		c. Derajat kepercayaan pada perubahan nasib	5*	28	
		d. Cepat lambatnya rasa puas yang diperoleh	6*		
Orientasi Karir	3. Bakat	a. Kemampuan numeric	7*	29*	6
		b. Kemampuan linguistic	8	30* 31*	
		c. Kemampuan Spasial	9	32* 33*	
	4. Minat	a. Ketertarikan yang muncul dalam pribadi remaja	10	34*	6
		b. Arahan pilihan jurusan dari orang tua	11		
		c. Keinginan menjadi karir sama dengan orang tua	12*		
		d. Derajat kepatuhan pada orang tua	13		
		e. Kesamaan dengan mayoritas pilihan jurusan teman sebaya	14*		
		f. Kedekatan dengan	15*		

		teman sebaya			
		g. Tingkat individualisme	16*		
			17*		
5.	Karakter Kepribadian	a. Tidak mudah putus asa	18*		6
		b. Tidak merasa bodoh	19*		
		c. Tidak rentan depresi	20*		
		d. Melakukan respon positif saat mengalami kegagalan	21*		
		e. Percaya diri, nyaman, ekspresif	22*		
			23*		
Jumlah			18	11	29

Berdasarkan uji validitas terhadap skala resiliensi pada table diatas, diketahui jumlah item yang valid sejumah 29 item dari 36 item yang diajukan. Dengan demikian terdapat 7 item yang dinyatakan gugur. Dengan masing-masing aspek sebagai berikut, indikator determinasi sejumlah 1, informasi tentang pekerjaan tertentu sejumlah 2, informasi tentang orang lain dalam dunia kerjanya sejumlah 6, bakat sejumlah 6, minat sejumlah 6, dan karakter kepribadian sejumlah 6.

3.4.3 Reliabilitas

Ghozali (2011:47) menjelaskan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas dalam mengukur kuesioner akan dibantu dengan menggunakan bantuan program SPSS menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. *Cronbach Alpha*merupakan teknik pengujian konsistensi reliabilitas yang cukup

sempurna, semakin tinggi koefisisen alpha, berarti semakin baik pengukuran suara instrumen. Kriteria pengujian uji reliabilitas menurut Ghozali (2013:48) adalah sebagai berikut:

a. α>0,312 konstruk (variabel) memiliki reliabilitas.

b. α<0,312 konstruk (variabel) tidak memiliki reliabilitas.

3.4.3.1 Hasil Reliabilitas Skala Resiliensi

Berdasarkan analisis uji reliabilitas yang dialkukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic Versi 23 yang diujikan kepada 40 responden, menunjukkan hasil skala resiliensi reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut:

Hasil Reliabilitas Skala Resiliensi

Instrumen	**R Hitung**	**R tabel pada signifikansi (5%) N=40**	**Keterangan**
Resiliensi	0,875	0,312	Reliabel

Tabel 3.5

Berdasarkan tabel 3.5 pengujian reliabilitas skala resiliensi dilakukan dengan menggunakan rumus alpha. Jumlah responden dalam uji coba intrumen resiliensi sejumlah 40 responden dengan taraf signifikan 5%. Dengan demikian r tabel sebesar 0,312. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, nilai r hitung atau alpha crombach pada skala resiliensi yang telah diuji cobakan adalah 0,875. Maka dengan demikian dapat diambil keputusan bahwa nilai r hiung > r tabel , sehingga dari pengambilan keputusan tersebut dinyatakan skala resiliensi reliabel. Berdasarkan tabel pada signifikansi 5 % dengan N= 40 maka dinyatakan reliable.

3.4.3.1 Hasil Reliabilitas Skala Orientasi Karir

Berdasarkan analisis uji reliabilitas yang dialkukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic Versi 23 yang diujikan kepada 40 responden, menunjukkan hasil skala resiliensi reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut:

Tabel 3.6

Hasil Reliabilitas Skala Resiliensi

Instrumen	**R Hitung**	**R tabel pada signifikansi (5%) N=40**	**Keterangan**
Resiliensi	0,872	0,312	Reliabel

Berdasarkan tabel 3.5 pengujian reliabilitas skala resiliensi dilakukan dengan menggunakan rumus alpha. Jumlah responden dalam uji coba intrumen resiliensi sejumlah 40 responden dengan taraf signifikan 5%. Dengan demikian r tabel sebesar 0,312. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, nilai r hitung atau alpha crombach pada skala resiliensi yang telah diuji cobakan adalah 0,872. Maka dengan demikian dapat diambil keputusan bahwa nilai r hiung > r tabel , sehingga dari pengambilan keputusan tersebut dinyatakan skala resiliensi reliabel. Berdasarkan tabel 3.6 pada signifikansi 5 % dengan N= 40 maka dinyatakan reliable.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan skala psikologis.

3.5.1 Skala Psikologis

Skala psikologis dapat didefinisikan sebagai alat ukur yang memiliki chiri khusus, yaitu dapat dijadikan sebagai alat yang efektif, kemudian jawaban responden tidak mengungkapkan secara langsung atribut yang akan diukur akan tetapi lebih bersifat proyektif yang terdiri dari banyak item pernyataan yang dikategorikan benar dan salah (Azwar dalam Sutoyo,2014). Dalam penelitian ini, skala psikologis digunakan untuk dapat mengukur aspek-aspek yang telah dikaji melalui teoritis kemudian dijadikan sebagai variabel yang akan diteliti yaitu resiliensi dan Orientasi karir.

Penelitian ini menggunakan skala psikologis berupa pilihan ganda dengan empat alternative jawaban yang harus dipilih oleh responden. Terdapat dua jenis pernyataan dalam skala psikologis yang digunakan yaitu pernyataan yang bersifat faforable dan unfaforable. Pernyataan faforable merupakan pernyataan yang berisi tentang hal-hal yang positif mengenai obyek, sebaliknya pernyataan unfaforable merupakan pernyataan yang berisi tentang hal-hal negative mengenai obyek. (anzwar dalam sutoyo,2014)

Penelitian ini menggunakan skala psikologis berupa pilihan ganda dengan empat alternative jawaban yang harus dipilih oleh responden. Terdapat dua jenis pernyataan dalam skala psikologis yang digunakan yaitu pernyataan yang bersifat faforable dan unfaforable. Pernyataan faforable merupakan pernyataan yang berisi tentang hal-hal yang positif mengenai obyek, sebaliknya pernyataan unfaforable merupakan pernyataan yang berisi tentang hal-hal negative mengenai obyek. (anzwar dalam sutoyo,2014)

3.5.2 Skala Resiliensi

Skala resiliensi berisi pernyataan-pernyataan yang bertujuan untuk mengungkap indikator-indikator atau aspek-aspek resiliensi. Peneliti menggunakan skala resiliensi dengan inisial skala R. pernyataan-pernyataan dalam skala R, disusun secara dua arah (+) dan (-) atau faforable dan unfaforabel. Skala yang digunakan adalah skala linkert yang terdiri dari 4 tingkatan jawaban kesesuaian dari responden. Masing-masing tingkatan jawaban yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju) , TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju). kategori jawaban dan pensekoran skala resiliensi tersaji dalam tabel 3.7 berikut:

Tabel 3.7

Kategori Jawaban dan Pensekoran Skala Resiliensi

Pernyataan Positif (Faforable)		**Pernyataan Negatif (Unfaforable)**	
Kategori Jawaban	**Skor**	**Kategori Jawaban**	**Skor**
SS (Sangat Setuju)	4	SS (Sangat Setuju)	1
S (Setuju)	3	S (Setuju)	2
TS (Tidak Setuju)	2	TS (Tidak Setuju)	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	STS (Sangat Tidak Setuju)	4

Skala resiliensi berisi item pernyataan yang bertujuan untuk mengungkap berbagai indikator dari resiliensi . penyusunan skala resiliensi disesuaikan dengan kisi-kisi skala resiliensi yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Kisi-kisi instrument resiliensi tersaji pada tabel 3.8 berikut:

Tabel 3.8
Kisi-Kisi Instrumen Resiliensi

Variabel	Idikator	Deskriptor	Item Pernyataan		Jml
			F	UF	
	1. Determinasi	c. Keputusan untuk		11*	1

			bertahan/berhasil			
			d. Perilaku individu secara sadar			
	2.	Endurance	d. Kekuatan pribadi	1*	12*	6
			e. Ketabahan pribadi	2*	13*	
			f. Menahan situasi slit dan tidak menyerah	3*	14*	
Resiliensi	3.	Adaptability	d. Mampu untuk memlihkan kondisi fisik		15*	3
			e. Mampu untuk memulihkan kondisi psikis		16*	
			f. Membangun kondisi seperti semula		17*	
	4.	Kebahagiaan	b. Percaya bahwa situasi yang sulit akan berubah menjadi lebih baik	4*	18*	2
	5.	Ketekunan	c. Mampu menyelesaikan permasalahan yang ada	5*	19*	4
			d. Mampu mengendalikan hidup	6*	20*	
	6.	Kesehatan	c. Jarang mengalami depresi	7*	21*	4
			d. Memiliki produktivitas tinggi	8*	22*	
	7.	Prestasi	b. Bekerja keras demi kondisi yang lebih baik	9*	23*	2
	8.	Harapan	b. Muncul perasaan nyaman dan tenang	10*	24*	2
	9.	Relaksi	b. Merubah cara berfikir saat berhadapan dengan stressor			-
Jumlah				10	14	24

3.5.3 Skala Orientasi Karir

Skala Orientasi Karir berisi pernyataan-pernyataan yang bertujuan untuk mengungkap indikator-indikator atau aspek-aspek resiliensi. Peneliti menggunakan skala resiliensi dengan inisial skala O. pernyataan-pernyataan dalam skala O, disusun secara dua arah (+) dan (-) atau faforable dan unfaforabel.

Skala yang digunakan adalah skala linkert yang terdiri dari 4 tingkatan jawaban kesesuaian dari responden. Masing-masing tingkatan jawaban yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju) , TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju). kategori jawaban dan pensekoran skala resiliensi tersaji dalam tabel 3.7 berikut:

Tabel 3.9
Kategori Jawaban dan Pensekoran Skala Orientasi Karir

Pernyataan Positif (Faforable)		**Pernyataan Negatif (Unfaforable)**	
Kategori Jawaban	**Skor**	**Kategori Jawaban**	**Skor**
SS (Sangat Setuju)	4	SS (Sangat Setuju)	1
S (Setuju)	3	S (Setuju)	2
TS (Tidak Setuju)	2	TS (Tidak Setuju)	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	STS (Sangat Tidak Setuju)	4

Skala resiliensi berisi item pernyataan yang bertujuan untuk mengungkap berbagai indikator dari resiliensi . penyusunan skala resiliensi disesuaikan dengan kisi-kisi skala resiliensi yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Kisi-kisi instrument resiliensi tersaji pada tabel 3.10 berikut:

Tabel 3.8
Kisi-Kisi Instrumen Resiliensi

Variabel	Idikator	Deskriptor	Item Pernyataan		Jml
			F	UF	
	1. Informasi tentang pekerjaan tertentu	b. Siswa telah memiliki minat terhadap pekerjaan yang ditandai dengan mulai memikirkan masa depan secara sungguh-sungguh	1*	19*	2
	2. Informasi tentang orang lain dalam dunia kerjanya	e. Remaja mulai menilai pekerjaan-pekerjaan tersebut menurut kemampuan waktu, dan biaya yang diberlakukan dalam suatu pekerjaan	2*	20* 21* 22* 23*	6

			f. Kecintaan pada tantangan hidup	3* 4*		
			g. Derajat kepercayaan pada perubahan nasib	5*		
			h. Cepat lambatnya rasa puas yang diperoleh	6*		
Orientasi Karir	3.	Bakat	d. Kemampuan numeric	7*	24*	6
			e. Kemampuan linguistic		25* 26*	
			f. Kemampuan Spasial		27* 28*	
	4.	Minat	h. Ketertarikan yang muncul dalam pribadi remaja		29*	6
			i. Arahan pilihan jurusan dari orang tua			
			j. Keinginan menjadi karir sama dengan orang tua	8*		
			k. Derajat kepatuhan pada orang tua			
			l. Kesamaan dengan mayoritas pilihan jurusan teman sebaya	9*		
			m. Kedekatan dengan teman sebaya	10*		
			n. Tingkat individualisme	11* 12*		
	5.	Karakter Kepribadian	f. Tidak mudah putus asa	13*		6
			g. Tidak merasa bodoh	14*		
			h. Tidak rentan depresi	15*		
			i. Melakukan respon positif saat mengalami kegagalan	16*		
			j. Percaya diri, nyaman, ekspresif	17* 18*		
Jumlah				18	11	29

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda. Analisis regresi digunakan ketika peneliti melakukan prediksi

seberapa jauh nilai variabel terikat bila variabel bebas diubah (Sugiyono, 2016: 221). Regresi linier berganda menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dan umumnya dinyatakan dalam persamaan (Ghozali, 2013:93).

3.6.1 Analisis Deskripsi

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek penelitian dan tidak dimaksudkan untuk melakukan pengujian hipotesis (Azwar, 2017). Analisis deskriptif dalam penelitian ini melalui perhitungan mean (M), median (Me), modus (Mo), dan standar deviasi (SD) dengan menggunakan bantuan SPSS 21. Kemudian setelah didapatkan perhitungan mean (M), median (Me), modus (Mo), dan standar deviasi (SD) data dikategorikan tingkat gejalanya. Hadi (2004: 150) menyatakan bahwa pengukuran tingkat gejala yang diamati dalam penelitian dibagi dalam tiga kategori seperti pada tabel berikut.

3.6.1.1 Kelompok Tinggi

Kelompok tinggi didapatkan dari semua responden yang memiliki skor lebih tinggi dari skor rata-rata yang telah ditambah dengan 1 standar deviasi (>M + 1SD)

3.6.1.2 Kelompok Sedang

Kelompok sedang yaitu semua responden yang memiliki skor diantara rata-rata minus 1 standar deviasi dan skor rata rata plus 1 standar deviasi . (antara M-1SD sampai M+1SD)

3.6.1.3 Kelompok Rendah

Kelompok rendah merupakan responden yang mempunyai skor lebih rendah dibandingkan dengan skor rata-rata dikurangi 1 standar deviasi (<M-1SD).

Dari hasil tersebut selanjutnya mengidentifikasi kecenderungan tinggi atau rendahnya variabel resiliensi dan Orientasi karir dengan menggunakan nilai mean dan standar deviasi yang diklarifikasikan kepada tingkatan tinggi, sedang atau rendah, pada masing-masing variabel menggunakan prosentase.

3.6.2 Analisis Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi ganda (*multiple regression analysis*). Analisis regresi sederhana dengan uji pearson corelation digunakan dengan tujuan untuk melakukan prediksi seberapa jauh nilai variabel terikat bila variabel bebas diubah atau dinaik-turunkan (Sugiyono, 2016: 260). Jadi analisis regresi ganda dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2. Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam analisis regresi ganda yaitu uji asumsi dan uji regresi.

3.6.2.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi ini bermaksud untuk melakukan pengujian terhadap penyimpangan asumsi klasik. Agar data dapat dianalisis dengan menggunakan teknik regresi ganda maka harus memenuhi beberapa persyaratan uji asumsi yaitu uji normalitas dan linieritas

3.6.2.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui

normal tidaknya distribusi data penelitian masing-masing variabel penelitian yang meliputi variabel resiliensi dan Variabel Orientasi karir Pengujian ini dilakukan dengan bantuan *Statistical Product and Services Solution 21 (SPSS)*. Pengambilan keputusan didasarkan pada indeks *Kolmogorov Smirnov*, jika signifikansi > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal dan jika signifikansi < 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal (Priyatno, 2010: 42).

3.6.2.1.2 Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan dengan tujuan untuk dapat mengetahui apakah variabel resiliensi dan orientasi karir memiliki hubungan linier atau tidak. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM Statistic Versi 23. Dalam uji linieritas dasar pengambilan keputusan yaitu jika keputusan signifikansi Deviation of Linearity > 0,05 maka terdapat hubungan linier antara resiliensi dan Orientasi karir sebaliknya apabila dari hasil uji yang dilakukan menunjukkan hasil signifikansi deviation of linearity < 0,05 maka tidak ada hubungan yang signifikan antar ketiga variabel tersebut. (Creswell, 2005)

3.6.2.2 Uji Korelasi Product Moment

Analisis korelasi (product moment) menggunakan IBM SPSS Statistic Version 21. Hal ini dikarenakan desain penelitian dalam penelitian ini yaitu korelasional, tujuannya adalah untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih. Setelah hasil perhitungan maka diperoleh nilai “r”, selanjutnya nilai “r” tersebut perlu bandingkan dengan dengan “r” tabel dengan tara kesalahan tertentu, hal itu bertujuan untuk mengetahui apakah koefisien korelasi hasil perhitungan tersebut signifikan atau tidak. Maka analisis data yang digunakan adalah product

moment mengingat korelasi ini digunakan untuk menetukan hubungan antar dua variabel yang dikorelasikan dalam bentuk nominal. Pengambilan keputusan pada hasil analisis product moment, sebagai berikut:

(1) Jika r hitung ≥ r tabel maka disebut signifikan, artinya (H0) ditolak dan (Ha) diterima.

(2) Jika r hitung < r tabel maka disebut tidak signifikan, artinya (H0) diterima dan (Ha) ditolak.

Tabel 3.7
Pedoman pemberian intepretasi koefisien korelasi "r"

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan menjabarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait penelitian yang telah dilaksanakan yaitu Pengaruh Resiliensi Terhadap Orientasi Karir Siswa Kelas XII SMA Se-Kecamatan Candisari kota Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020. Hal-hal yang dibahas dalam bab ini meliputi: 1) hasil penelitian, 2) pembahasan, dan 3) keterbatasan penelitian.

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini akan memberikan gambaran mengenai Resiliensi dan orientasi karir pada siswa. Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu : 1) mengetahui tingkat Resiliensi, 2) Mengetahui tingkat orientasi karir, 3) mengetahui Pengaruh Resiliensi Terhadap Orientasi Karir Siswa Kelas XII SMA Se-Kecamatan Candisari kota Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020. Adapun bagian dari hasil penelitian ini, yaitu: 1) hasil analisis deskriptif kuantitatif dan 2) hasil uji hipotesis.

4.1.1 Hasil Analisis Deskriptif Kuantitatif

Analisis deskriptif kuantitatif ini akan mendeskripsikan atau memberikan gambaran mengenai objek yang diteliti. Hasil analisis deskriptif kuantitatif ini akan menyajikan data yang terdiri dari: 1) Tingkat Resiliensi siswa Kelas XII SMA Se-Kecamatan candisari, (2) Tingkat Orientasi Karir siswa Kelas XII SMA Se-Kecamatan candisari, (3) Pengaruh Resiliensi Terhadap Orientasi Karir Siswa Kelas XII SMA Se-Kecamatan Candisari Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020.

Data yang diperoleh selanjutnya diolah menggunakan analisis *product moment* dengan bantuan SPSS 22.0 yang disajikan dalam bentuk: 1) tabel dan 2) grafik.

4.1.1.1 Tingkat Resiliensi siswa Kelas XII SMA Se Kecamatan Candisari Semarang

Pada deskripsi hasil analisis mengenai resiliesi siswa Kelas XII SMA Se-Kecamatan candisari dilakukan dan dihitung menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic Versi 23 .Proses perhitungan dilakukan dengan menentukan terlebih dahulu nilai yang diperlukan yaitu nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata nilai ,dan standar deviasi dari variable X yang pertama tentang Resiliensi siswa Kelas XII SMA Se-Kecamatan candisari selengkapnya dijabarkan terkait dengan nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata nilai dan standar deviasi variable resiliensi dalam table 4.1 berikut ini :

Tabel 4.1

Nila maksimum, nilai minimum, rata-rata nilai, standar deviasi dari variable Resiliensi

Variabel	Jumlah Respinden (N)	Nilai Maksimum	Nilai Minimum	Rata-rata Nilai (Mean)	Standar Deviasi (SD)
Resiliensi	146	96	55	73,99	8,199

Dari perhitungan yang tertera pada table 4.1 diatas, maka diperoleh hasil analisis deskriptif mengenai gambaran tentang Resiliensi siswa Kelas XII SMA Se-Kecamatan candisari sejumlah 146 responden yang memiliki skor maksimum sebesar 96 sementara skor minimum yang didapat 55 , kemudian untuk rata-rata nilai atau mean diperoleh sebesar 73,99 sementara hasil untuk standar deviasi

diperoleh 8,199. Untuk dapat mengidentifikasi tinggi rendahnya perolehan variable tentang Resiliensi siswa Kelas XII SMA Se-Kecamatan candisari maka langkah selanjutnya mengkalkulasikan skor rata-rata nilai dengan standar deviasi. Berikut adalah langkah menentukan kategori interval yang ada.

(1) Menentukan kategori interval tertinggi

Rata-rata Nilai + 1 Standar Deviasi

73,99 + 8,199 = 82, 189 (dibulatkan menjadi 82)

(2) Menentukan Interval Kategori Terendah

Rata-Rata Nilai – 1 Standar Deviasi

73,99 – 8,199 = 65,791 (dibulatkan menjadi 66)

Berdasarkan hasil perhitungan interval diatas maka, kategori tertinggi dan terendah telah diperoleh, untuk selanjutnya hasil dari data yang telah terkumpul mengenai Resiliensi siswa Kelas XII SMA Se-Kecamatan candisari dikategorikan ke dalam 3 tingkatan yaitu kategori rendah, sedang dan tinggi. Klasifikasi mengenai Resiliensi siswa Kelas XII SMA Se-Kecamatan candisari disajikan dalam tabel 4.2 berikut ini :

Tabel 4.2
Klasifikasi Tingkat Resiliensi

Kategori	Jumlah	Prosentase
Tinggi >82	77	54,22%
Sedang 66-82	60	42,25 %
Rendah <66	5	3,52%

Untuk memberikan gambaran terkait dengan Resiliensi siswa Kelas XII SMA Se-Kecamatan candisari lebih atraktif, ditampilkan dalam tampilan gambar berikut ini

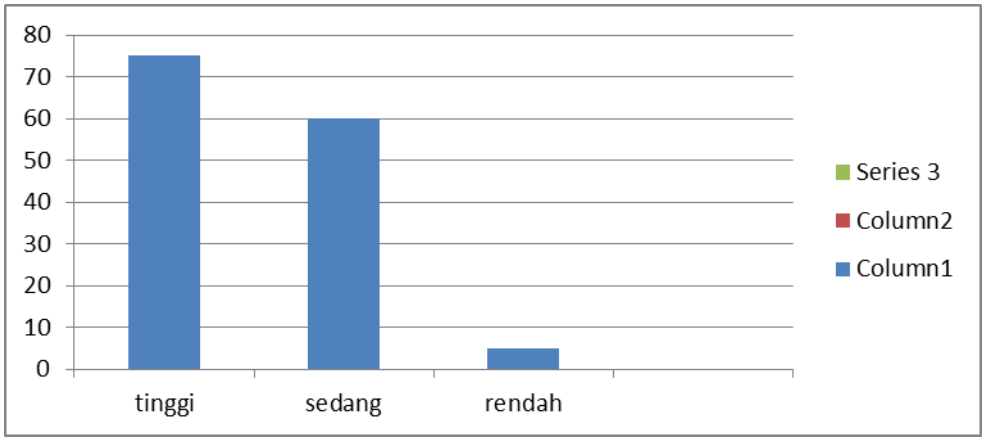

Gambar 4.1
Gambar Klasifikasi Tingkat Resiliensi

Berdasarkan hasil table 4.2 dan gambar 4.1 diatas , didapatkan hasil prosentase tingkat Resiliensi siswa Kelas XII SMA Se-Kecamatan candisari. untuk Resiliensi siswa Kelas XII SMA Se-Kecamatan candisari >82 dengan kategori tinggi sejumlah 77 siswa dengan kategori tinggi. Sedangkan untuk Resiliensi siswa Kelas XII SMA Se-Kecamatan candisari yang memperoleh skor 66-82 sejumlah 60 siswa atau sejumlah 42,25 %. Dilain sisi untuk Resiliensi siswa Kelas XII SMA Se-Kecamatan candisari yang memperoleh skor dibawah 66 atau dalam kategori rendah sejumlah 5 siswa atau 3,52 % dari total sampel yang ada. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Resiliensi siswa Kelas XII SMA Se-Kecamatan candisari sebagian besar memiliki tingkat resiliensi tinggi dengan total 77 siswa atau 54,22% dari total sampel keseluruhan.

Untuk memberikan gambaran lebih rinci terkait dengan aspek yang memiliki nilai tinggi maupun rendah ditampilkan dalam table berikut ini 4.2

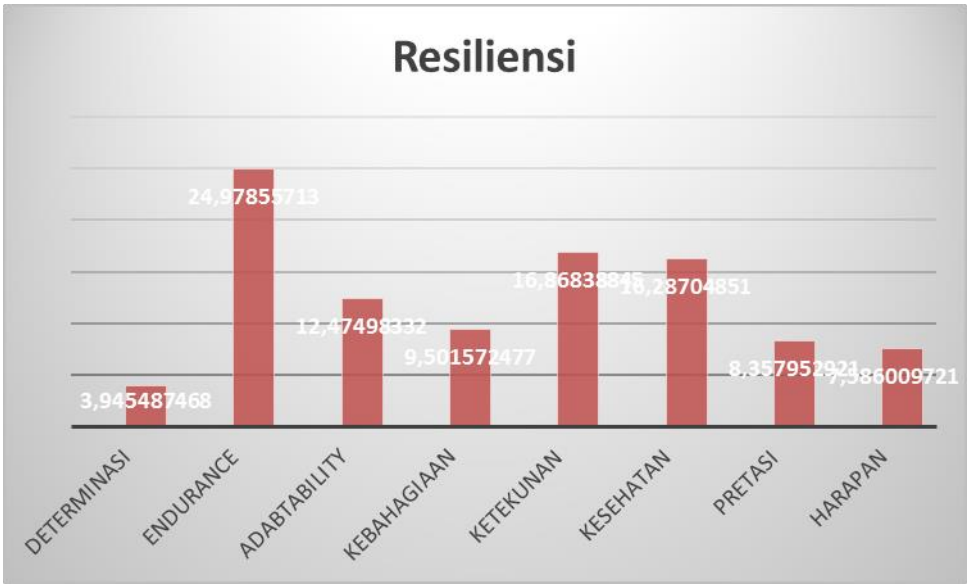

Gambar grafik 4.2
Grafik indikator aspek Resiliensi

Berdasarkan gambar grafik 4.2 diatas diketahui aspek determinasi sebesar 3,94 kemudian *endurance* 24, 978, *adabtability* sebesar 12, 47, kebahagiaan sebesar 9,501, ketekunan 16, 86, kesehatan 16, 28, prestasi 8,35, dan harapan sebesar 3,58. Dari grafik tersebut juga diketahui aspek yang paling tinggi berada pada indikator *endurance*.

4.1.1.2 *Tingkat Orientasi Karir siswa Kelas XII SMA Se Kecamatan Candisari Semarang*

Pada deskripsi hasil analisis mengenai orientasi karir siswa Kelas XII SMA Se-Kecamatan Candisari dilakukan dan dihitung menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic Versi 23 .Proses perhitungan dilakukan dengan menentukan terlebih dahulu nilai yang diperlukan yaitu nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata nilai , dan standar deviasi dari variable X yang pertama tentang orientasi karir siswa Kelas XII SMA Se-Kecamatan candisari selengkapnya dijabarkan terkait

dengan nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata nilai dan standar deviasi variable orientasi karir dalam table 4.1 berikut ini :

Tabel 4.3

Nila maksimum, nilai minimum, rata-rata nilai, standar deviasi dari variable Resiliensi

Variabel	Jumlah Respinden (N)	Nilai Maksimum	Nilai Minimum	Rata-rata Nilai (Mean)	Standar Deviasi (SD)
Orientasi Karir	146	112	66	84,10	7,389

Dari perhitungan yang tertera pada table 4.3 diatas, maka diperoleh hasil analisis deskriptif mengenai gambaran tentang orientasi karir siswa Kelas XII SMA Se-Kecamatan candisari sejumlah 146 responden yang memiliki skor maksimum sebesar 112 sementara skor minimum yang didapat 66 , kemudian untuk rata-rata nilai atau mean diperoleh sebesar 84, 10 sementara hasil untuk standar deviasi diperoleh 7,389. Untuk dapat mengidentifikasi tinggi rendahnya perolehan variable tentang orientasi karir siswa Kelas XII SMA Se-Kecamatan candisari maka langkah selanjutnya mengkalkulasikan skor rata-rata nilai dengan standar deviasi. Berikut adalah langkah menentukan kategori interval yang ada

(3) Menentukan kategori interval tertinggi

Rata-rata Nilai + 1 Standar Deviasi

84,10 + 7,389 = 91, 489 (dibulatkan menjadi 91)

(4) Menentukan Interval Kategori Terendah

Rata-Rata Nilai – 1 Standar Deviasi

84,10 – 7,389 = 76,71 (dibulatkan menjadi 77)

Berdasarkan hasil perhitungan interval diatas maka, kategori tertinggi dan terendah telah diperoleh, untuk selanjutnya hasil dari data yang telah terkumpul mengenai orientasi karir siswa Kelas XII SMA Se-Kecamatan candisari dikategorikan ke dalam 3 tingkatan yaitu kategori rendah, sedang dan tinggi. Klasifikasi mengenai Resiliensi siswa Kelas XII SMA Se-Kecamatan candisari disajikan dalam tabe 4.4 berikut ini :

Tabel 4.4
Klasifikasi Tingkat Orientasi Karir

Kategori	Jumlah	Prosentase
Tinggi >91	22	15, 49 %
Sedang 77-91	103	72, 53 %
Rendah <77	17	11,97 %

Untuk memberikan gambaran terkait dengan Resiliensi siswa Kelas XII SMA Se-Kecamatan candisari lebih atraktif, ditampilkan dalam tampilan gambar berikut ini

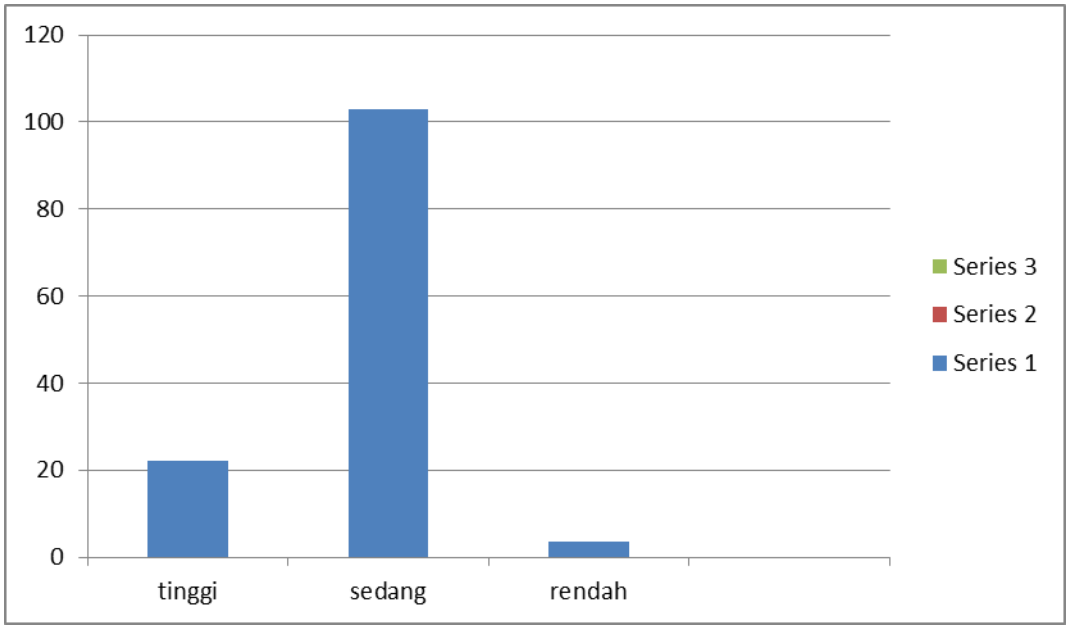

Gambar 4.2
Gambar Klasifikasi Tingkat Orientasi Karir

Berdasarkan hasil table 4.4 dan gambar 4.2 diatas, didapatkan hasil prosentase tingkat orientasi karir siswa Kelas XII SMA Se-Kecamatan candisari. untuk Resiliensi siswa Kelas XII SMA Se-Kecamatan candisari >91 dengan kategori tinggi sejumlah 22 siswa dengan kategori tinggi. Sedangkan untuk orientasi karir siswa Kelas XII SMA Se-Kecamatan candisari yang memperoleh skor 77-91 sejumlah 103 siswa atau sejumlah 72,23 %. Dilain sisi untuk orientasi karir siswa Kelas XII SMA Se-Kecamatan candisari yang memperoleh skor dibawah 77 atau dalam kategori rendah sejumlah 17 siswa atau 11,97 % dari total sampel yang ada. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa orientasi karir siswa Kelas XII SMA Se-Kecamatan candisari sebagian besar memiliki tingkat orientasi karir sedang dengan total 103 siswa atau 77, 23% dari total sampel keseluruhan.

Untuk memberikan gambaran lebih rinci terkait dengan aspek yang memiliki nilai tinggi maupun rendah ditampilkan dalam gambar 4.4 berikut ini

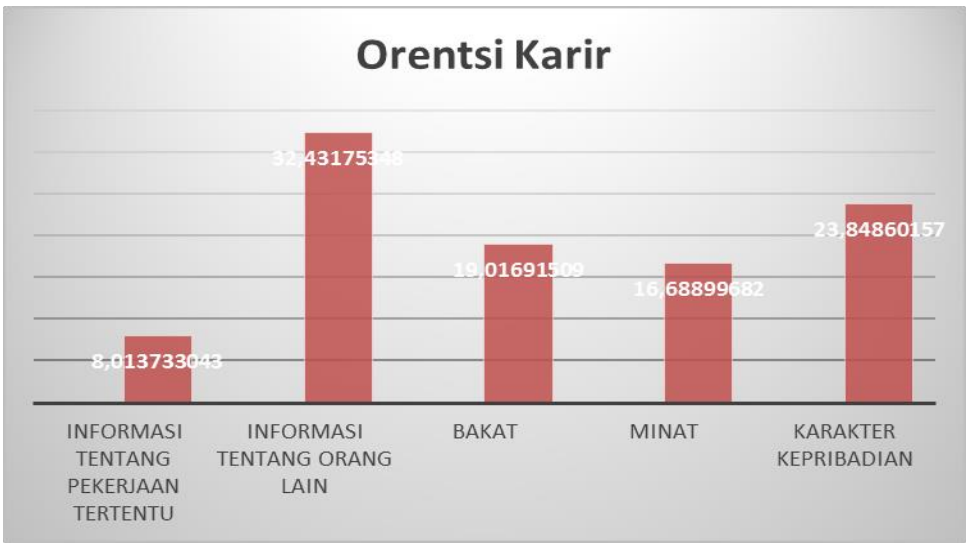

Gambar grafik 4.4
Grafik Indikator Aspek Orientasi Karir

Berdasarkan gambara grafik diatas diketahui indikator informasi tentang pekerjaan sebesar 8,01, kemudian informasi tentang orang lain 32,43, bakat sebesar 19,01, minat 16, 68, dan karakter kepribadian sebesar 23, 848.

4.1.1.3 Pengaruh Resiliensi Terhadap Orientasi Karir Siswa Kelas XII Se Kecamatan Candisari

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pegaruh antara resiliensi terhadap orientasi karir siswa kelas XII Se Kecamatan Candisari, maka dilakukan pengujian regresi sederana dengan korelasi *product moment pearson*. Pengujian Pengujian regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS statistic Versi 23, sebelum dilakukan pengujian hipotesis antar variable , terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik yang berupa uji normalitas, uji linearitas.

Uji asumsi klasik yang pertama yaitu menggunakan uji normalitas data dengan tujuan untuk mengetahui hasil yang berupa normal atau tidaknya data penelitian yang dilakukan. Kriteria yang digunakan untuk menentukan keputusan normal atau tidaknya data jika, signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal. sedangkan jika hasil data signifikansi <0,05 maka data berdistribusi tidak normal. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan hasil indeks Kolomogorov-Smirnov melalui aplikasi IBM SPSS statistic Versi 23. Hasil uji normalitas data disajikan dalam table 4.5 , berikut ini adalah data yang diperoleh

Tabel 4.5
Uji Normalitas Kolomogorov-Smirnov

Jumlah Responden (N)	**Sig.**	**Keterangan**
14	0,200	Normal

Berdasarkan sajian hasil diatas, diperoleh hasil signifikansi Kolomogorov-Smirnov sebesar 0,200, maka nilai signifikansi > 0,05 dengan demikian data yang tersaji berdasarkan uji analisis dinyatakan berdistribusi normal. Dengan demikian data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dilanjukan untuk dilakukan uji korelasi product moment menggunakan indeks pearson.

Uji linearitas dilakukan dengan tujuan untuk dapat mengetahui apakah variable resiliensi dan orientasi karir memiliki pengaruh yang linier atau tidak. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM Statistic Versi 23. Dalam uji linieritas dasar pengambilan keputusan yaitu jika keputusan signifikansi Deviation of Linearity > 0,05 maka terdapat hubungan linier antara resiliensi dengan orientasi karir, sebaliknya apabila dari hasil uji yang dilakukan menunjukkan hasil signifikansi deviation of linearity < 0,05 maka tidak ada hubungan yang signifikan antar ketiga variable tersebut berikut disajikan hasil uji linearitas pada table 4.6

Tabel 4.6
Uji linieritas Resiliesi dan Orientasi Karir

Variabel		**Signifikansi Deviation Of Linearity**	**Keterangan**
Resiliesi	Orientasi Karir	0,389	Linier

Berdasarkan table 4.6 diatas maka diperoleh data hasil signifikansi Deviation of Linearity > 0,05 dengan masing masing hasil 0,389, dengan demikian dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang linier antara resiliesi dan orietasi karir siswa kelas XII se Kecamatan Cadisari Semarag.

Untuk selanjutnya adalah uji korelasi *product moment* Uji korelasi product moment dilakukan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistic versi 23. Uji ini dilakukan untuk menjawab hipotesis penelitian mengenai pegaruh resiliesi terhadap orietasi karir pada siswa kelas XII SMA Se-Kecamatan Candisari Semarang. Pada penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah "**Ada hubungan yang positif dan signifikan antara resiliesi teradap orietasi karir**. Hasil pengujian hubungan antara variabel resiliesi teradap orietasi karir menggunakan uji korelasi product moment pearson, disajikan dalam tabel 4.7 berikut:

Table 4.7
Korelasi Prodct Moment Pearson

Variabel	**Jumlah Responden**	**r x**	**r y**	**Sig. (2-tailed) *P***
Resiliensi	146	1	0.588	0.000
Orientasi Karir	146	0.588	1	0.000

Dari hasil tabel 4.7 di atas mengenai resiliensi teradap orientasi karir 146 responden, didapatkan hasil signifikansi sebesar (p= 0.000) serta nilai korelasi product moment sebesar (r=0.588). Artinya dengan nilai signifikansi (p=0.000 < 0.05) maka H0 ditolak, dan Ha diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara resiliensi terhadap orientasi karir selain itu, diperoleh nilai korelasi sebesar (r=0.588, p < 0,05), maka variabel resiliensi dengan orientasi karir memiliki derajat hubungan yang sedang dikarenakan nilai (r= 0.588) berada pada rentang 0.50 – 0.699 derajat interpretasi koefisien korelasi.

Hasil analisis menunjukan terdapat hubungan yang positif dan signifikan dengan derajat korelasi kuat antara variabel resiliensi dan orientasi karir, dengan nilai signifikansi (p=0.000 < 0.05) maka H0 ditolak, dan Ha diterima. Maka

penelitian ini menjawab hipotesis yang diajukan sebelumnya yaitu “Ada pegaruh antara resiliensi terhadap orientasi karir siswa SMA kelas XII Se Kecamatan Candisari Semarang.

4.2 Pembahasan

Pada sub bab ini akan diuraikan lebih rinci mengenai pengaruh Resiliensi terhadap Orientasi Karir pada siswa Kelas XII SMA Se-Kecamatan Candisari Tahun Pelajaran 2019/2020. Pembahasan tersebut meliputi: 1) gambaran Resiliensi siswa Kelas XII SMA Se-Kecamatan Candisari, 2) gambaran Orientasi Karir siswa Kelas XII SMA Se-Kecamatan Candisari, 3) pengaruh Resiliensi terhadap Orientasi Karir pada siswa Kelas XII SMA Se-Kecamatan Candisari Tahun Pelajaran 2019/2020.

4.2.1 Tingkat Resiliensi Siswa Kelas XII SMA Se-Kecamatan Candisari Tahun Ajaran 2019/2020

Secara umum, siswa Kelas XII SMA Se-Kecamatan Candisari memiliki Resiliensi dalam kategori tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis deskriptif yang menunjukkan adanya kemampuan siswa dalam mengatasi tekanan ataupun masalah yang diterimanya. resiliensi adalah kemampuan untuk mengatasi dan beradaptasi terhadap kejadian atau peristiwa yang berat atau masalah yang terjadi dalam kehidupan. Bertahan dalam keadaan tertekan, depresi dan bahkan berhadapan dengan kesengsaraan (*adversity*) atau trauma yang dialami dalam kehidupannya. **Reivich dan Shatte (2002) dalam Septiani (2016)**

Resiliensi dapat terbentuk dengan baik apabila individu memiliki ciri-ciri: 1) mampu mengelola emosi dengan baik 2) individu dapat memahami dan merubah

tekanan yang ada menjadi motivasi untuk bangkit 3) memiliki motivasi yang kuat dalam diri.

Penelitian ini menilai tingkat Resiliensi siswa dari berbagai indikator yang diambil dari aspek-aspek Resiliensi yang meliputi *determinasi, endurance, adaptability*, kebahagiaan, ketekunan, kesehatan, prestasi, dan harapan. Dalam hal ini persentase tertinggi sebesar 24,9% yaitu pada indikator *endurance. Endurance* atau ketahanan tersebut berkaitan dengan seberapa besar individu percaya bahwa dirinya mampu, berarti, berhasil, dan berharga menurut standar nilai dan pribadi. *Endurance* didefinisikan sebagai kekuatan dan ketabahan pribadi yang dimiliki individu untuk menahan situasi yang tidak menyenangkan atau sulit tanpa menyerah.Taormina (2015)

Pada indikator ketekunan memiliki persentase sebesar 16,8%. Hal ini terkait pada adanya kegigihan pada individu mengenai tujuan yang dimilikinya , memiliki alternatif lain agar tetap mampu menggapi tujuan tersebut. Indikator kesehatan memiliki persentase sebesar 16,2%. Hal ini terkait pada kesehatan psikis dan fisik yang dimilikinya, individu mampu untuk tetap berfikir positif dan mampu mengatasi tekanan secara psikis ataupun fisisk.

Pada indikator dengan persentase terendah sebesar 3,94% adalah indikator determinasi. Hal ini terkait pada misi atau tujuan individu dalam menjalani hidupnya. *Determination* didefinisikan sebagai kekuatan dan keteguhan tujuan yang dimiliki individu dan keputusan untuk bertahan atau berhasil, yang mana komponen ini mencerminkan dimensi sadar atau kognitif dari resiliensi individu

4.2.2 Tingkat Orientasi Karir pada Siswa Kelas XII SMA Se-Kecamatan Candisari Tahun Pelajaran 2019/2020

Secara umum, siswa Kelas XII SMA Se-Kecamatan Candisari memiliki Orientasi Karir dalam kategori sedang. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis deskriptif yang menunjukkan bahwa siswa memiliki kecenderungan untuk bergantung dengan informasi tentang orang lain dalam menentukan orientasi karirnya. Super (dalam Supriatna 2009:39) mengemukakan sebuah istilah yang diberi nama Orientasi Karir (Carer Orientation). Super mengartikan orientasi karir sebagai *"readliness of individuals to make good choices"*, yang berarti kesiapan individu dalam membuat keputusan-keputusan karir yang tepat.

Penelitian ini menilai tingkat Orientasi Karir siswa dari berbagai indikator yang diambil dari aspek-aspek dalam orientasi karir yaitu informasi tentang pekerjaan tertentu, informasi tentang orang lain, bakat, minat, dan karakter kepribadian. Dalam hal ini informasi tentang pekerjaan tertentu memiliki presentase sebesar 8,01 % yang mana itu adalah presentase terendah yang artinya informasi mengenai pekerjaan tertentu kurang mendapatkan perhatian oleh siswa dalam menentukan orientasi karirnya.

Pada indikator informasi tentang orang lain memiliki presentase sebesar 32,4 % yang mana itu adalah presentase terbesar yang ada, dan indikator tersebut menjelaskan bahwa informasi tentang orang lain sangat seignifikan efeknya terhadap pilihan orientasi karir siswa. Sharf (1992:158) mengatakan bahwa sangat penting bagi individu memiliki informasi atau pengetahuan tentang dunia kerja sebelum menuat keputusan karir

Pada indikator bakat memiliki presentase sebesar 19%, hal tersebut menandakan bahwa siswa meiliki kesadaran atas bakat yang dimilikinya sehingga dapat menentukan tujuan karirnya secara jelas. Bakat ialah suatu kondisi, suatu kualitas yang dimiliki individu yang memungkinkan individu itu untuk berkembang pada masa mendatang. Untuk itulah kiranya perlu sedini mungkin bakat-bakat yang dimiliki seseorang atau anak-anak di sekolah dapat diketahui dalam rangka memberikan bimbingan belajar yang paling sesuai dengan bakat dan minat yang dimilikinya dan lebih lanjut dalam rangka memprediksi bidang kerja, jabatan dan karir pada murid setelah menamatkan studinya.

Minat memiliki persentase 16,6%. Menurut Djali (2008: 121) bahwa minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Minat sangat besar pangaruhnya dalam mencapai prestasi dalam suatu pekerjaan,jabatan, hal ini menjelaskan bahwa kemauan siswa dalam melanjutkar karirnya dapat dipengaruhi oleh minat, yang mana minat ini dapat berubah sesuai pikiran atau pengaruh lingkungan.

Pada indikator ini karakter kepribadian memiliki presentase sebesar 23,8 % indikator ini menempati kedua tertinggi dalam aspek yang disjelaskan, Kepribadian merupakan salah satu bagian dari karakter individu yang berbeda-beda. Karakter tersebut kemudian membedakan seseorang dengan individu lain. Setiap individu dilahirkan dengan kepribadian yang berbeda sehingga perilakunya untuk memilih karir juga menjadi berbeda.

4.2.3 Pengaruh Resiliensi terhadap Orientasi Karir pada Siswa Kelas XII SMA Se-Kecamatan Candisari Tahun Pelajaran 2019/2020

Dalam penelitian ini menunjukkan hasil analisis data bahwa terdapat pengaruh antara resiliensi terhadap orientasi karir siswa SMA kelas XII Se Kecamatan Candisari Semarang. Hasil tersebut menjawab hipotesis yang diajukan sebelumnya yaitu “terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara resiliesi terhadap orietasi karir. Hasil pengujian hubungan antara variabel resiliesi teradap orietasi karir menggunakan uji korelasi product moment pearson.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa Kelas XII SMA Se-Kecamatan Candisari Semarang memiliki resiliensi dengan katagori tinggi sedangkan memiliki orientasi karir dengan katagori sedang. Resiliensi dan Orientasi Karir dalam ranah bimbingan dan konseling berkaitan dengan bidang pribadi dan karir. Resiliensi berkaitan dengan kemampuan individu untuk bertahan dan bangkit dari tekanan ataupun *stressor* yang dimiliki. Sedangkan Orientasi karir berkaitan dengan sebuah pendirian umum tentang kematangan karir siswa yang diharapkan akan memberikan sebuah ringkasan atau kumpulan dari apa yang diharapkan siswa dengan istilah orientasi menuju karir

Pentingnya pengembangan Resiliensi pada siswa dapat dilakukan dengan adanya pemberian layanan bimbingan dan konseling baik dalam bentuk klasikal, kelompok, maupun individu. Dengan adanya layanan bimbingan dan konseling dapat membantu siswa dalam meningkatkan Resiliensi serta memperkuat dan memperjelas orientasi karir siswa.

4.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1) Penelitian dilakukan di tiga sekolah yang meliputi SMA Santo Michael, SMA Sint louis, dan SMA Muhammadiyah 1 Semarang pada minggu-minggu mendekati Ujian Akhir Semester sehingga peneliti harus benar-benar mengatur waktu penelitian dan menyesuaikan jadwal dengan sekolah untuk mengambil data penelitian.
2) Terdapat beberapa guru bimbingan dan konseling yang belum mengerti tentang resiliensi

BAB 5

PENUTUP

Pada bab ini akan dijelaskan simpulan dari keseluruhan hasil penelitian yang telah dilakukan serta memberikan saran untuk penelitian lanjutan maupun pihak yang berkontribusi. Bab ini membahas tentang hasil akhir dari penelitian, yaitu: 1) simpulan dan 2) saran.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya mengenai pengaruh Resiliensi terhadap Orientasi Karir pada siswa Kelas XII SMA Se-Kecamatan Candisari Tahun Pelajaran 2019/2020, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Ditinjau dari aspek Resiliensi, maka tingkat Resiliensi siswa Kelas XII SMA Se-Kecamatan Candisari Tahun Pelajaran 2019/2020 termasuk dalam kategori Tinggi.
2. Ditinjau dari aspek Orientasi Karir, tingkat Orientasi Karir siswa Kelas XII SMA Se-Kecamatan Candisari Tahun Pelajaran 2019/2020 termasuk dalam kategori sedang.
3. Terdapat hubungan yang Positif signifikan antara Resiliensi terhadap Orientasi Karir siswa Kelas XII SMA Se-Kecamatan Candisari Tahun Pelajaran 2019/2020 dengan derajat korelasi cukup kuat.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan penelitian di atas, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1) Bagi Sekolah

Berkaitan dengan hasil penelitian ini yaitu terdapat adanya pengaruh Resiliensi terhadap Orientasi Karir siswa Kelas XII SMA Se-Kecamatan Candisari Tahun Pelajaran 2019/2020, diharapkan pada pihak sekolah untuk Tetap bersinergi dengan seluruh komponen yang ada agar sikap resilien yang dimiliki siswa dapat dipertahankan ataupun diperkuat lagi, serta agar dapat bersinergi juga dengan seluruh komponen agar siswa dapat memahami dan dapat mengerti orientasi karirnya sehingga tingkat orientasi karir siswa dapat meningkat serta lebih baik lagi.

2) Bagi Guru BK

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi Guru BK dalam pemberian layanan bagi siswa. Pada hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa tingkat Resiliensi siswa berada pada kategori Tinggi. Guru BK hendaknya mempertahankan strategi atau mencari terobosan baru dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan Resiliensi siswa. Selain itu perlu adanya peningkatan kepekaan Guru terhadap siswa karena masih ada Guru BK yang kurang peka terhadap kebimbangan serta ketidakpahaman siswa pada orientasi karir yang dimilikinya.

3) Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini, siswa diharapkan dapat mempertahankan sikap resilien yang dimilikinya sehingga dalam menjalani kehidupannya dapat menjadi pribadi yang tangguh, serta diharapkan siswa mau dan terbuka untuk berkomunikasi dengan orang tua ataupun guru BK sehingga siswa memahami dan mampu menetukan orientasi karir yang dimilikinya.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian terkait dengan Resiliensi dan Orientasi Karir dapat dilakukan pada sampel penelitian dengan karakteristik yang berbeda dengan meninjau dari faktor dan aspek yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

ABKIN. (2013). *Panduan Umum Pelayanan Bimbingan dan Konseling: Pelayanan Arah Peminatan Peserta Didik*. Jakarta : Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional.

Augustiya, Tasya, et al. "Hubungan Orientasi Karier dengan Optimisme pada Mahasiswa Jurusan Keagamaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung." *Jurnal Psikologi Islam dan Budaya* 2.1 (2019): 31-42.

Azwar. (2007). *Realiabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Azwar. Saifuddin. (2010). *Penyusun skala psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Bandura. (1997). *Self efficacy (the exercise of control).* New York: Freeman and Company.

Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri di Lombok Timur. Skripsi: tidak diterbitkan

Cahyani, Yeni Eka, and Sari Zakiah Akmal. (2017). "Peranan spiritualitas terhadap resiliensi pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi." *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi* 2.1: 32-41.

Caroline. 2010. [Online]. *Kompetensi Orientasi Karir yang harus dikuasai Peserta Didik SMA*. Tersedia, http://www. carolinelisa-co.cc/index.php?option=com diakses 17 Maret 2018.

Case Study. *Journal of Human Resources*, 5 (2): 07-11

Connor K.M, & Davidson. (2003). *Development of a new resilience scale: the connor-davidson resilience scale (CD-RISC). Depression and Anxiety*. 18, hlm. 76.

Derr. 2003. [Online]. *Orientasi Karir*. Terse-dia, http://dspace.mlt.edu diakses 20 Maret 2018.

Febriana, Dian. (2013) "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Orientasi Karir Para Santri Remaja di Pondok Pesantren Ali Maksum Yogyakarta.".

Gibson, R, L. & Mitchell, M, H. (2010). *Bimbingan dan Konseling* (Alih Bahasa oleh Yudi Santoso). Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Greenhause & Callanan. (2006). *Encyclopedia of Career Development*. London: Sage Publication. Inc. Gunawan, Y. (2001). Pengantar Bimbingan dan Konseling Buku Panduan Mahasiswa. Jakarta: Prenhallindo.

Hayadin. (2008). Pengambilan Keputusan Profesi pada Siswa. *Jurnal Teknodika*, 8, (2): 156-171.

Hurlock. (2003). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Erlangga.

Ifdil, Ifdil, and Taufik Taufik. (2012) "Urgensi Peningkatan dan Pengembangan Resiliensi Siswa di Sumatera Barat." *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 12.2: 115-121.

Lahope. (2012). *Media Bimbingan dan Konseling Karir untuk Memantapkan Orientasi Karir Siswa*. Tesis. PPS UPI: tidak diterbitkan.

McKnight, Mark. (2009). Career Orientation Decisions of Rural High School Students: A

Mir'atannisa, Intan Mutiara, Nandang Rusmana, and Nandang Budiman. (2019) "Kemampuan Adaptasi Positif Melalui Resiliensi." *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice, and Research* 3.02: 70-75.

Putranti, Dwi. (2018) "Layanan Bimbingan Karir di Sekolah Menengah Kejuruan Berbasis Teaching Factory." *Jurnal Konseling Komprehensif: Kajian Teori Dan Praktik Bimbingan Dan Konseling* 5.2: 42-47.

Rahardjo, Pambudi. 2014. "Resilience And Career Orientation Student Purwokerto." *Prosiding Seminar Fakultas Psikologi. UMP*. Vol. 1. No. 1.

Reivich, K., & Shatte, A. (2002). *The Resilience Factor*. New York: Random House, Inc.

Reivich, K., & Shatte, A. (2002). *The Resilince Factor. 7 Essential Skill for Overcoming Life's Inevitable Obstacle*.New York: Random House, Inc.

Saputri, Yessiana Yolanda, Purwanti Purwanti, and Abas Yusuf. "Orientasi Karir Pada Peserta Didik Di Sma Negeri 1 Sungai Raya." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 7.9.

Septiani, Tria, and Nurindah Fitria. (2016) "Hubungan antara resiliensi dengan stres pada mahasiswa Sekolah Tinggi Kedinasan." *Jurnal penelitian psikologi* 7.2: 59-76.

Sharf, R.S. 1992. *Applying Career Develop-ment Theory to Counseling*. California: Brook/Cole Publisher Company.

Sugiyono. (2011). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sulistyo. B. (2011). *Tingkat Pemahaman Orientasi Karir Siswa Kelas II Jurusan Teknik Pemesinan SMK PIRI Sleman*. Skripsi: tidak diterbitkan

Supriatna, Mamat. 2009. *Layanan Bimbingan Karier di Sekolah Menengah*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia

Syarifuddin, M. (2010). *Hubungan Lingkungan Belajar, Dukungan Orang Tua dan Motivasi*

Taormina, Robert J. (2015). "Adult personal resilience: A new theory, new measure, and practical implications."

Winkel, W.S. dan Hastuti, Sri. (2006). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

Yessiana Yolanda Saputri, Purwanti Purwanti, Abas Yusuf *Orientasi karir pada peserta didik di sma negeri 1 sungai raya,*

Zulaikhah. 2014. *Menyiapkan dan Memandu Karir*. Jakarta: CV. Rajawali

https://nasional.tempo.co/read/1173343/lulusan-sma-penyumbang-pengangguran-terbesar/full&view=o

Lampiran 1

Studi Pendahuluan

1.1 Pedoman Wawancara dengan Guru BK

PEDOMAN WAWACARA GURU BK

(DATA AWAL)

A. Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui gambaran Resiliensi dan orientasi karir siswa SMA Se-kecamatan Candisari Semarang secara umum

B. Interviewee : Guru BK SMA Negeri di Kecamatan Candisari

C. Interviewer : Lutfi Sultana

D. Pelaksanaan

1) Hari/Tanggal : februari 2010

2) Waktu :

3) Tempat : Ruang BK SMA Negeri di Kecamatan Candisari

E. Pertanyaan Wawancara :

1) Bagaimana gambaran tingkat Resiliensi siswa SMA di Kecamatan Candisari secara umum?

2) Bagaimana gambaran Orientasi karir yang ada di SMA di Kecamatan Candisari?

3) Apa saja yang melatar belakangi resiliensi secara umum pada siswa ?

4) Bagaimana Guru BK dalam menemukan siswa yang belum memiliki resiliensi ?

5) Bagaimana upaya Guru BK dalam menangani siswa yang belum memiliki orientasi karir ?

6) Apa saja layanan yang sudah diberikan untuk menangani siswa yang belum memiliki sikap resiliensi ?

1.2 Hasil Wawancara dengan Guru BK

HASIL WAWANCARA GURU BK

(DATA AWAL)

A. Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui gambaran Resiliensi dan Orientasi Karir pada siswa SMA di Kecamatan Candisari secara umum

B. Interviewee : Guru BK SMA di Kecamatan Candisari

C. Interviewer : Lutfi Sultana

D. Pelaksanaan

1) Hari/Tanggal : Februari 2010

2) Waktu :

3) Tempat : Ruang BK SMA di Kecamatan Candisari

E. Pertanyaan Wawancara :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana gambaran tingkat Resiliensi siswa SMA di Kecamatan Candisari secara umum?	Tingkat resiliensi setiap siswa berbeda beda namun secara umum mereka memiliki sikap resiliensi yang cukup bagus. Hal itu terlihat dari bagaimana siswa menghadapi tugas tugas sekolah ataupun dalam bersosialisasi di sekolah. Selanjutnya siswa yang memiliki resiliensi yang bagus biasanya dapat bergaul dengan baik serta tidak jarang dia bisa membantu temannya yang lain, dilain sisi siswa yang memiliki resiliensi yang kurang terlihat dari bagaimana menyikapi tugas atau permasalahan yang ada di sekolah.

2.	Bagaimana gambaran Orientasi karir yang ada di SMA di Kecamatan Candisari	Masih banyak siswa khususnya kelas XII yang belum memahami orientasi karir yang diinginkannya yang berimbas dengan ikut ikutan dalam menentukan mau kemana setelah selesai sekolah.
3.	Apa saja yang melatar belakangi resiliensi secara umum pada siswa ?	Kebanyakan berawal dari keluarga yang supportif terhadap masing masing anggota keluarga dan juga lingkaran pertemanan di pergaulan. Hal tersebut yang membuat siswa memiliki sikap resiliensi yang baik. Namun ada juga siswa yang berasal dari keluarga yang kurang namaun siswa tersebuat memiliki resiliensi yang bagus karena terbentuk dari tekanan hidup yang diubahnya menjadi energi positif
4.	Bagaimana Guru BK dalam menemukan siswa yang belum memiliki resiliensi	Hal tersebut terlihat dari bagaimana siswa bersikap saat menghadapi ujian atau stressor di sekolah suatu contoh saat dibagikan hasil ujian terlihat siswa yang sennag ataupun sedih dan bagaimana mereka mensikapi hal itupun berbeda, siswa dengan resiliensi rendah cenderung merasa *down* dan terpuruk
5.	Bagaimana upaya Guru BK dalam menangani siswa yang belum memiliki Orientasi karir ?	Disaat melaksanakan layanan bimbingan karir biasanya kamim membawakan materi mengenai karir yang sedang hangat dalam dunia kerja atau dalam melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi
6.	Apa saja layanan yang sudah diberikan untuk menangani siswa yang belum memiliki sikap resiliensi ?	Kami menanfatkan waktu pada saat layanan bimbingan kelompok yang mana siswa saling berdiskusi untuk saling mneguatkan satu sama lain namun selain itu ada beberapa siswa yang secara mandiri

		datang ke runag bk untuk berkonsultasi menganai hal yang dihadapi atau dirasakan

Kisi-Kisi Skala Resiliensi

NO	ASPEK	SUB ASPEK	INDIKATOR
1.	Keteguhan	a. Determination b. Endurance c. adaptability	a. keputusan umtuk bertahan/berhasil b. perilaku individu secara sadar c. kekuatan pribadi d. ketabahan pribadi e. menahan situasi sulit dan tidak menyerah f. mampu untuk memulihkan kondisi fisik dan kognitif g. membangun kondisi seperti senula
2.	Keoptimisan	a. Kebahagiaan b. Ketekunan c. Kesehatan d. Prestasi	a. Percaya bahwa situasi yang sulit akan berubah menjadi lebih baik b. Mampu menyelesaikan permasalahan yang ada c. Mampu mengendalikan hidupnya d. Jarang mengalami depresi e. Memiliki produktivitas tinggi f. Bekerja keras demi kondisi yang lebih baik.
3.	Kekuatan spiritual	Harapan	Muncul perasaan nyaman dan tenang
4.	Ketenangan	Relaksasi	a. Merubah cara berfikir saat berhadapan dengan stressor b. Mengontrol pernafasan dan otot

NO	INDIKATOR	PERNYATAAN	
		FAVORABLE	UNFAVORABLE
1.	Keputusan untuk bertahan atau berhasil		17. Saya mudah menyerah ketika berada dalam situasi yang sulit
2.	Perilaku individu secara sadar		
3.	kekuatan pribadi	1) Saya percaya pada kemampuan diri saya	19. Saya ragu dengan kemampuan yang saya miliki
4.	ketabahan pribadi	2) Saya mampu meghadapi permasalahan diri	20. Saya takut dalam menghadapi masalah diri
5.	menahan situasi sulit dan tidak menyerah	3) saya mampu bertahan dalam menhadapi masalah	21. Saya putus asa saat tertimpa masalah
6.	mampu untuk memulihkan kondisi fisik		22. Saya mogok makan saat bersedih
7.	mampu untuk memulihkan kondisi psikis		23. Saya pendam setiap permasalahan dalam hidup
8.	membangun kondisi seperti		24. Saat bersedih berlarut larut

	senula		
9.	Percaya bahwa situasi yang sulit akan berubah menjadi lebih baik	4) Saya percaya setelah kesulitan akan datang kemudahan	25. Saya percaya bahwa masalah tidak akan selesai
10.	Mampu menyelesaikan permasalahan yang ada	5) Saya yakin dengan kempuan saya menyelesaikan masalah	26. Saya ragu dengan diri saya saat menyelesaikan masalah
11.	Mampu mengendalikan hidup	6) Saya mampu mengatur diri saya	27. Saya kesuliata mengatur diri saya sendiri
12.	Jarang mengalami depresi	7) Dalam keadaan tertekan saya tetap tenan	28. Saya mengalami depresi saat tertimpa masalah
13.	Memiliki produktivitas tinggi	8) Saya bersemangat dalam melakukan sesuatu	29. Saya malas dalam melakukan sesuatu
14.	Bekerja keras demi kondisi yang lebih baik	9) Dalam keadaan apapun saya akan bekerja keras	30. Saya pasrah dengan keadaan diri saya
15.	Muncul perasaan nyaman dan tenang	10) Dalam meghadapi masalah saya memunculkan rasa nyaman dan tenang	31. Dalam menghadapi masalah saya merasa gugup dan panik
16.	Merubah cara berfikir saat berhadapan dengan stressor		

Kisi-Kisi Orientasi Karir

NO	ASPEK	SUB ASPEK	INDIKATOR
1.	Informasi	a. informasi tentang pekerjaan tertentu b. informasi tentang orang lain dalam dunia kerjanya	a. Siswa telah memiliki minat terhadap pekerjaan yang ditandai dengan mulai memikirkan masa depan secara sungguh-sungguh b. remaja mulai menilai pekerjaan-pekerjaan tersebut menurut kemampuan, waktu, dan biaya yang diperlukan dalam suatu pekerjaan.
2.	Kemampuan diri	a. Kepribadian b. Bakat c. Minat	a. Kecintaan pada tantangan hidup b. Derajat kepercayaan pada perubahan nasib c. Cepat lambatnya rasa puas diperoleh d. kemampuan numerik e. kemampuan linguistik f. kemampuan spasial g. ketertarikan karir yang muncul dalam diri pribadi remaja.
3.	Dukungan	a. Pengaruh orang tua b. Pengaruh teman sebaya	a. Arahan pilihan jurusan dari orang tua b. Keinginan menjalani karir sama dengan orang tua c. Derajat kepatuhan pada orang tua d. Kesamaan dengan mayoritas pilihan jurusan teman sebaya e. Kedekatan dengan teman sebaya f. Tingkat individualisme
4.	Optimisme	karakter kepribadian	a. Tidak mudah putus asa b. tidak merasa bodoh c. tidak rentan depresi d. melakukan respon positif saat mengalami kegagalan e. percaya diri, nyaman, ekspresif

NO	INDIKATOR	PERNYATAAN	
		FAVORABLE	UNFAVORABLE
17.	Siswa telah memiliki minat terhadap pekerjaan yang ditandai dengan mulai memikirkan masa depan secara sungguh-sungguh	1. Saya mencari pekerjaan yang sesuai minat dan berprospek bagus	24. Saya pasrah dengan pekerjaan, yang penting saya bekerja
18.	remaja mulai menilai pekerjaan-pekerjaan tersebut menurut kemampuan, waktu, dan biaya yang diperlukan dalam suatu pekerjaan.	2. saya memilih pekerjaan berdasar kemampuan diri 3. waktu atau jam kerja menjadi pertimbangan saya dalam memilih pekerjaan	25. Saya merasa tertekan bila bekerja tidak sesuai kemampuan 26. saya tidak ingin bekerja pada jam kerja yang lama
19.	a. Kecintaan pada tantangan hidup b. Derajat kepercayaan pada perubahan nasib c. Cepat lambatnya rasa puas diperoleh	4. Saya merasa antusias dalam menghadapi kompetisi mencapai prestasi terbaik 5. Saat saya berusaha saya akan berhasil 6. Saya sudah puas dengan pencapaian saya saat ini	27. saya tidak bersemangat untuk mencapai prestasi 28.saya pasrah dengan pencapaian saya
20.	a. kemampuan numerik	7. Saya merasa lebih mudah menangkap pelajaran matematika	29. Saya merasa malas melakukan hal berkaitan dengan angka 30. Saya tidak tertarik pada pelajaran

	b. kemampuan linguistik c. kemampuan spasial	8. Saya Tertarik Dengan Pekerjaan Berkaitan Dengan Bahasa 9. Saya memiliki kemampuan yang baik dalam berimajinasi	yang menggunakan rumus-rumus pasti 31.. Saya tidak menyukai pelajaran yang memuat banyak Hafalan 32. Saya merasa tidak mudah menjawab pertanyaan yang memuat soal cerita 33. Saya merasa malas melakukan hal berkaitan dengan gambar 34. Saya merasa malas melakukan hal berkaitan dengan imajinasi
21.	ketertarikan karir yang muncul dalam diri pribadi remaja	9). Meskipun masih sekolah saya sudah tertarik dengan karir yang akan saya jalani	
22.	❖ Arahan pilihan jurusan dari orang tua ❖ Keinginan menjalani karir sama dengan orang tua ❖ Derajat kepatuhan pada orang tua	11. Orang tua memberi gambaran tentang kelebihan dan kekurangan pilihan jurusan yang akan saya ambil 12. saya ingin memilih karir seperti orang tua saya 13. orang tua saya mengarahkan pilihan	

		karir saya. 14. Saya patuh terhadap arahan orang tua mengenai pilihan karir 15. Orang tua saya peduli dengan pembiayaan pendidikan saya 16. Orang tua saya membimbing saya dalam memilih karir	
23.	❖ Kesamaan dengan mayoritas pilihan jurusan teman sebaya ❖ Kedekatan dengan teman sebaya ❖ Tingkat individualism	17. Saya melakukan *sharing* dengan teman tentang karir yang akan diambil	
24.	Tidak mudah putus asa	18. Meskipun sulit saya tetap bersemangat	
25.	tidak merasa bodoh	19. Setiap individu memiliki kelebihan masing masing	
26.	tidak rentan depresi	20. Saya memiliki manajeman diri yang cukup bagus dalam menghadapi tekanan	
27.	melakukan respon positif saat mengalami kegagalan	21. Meskipun gagal saya tidak menyesal karena sudah melakukan yang terbaik	
28.	percaya diri, nyaman, ekspresif	22. Saya percaya diri dengan	

		kemampuan yang saya miliki 23. Saya mengekpresikan apa yang saya rasa agar merasa nyaman	

Instrumen Penelitian

SKALA PSIKOLOGI

Lutfi Sultana Dwi Adiyanto

1301415053

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan sarjana di Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Semarang, saya Lutfi Sultana Dwi Adiyanto mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Semarang angkatan 2015 bermaksud untuk mengadakan penelitian dibidang Pribadi dan karir pada peserta didik. Maka dari itu saya membutuhkan sejumlah data yang akan saya peroleh dengan adanya kerjasama dari Saudara/i dalam mengisi skala ini.

Dalam pengisian skala ini tidak ada jawaban benar dan salah, yang ada adalah sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai atau sangat tidak sesuai dengan diri Saudara/i. Oleh karena itu, saya selaku peneliti mengharapkan Saudara/i bersedia memberikan jawaban Saudara/i sesuai dengan diri Saudara/i secara jujur tanpa mendiskusikannya dengan orang lain. Bukan pula jawaban yang Saudara/i anggap baik atau yang seharusnya dilakukan. Semua jawaban akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk penelitian serta tidak akan mempengaruhi nilai Saudara/i. Bantuan Saudara/i dalam menjawab skala sangat membantu dalam keberhasilan penelitian ini. Atas kerjasama Saudara/i, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Semarang, 25 januari 2020

Hormat Saya,

Peneliti

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :……

Usia :……

Jenis Kelamin :……

Kelas/Presensi :……

Petunjuk Pengisian:

1. Tulislah identitas diri Saudara/i dengan lengkap.
2. Dalam skala ini disajikan dua buah skala dengan pernyataan yang isinya menggambarkan mengenai perasaan yang terjadi pada individu.
3. Kedua skala memiliki cara pengerjaan yang sama.
4. Baca dan pah ami baik-baik setiap pernyataan. Saudara/i diminta untuk mengemukakan apakah pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan diri Saudara/i, dengan cara memberikan Saudara/i *checklist* (√) dalam pilihan jawaban yang telah tersedia. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, Semua jawaban saudara/i adalah benar.

SS : Apabila saudara ***Sangat Sesuai*** dengan isi pernyataan tersebut
S : Apabila saudara ***Sesuai*** dengan isi pernyataan tersebut
TS : Apabila saudara ***Tidak Sesuai*** dengan isi pernyataan tersebut
STS : Apabila saudara ***Sangat Tidak Sesuai*** dengan isi pernyataan tersebut

Contoh

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya adalah orang yang disiplin	√			

Apabila ingin mengganti jawaban:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya adalah orang yang disiplin	~~√~~		√	

☺SELAMAT MENGERJAKAN ☺

Skala I (*Resiliensi)*

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Meskipun dalam keadaan gagal saya tetap berusaha untuk bangkit				
2.	Saya bertindak secara sadar dan rasional				
3.	Saya percaya pada kemampuan diri saya				
4.	Saya mampu meghadapi permasalahan diri				
5.	saya mampu bertahan dalam menhadapi masalah				
6.	Saya menjaga asupan gizi untuk tubuh agar tetap sehat				
7.	Curhat menjadi cara untuk mengobati luka batin				
8.	Saya tidak bersedih berlarut larut				
9.	Saya percaya setelah kesulitan akan datang kemudahan				
10.	Saya yakin dengan kempuan saya menyelesaikan masalah				
11.	Saya mampu mengatur diri saya				
12.	Dalam keadaan tertekan saya tetap tenan				
13.	Saya bersemangat dalam melakukan sesuatu				
14.	Dalam keadaan apapun saya akan bekerja keras				
15.	Dalam meghadapi masalah saya memunculkan rasa nyaman dan tenang				
16.	Saat menghadapi masalah saya mencari alternatif penyelesaian				
17.	Saya mudah menyerah ketika berada dalam situasi yang sulit				
18.	Saya bertindak dengan gegabah				
19.	Saya ragu dengan kemampuan yang saya miliki				
20.	Saya takut dalam menghadapi masalah diri				

21.	Saya putus asa saat tertimpa masalah				
22.	Saya mogok makan saat bersedih				
23.	Saya pendam setiap permasalahan dalam hidup				
24.	Saat bersedih berlarut larut				
25.	Saya percaya bahwa masalah tidak akan selesai				
26.	Saya ragu dengan diri saya saat menyelesaikan masalah				
27.	Saya kesuliata mengatur diri saya sendiri				
28.	Saya mengalami depresi saat tertimpa masalah				
29.	Saya malas dalam melakukan sesuatu				
30.	Saya pasrah dengan keadaan diri saya				
31.	Dalam menghadapi masalah saya merasa gugup dan panic				

Skala II (Orientasi Karir)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mencari pekerjaan yang sesuai minat dan berprospek bagus				
2.	saya memilih pekerjaan berdasar kemampuan diri				
3.	waktu atau jam kerja menjadi pertimbangan saya dalam memilih pekerjaan				
4.	Saya merasa antusias dalam menghadapi kompetisi mencapai prestasi terbaik				
5.	Saat saya berusaha saya akan berhasil				
6.	Saya sudah puas dengan pencapaian saya saat ini				
7.	Saya merasa lebih mudah menangkap pelajaran matematika				
8.	Saya tertarik dengan pekerjaan berkaitan dengan bahasa				
9.	Saya memiliki kemampuan yang baik dalam berimajinasi				
10.	Meskipun masih sekolah saya sudah tertarik dengan karir yang akan saya jalani				
11.	Orang tua memberi gambaran tentang kelebihan dan kekurangan pilihan jurusan yang akan saya ambil				
12.	Saya ingin memilih karir seperti orang tua saya				
13.	orang tua saya mengarahkan pilihan karir saya.				
14.	Saya patuh terhadap arahan orang tua mengenai pilihan karir				
15.	Orang tua saya peduli dengan pembiayaan pendidikan saya				
16.	Orang tua saya membimbing saya dalam memilih karir				
17.	Saya melakukan *sharing* dengan teman				

	tentang karir yang akan diambil				
18.	Meskipun sulit saya tetap bersemangat				
19.	Setiap individu memiliki kelebihan masing masing				
20.	Saya memiliki manajeman diri yang cukup bagus dalam menghadapi tekanan				
21.	Meskipun gagal saya tidak menyesal karena sudah melakukan yang terbaik				
22.	Saya percaya diri dengan kemampuan yang saya miliki				
23.	Saya mengekpresikan apa yang saya rasa agar merasa nyaman				
24.	Saya pasrah dengan pekerjaan, yang penting saya bekerja				
25.	Saya merasa tertekan bila bekerja tidak sesuai kemampuan				
26.	Saya tidakk ingin bekerja pada jam kerja yang lama				
27.	Saya tidak bersemangat untuk mencapai prestasi				
28.	Saya pasrah dengan pencapaian saya				
29.	Saya merasa malas melakukan hal berkaitan dengan angka				
30.	Saya tidak tertarik pada pelajaran yang menggunakan rumus-rumus pasti				
31.	Saya tidak menyukai pelajaran yang memuat banyak Hafalan				
32.	Saya merasa tidak mudah menjawab pertanyaan yang memuat soal cerita				
33.	Saya merasa malas melakukan hal berkaitan dengan gambar				
34.	Saya merasa malas melakukan hal berkaitan dengan imajinasi				

TERIMA KASIH☺

Hasil Uji Validitas Skala Orietasi Karir

No Item Pernyataan	Pearson Corellation	Sig.(2-Tailed)	N	r Tabel	Keterangan
1	.580**	.609	41	0,308	Valid
2	.644**	.130	41	0,308	Valid
3	.448**	.717	41	0,308	Valid
4	.555**	.055	41	0,308	Valid
5	.472**	.062	41	0,308	Valid
6	.252	.000	41	0,308	Tidak Valid
7	.592**	.942	41	0,308	Valid
8	.130**	.000	41	0,308	Valid
9	.592**	.126	41	0,308	Valid
10	.592**	.000	41	0,308	Valid
11	.588**	.000	41	0,308	Valid
12	.252	.000	41	0,308	Tidak Valid
13	.252	.111	41	0,308	Tidak Valid
14	.443**	.079	41	0,308	Valid
15	.568**	.000	41	0,308	Valid
16	.443**	.004	41	0,308	Valid
17	.370*	.017	41	0,308	Valid
18	.443**	.216	41	0,308	Valid
19	.651**	.000	41	0,308	Valid
20	.351*	.025	41	0,308	Valid
21	.491**	.001	41	0,308	Valid
22	.443**	.133	41	0,308	Valid
23	.443**	.572	41	0,308	Valid
24	.477**	.002	41	0,308	Valid
25	.513**	.001	41	0,308	Valid
26	.018	.130	41	0,308	Tidak Valid
27	.018	.004	41	0,308	Tidak Valid
28	.018	.910	41	0,308	Tidak Valid
29	-.064	.691	41	0,308	Tidak Valid

30	.579**	.000	41	0,308	Valid
31	-.014	.931	41	0,308	Tidak Valid
32	.288	.068	41	0,308	Tidak Valid
33	.241	.130	41	0,308	Tidak Valid
34	.115	.474	41	0,308	Tidak Valid
35	.588**	.000	41	0,308	Valid
Jumlah					29

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Resiliesi

No Item Pernyataan	Pearson Corellation	Sig.(2-Tailed)	N	r Tabel	Keterangan
1	.073	.649	41	0,308	Tidak Valid
2	.148	.357	41	0,308	Tidak Valid
3	.413**	.007	41	0,308	Valid
4	.398*	.010	41	0,308	Valid
5	-.176	.270	41	0,308	Valid
6	-.423**	.006	41	0,308	Tidak Valid
7	.372*	.017	41	0,308	Tidak Valid
8	.633**	.000	41	0,308	Tidak Valid
9	.497**	.001	41	0,308	Valid
10	.502**	.001	41	0,308	Valid
11	.489**	.001	41	0,308	Valid
12	.671**	.000	41	0,308	Valid
13	.413**	.052	41	0,308	Valid
14	.592**	.000	41	0,308	Valid
15	.360*	.021	41	0,308	Valid
16	.148	.357	41	0,308	Tidak Valid
17	.671**	.000	41	0,308	Valid

18	.338	.030	41	0,308	Tidak Valid
19	.502**	.001	41	0,308	Valid
20	.413**	.553	41	0,308	Valid
21	.413**	.581	41	0,308	Valid
22	.390*	.012	41	0,308	Valid
23	.322*	.040	41	0,308	Valid
24	.519*	.001	41	0,308	Valid
25	.413**	.940	41	0,308	Valid
26	.413**	.392	41	0,308	Valid
27	.413**	.092	41	0,308	Valid
28	.413**	.146	41	0,308	Valid
29	.413**	.102	41	0,308	Valid
30	.496**	.001	41	0,308	Valid
Jumlah					25

LAMPIRAN UJI RELIABILITAS SKALA Resiliesi, Orietasi Karir

Skala Resiliesi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	41	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	41	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.749	54

Skala Orietasi Karir

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	41	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	41	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.753	44

Lampiran Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
orientasi karir * resiliensi	Between Groups	(Combined)	4060,585	38	106,857	3,025	,000
		Linearity	2665,863	1	2665,863	75,476	,000
		Deviation from Linearity	1394,722	37	37,695	1,067	,389
	Within Groups		3638,035	103	35,321		
	Total		7698,620	141			

Lampiran Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		255
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.40837188
Most Extreme Differences	Absolute	.029
	Positive	.029
	Negative	-.015
Test Statistic		.029
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran Hasil Uji Analisis SPSS

Lampiran Kisi-Kisi Orientasi Karir Setelah Uji Coba

ASPEK	SUB ASPEK	INDIKATOR	ITEM PERNYATAAN		
			FAFORABLE	UNFAFORABLE	Jml
	A. informasi tentang pekerjaan tertentu	A. Siswa telah memiliki minat terhadap pekerjaan yang ditandai dengan mulai memikirkan masa depan secara sungguh-sungguh	1.*	24.*	
	A. informasi tentang orang lain dalam dunia kerjanya	A. remaja mulai menilai pekerjaan-pekerjaan tersebut menurut kemampuan, waktu, dan biaya yang diperlukan dalam suatu pekerjaan	2.*	25.*	
			3.*	26	
	A. Kepribadian	A. Kecintaan pada tantangan hidup	4.*	27.	
		B. Derajat kepercayaan pada perubahan nasib	5.*	28.	
		C. Cepat lambatnya rasa puas diperoleh	6.*		
	A. Bakat	A. kemampuan numerik	7*	29.*	
				30.*	
		A. kemampuan linguistik	8.	31.*	
				32.*	
		A. kemampuan spasial	9.*	33.*	
				34.*	

	A. Minat	A. ketertarikan karir yang muncul dalam diri pribadi remaja	10.*		
	A. Pengaruh orang tua	A. Arahan pilihan jurusan dari orang tua	11.		
		B.Keinginan menjalani karir sama dengan orang tua	12.*		
		C. Derajat kepatuhan pada orang tua	13.		
			14.*		
			15*		
			16*		
	A. Pengaruh teman sebaya	A. Kesamaan dengan mayoritas pilihan jurusan teman sebaya	17*		
		B. Kedekatan dengan teman sebaya			
		C. Tingkat individualisme			
	karakter kepribadian	A. Tidak mudah putus asa	18..*		
		B. tidak merasa bodoh	19.*		
		C. tidak rentan depresi	20..*		
		D. melakukan respon positif saat mengalami kegagalan	21.*		
		E. percaya diri, nyaman, ekspresif	22..*		
			23. *		

Kisi-Kisi Skala Resiliensi Setelah Uji Coba

ASPEK	SUB ASPEK	INDIKATOR	ITEM PERNYATAAN		
			FAFORABLE	UNFAFORABLE	Jml
RESILIENSI	1.1 Determination	A. Keputusan Untuk Bertahan/Berhasil	1.	17.*	
		B. Perilaku Individu Secara Sadar	2.	18.	
	1.2 Endurance	A. Kekuatan Pribadi	3.*	19.*	
		B. Ketabahan Pribadi	4.*	20.*	
		C. Menahan Situasi Sulit dan Tidak Menyerah	5.*	21.*	
	1.3 Adaptability	A. mampu untuk memulihkan kondisi fisik	6.	22.*	
		A. mampu untuk memulihkan kondisi Psikis	7.	23.*	
		A. membangun kondisi seperti senula	8.	24.*	
Keoptimisan	1.4 kebahagiaan	A. Percaya bahwa situasi yang sulit akan berubah menjadi lebih baik	9.*	25.*	
	1.5 Ketekunan	A. Mampu menyelesaikan permasalahan yang ada	10.*	26.*	
		B. Mampu mengendalikan hidup	11.*	27.*	
	1.6 Kesehatan	A. Jarang mengalami depresi	12.*	28.*	
		A. Memiliki produktivitas tinggi	13..*	29.*	
	1.7 Prestasi	A. Bekerja keras demi kondisi yang lebih baik	14.*	30.*	
	1.8 Harapan	A. Muncul perasaan nyaman dan tenang	15.*	31.*	

	1.9 Relaksasi	A. Merubah cara berfikir saat berhadapan dengan stressor	16		

NO	NAMA	USIA	S KELA	KELAS	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	JML
1	NABW	19	AKI LA	XII IPA 2	3	3	3	3	3	2	1	4	1	3	3	2	3	3	2	2	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	2	2	3	87
2	KEFAS	17	AKI LA	XII IPP 2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	98
3	BRIANT	17	AKI LA	XII IPA 2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	1	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	100
4	JOVAN	17	AKI LA	XII IPA 2	3	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	1	4	1	2	2	3	4	1	4	3	3	2	2	2	3	2	2	81
5	ZDN	17	REMPU	XII IPA 2	3	4	3	2	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	2	4	2	3	2	2	2	3	3	3	1	87
6	OMS	18	REMPU	XII IPA 2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	88
7	HARRY	16	AKI LA	XII IPA 2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	88
8	PANDU	18	AKI LA	XII IPA 2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	89
9	OR	18	REMPU	XII IPA 2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	97
10	RACHEL	18	REMPU	XII IPA 2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	1	2	3	2	90
11	AMANDA	17	REMPU	XII IPA 2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	2	3	2	95
12	LANCA	17	AKI LA	XII IPS	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	2	2	90
13	GILANG	18	AKI LA	XII IPS	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93
14	LAURENT	18	AKI LA	XII IPS	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93
15	NADIEN	17	REMPU	XII IPS	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	2	4	1	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	95
16	STEFANY	17	REMPU	XII IPS	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	104
17	DIVA	17	REMPU	XII IPS	3	3	2	2	4	4	4	2	4	4	2	2	3	3	2	4	1	2	2	2	2	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	79
18	OCTIANA	18	REMPU	XII IPS	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	2	1	2	4	4	3	3	3	2	2	94
19	AMELIA	18	REMPU	XII IPS	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	83
20	VINSENIS	17	AKI LA	XII IPS	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	95
21	ADI	18	AKI LA	XII IPS	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95
22	LYDIA	17	REMPU	XII IPS	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	1	3	4	3	3	3	3	3	2	93
23	VANYA	18	REMPU	XII IPS	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	107
24	ANTIN	17	REMPU	XII IPS	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	1	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	98
25	RERE	16	REMPU	XII IPS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	86
26	MATTEW	18	AKI LA	XII IPS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93
27	IRFAN	17	AKI LA	XII IPS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	2	3	3	2	2	3	1	4	2	2	2	3	1	2	3	81
28	LUCAS	18	AKI LA	XII IPS	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	76
29	BAYU	18	AKI LA	XII IPS	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	105
30	DIAN	18	AKI LA	XII IPS	3	4	4	2	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	99

31	EMANUEI	17	REMPU	XII IPS	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	106
32	ARDITYO	17	AKI LAI	XII IPS	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122
33	BBP	18	AKI LAI	XII IPS	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	91
34	AURELIA	18	REMPU	XII IPS	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	2	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	3	4	2	103
35	MAURA	18	REMPU	XII IPS	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
36	TESAVITY	17	REMPU	XII IPS	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	99
37	ROSSY	17	REMPU	XII IPS	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	90
38	BS	17	REMPU	XII IPS	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	115
39	HIRONIM	17	AKI LAI	XII IPS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	98
40	RADEN A	19	REMPU	XII IPA 2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	94
41	YELLOW	17	REMPU	XII IPA 2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	4	2	3	3	97
42	CINO	17	REMPU	XII IPA 2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	98
43	CLARA	17	REMPU	XII IPA 2	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	100
44	NOVENA	17	REMPU	XII IPA 2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	1	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	1	3	3	92
45	CHRIS	17	AKI LAI	XII IPA 2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	102
46	JANICE	18	REMPU	XII IPA 2	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	1	4	4	3	3	4	3	4	4	109
47	REYNER	18	AKI LAI	XII IPA 2	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	4	104
48	KEZII	17	REMPU	XII IPA 2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	2	2	2	2	4	2	3	4	2	3	4	1	2	1	83
49	ANGELIN	17	REMPU	XII IPA 2	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	2	4	3	2	3	2	3	2	4	3	4	3	3	4	2	2	4	1	2	2	93
50	SILVESTE	18	AKI LAI	XII IPA 2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	105
51	ESTERELI	18	REMPU	XII IPA 2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	98
52	MARGARI	17	REMPU	XII IPA 2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	92
53	VELICIAN	17	REMPU	XII IPA 2	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	86
54	KIRION	19	AKI LAI	XII IPS	4	1	3	1	2	3	2	3	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	91
55	DENII	19	AKI LAI	XII IPA	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	121
56	YONATHA	19	AKI LAI	XII IPS	3	2	2	2	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	76
57	PETRUS	19	AKI LAI	XII IPS	4	3	4	3	3	4	1	2	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	2	93
58	BONI	21	AKI LAI	XII IPS	3	0	4	3	3	4	2	2	3	4	2	2	4	3	3	0	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	0	0	3	89
59	SIPRIANA	19	REMPU	XII IPS	4	4	4	3	4	4	1	1	1	2	4	1	3	4	1	2	3	4	2	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	95
60	DOMINUS	19	AKI LAI	XII IPA	4	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	94
61	FIKTORIA	19	REMPU	XII IPS	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	108

62	MALIU	19	AKI LA	XII IPS	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	99
63	TYSON	17	AKI LA	XII IPS	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1	1	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	106
64	SAPPHIRE	17	REMPU	XII IPA	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
65	NELSON	18	AKI LA	XII IPS	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	112
66	LENCI	17	REMPU	XII IPA	4	3	4	0	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	109
67	ANTONEI	17	REMPU	XII IPA	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	1	1	3	3	1	101
68	ANGELIN	17	REMPU	XII IPA 1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	98
69	VALERIA	17	REMPU	XII IPA 1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	91
70	NABILA	18	REMPU	XII IPA 1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	2	4	2	4	4	2	3	2	3	2	3	98
71	ESRA	17	REMPU	XII IPA 1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	84
72	ADIT	18	AKI LA	XII IPA 1	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	0	3	2	3	3	2	2	3	1	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	85
73	DILIA	17	REMPU	XII IPA 1	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	95
74	GRACE A	17	REMPU	XII IPA 1	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	94
75	ADITITAT	19	AKI LA	XII IPA 1	4	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	2	2	2	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	2	88
76	ADIT ALI	18	AKI LA	XII IPA 1	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	1	4	3	3	1	3	2	4	4	101
77	MUHAMM	17	AKI LA	XII IPA 1	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	4	1	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	98
78	BOTAK	19	AKI LA	XII IPA 1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	94
79	NIKOLAS	17	AKI LA	XII IPA 1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	95
80	SPARKO	17	AKI LA	XII IPA 1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	0	2	2	3	4	1	4	4	3	2	2	1	3	3	89
81	ELSA	17	REMPU	XII IPA 1	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	1	1	87
82	CLARA	17	REMPU	XII IPA 1	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	91
83	WAILAN	17	AKI LA	XII IPA 1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	91
84	SESILIA	17	REMPU	XII IPA 1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	95
85	RIBNOE	18	AKI LA	XII IPA 1	4	3	3	3	0	4	3	3	1	3	4	3	3	3	2	4	4	2	2	3	4	4	2	4	3	2	3	4	4	4	3	94
86	FIBULLA	17	REMPU	XII IPA 1	3	2	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	2	4	4	3	2	2	3	4	2	3	2	4	4	4	4	2	3	4	96
87	IGNATIA	17	REMPU	XII IPA 1	4	3	3	2	2	2	4	2	4	3	2	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	3	2	2	2	77
88	AJENG	17	REMPU	XII IPA 1	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	1	2	1	1	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	1	80
89	NONA	17	REMPU	XII IPA 1	4	4	4	3	2	2	3	4	4	2	2	2	3	3	2	3	1	1	3	3	3	1	1	3	4	1	1	3	3	4	1	80
90	DEARDAN	18	AKI LA	XII IPA 1	3	3	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	4	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	1	2	2	1	1	2	74
91	SARTIKA	18	REMPU	XII IPA 1	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	0	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	90
92	DAHWAN	16	AKI LA	XII IPA 1	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	2	3	3	98

93	LNA	17	REMPU	XII IPA 1	3	1	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	2	92
94	HINDUN	17	REMPU	XII IPA 1	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	104
95	INCESS R	17	REMPU	XII IPA 1	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	102
96	VICKI	17	REMPU	XII IPA 1	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	4	3	3	2	3	2	2	87
97	ATRIAND	17	REMPU	XII IPA 1	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	2	4	2	2	2	4	4	3	2	2	4	4	95
98	FDD	17	REMPU	XII IPA 1	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	2	2	3	4	2	4	4	2	2	4	2	3	3	90
99	ZETIN	17	REMPU	XII IPA 1	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	1	2	2	2	3	2	3	2	1	1	2	3	2	82
100	SILVERIA	17	REMPU	XII IPA 1	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	4	3	2	2	94
101	EUGENE	17	REMPU	XII IPA 1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	1	3	4	2	3	3	2	3	1	80
102	AWIKWO	17	AKI LA	XII IPA 1	3	3	2	4	3	3	1	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	2	4	3	3	3	92
103	BAYU	17	AKI LA	XII IPA 1	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	102
104	MUHAMM	19	AKI LA	XII IPA 1	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	107
105	DIKTAS	18	AKI LA	XII IPA 1	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	112
106	AMANDA	17	REMPU	XII IPA 1	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	111
107	DW	18	REMPU	XII IPA 1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	99
108	NADILA	17	REMPU	XII IPA 1	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	2	3	4	3	3	2	3	3	2	98
109	FAUZIAH	17	REMPU	XII IPA 1	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	89
110	ZFA	17	AKI LA	XII IPA 1	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	97
111	N	17	AKI LA	XII IPA 1	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	96
112	LNA	17	AKI LA	XII IPA 1	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	102
113	PEJU	19	AKI LA	XII IPA 1	3	4	3	3	3	3	1	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	2	103
114	YOIKMAI	20	AKI LA	XII IPA 1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	81
115	ER	17	REMPU	XII IPA 2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	2	1	4	2	2	3	4	2	3	4	2	2	3	96
116	MEGITA	18	REMPU	XII IPA 2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	86
117	SALSABII	18	REMPU	XII IPA 2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	101
118	DIVA	17	REMPU	XII IPA 2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	95
119	DANISHA	17	REMPU	XII IPA 2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	97
120	NISRINA	17	REMPU	XII IPA 2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	1	2	3	1	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	2	98
121	LINA	17	REMPU	XII IPA 2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	99
122	PUTRI	18	AKI LA	XII IPA 2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	90
123	RAHMAN	17	REMPU	XII IPA 2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	2	2	4	89

124	AGIL	17	AKI LA	XII IPA 2	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	97
125	RAIHAN	17	AKI LA	XII IPA 2	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99
126	M YUSUF	18	AKI LA	XII IPA 2	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	104
127	DESI	18	REMPU	XII IPA 2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	115
128	A	17	REMPU	XII IPA 2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	97
129	RANGGA	18	AKI LA	XII IPA 2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	2	4	4	3	3	4	1	4	3	98
130	FAR	18	REMPU	XII IPA 2	4	3	3	2	4	4	1	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	1	3	4	2	3	3	3	3	2	2	4	2	90
131	EFIKA	17	REMPU	XII IPA 2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	0	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	84
132	MFR	18	AKI LA	XII IPA 2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	103
133	KURNIA	17	AKI LA	XII IPA 2	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	106
134	MOH HAI	18	AKI LA	XII IPA 2	3	3	3	2	3	2	1	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	80
135	M KHOIR	17	AKI LA	XII IPA 2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	102
136	MAULAN	17	AKI LA	XII IPA 2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	99
137	YANUAR	17	AKI LA	XII IPA 2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	109
138	TRI RIZQI	18	AKI LA	XII IPA 2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	107
139	NADIANA	17	REMPU	XII IPA 2	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	115
140	SESILIA	18	REMPU	XII IPA 2	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	101
141	NSH	18	REMPU	XII IPA 2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	115
142	HJ	17	AKI LA	XII IPS	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	105
143	AJIJOYO	19	AKI LA	XII IPS	3	2	3	0	2	3	3	2	3	2	0	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	73
144	HABIB	17	AKI LA	XII IPS	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92
145	ILHAM AI	17	AKI LA	XII IPS	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	100
146	RIAN	17	AKI LA	XII IPS	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	2	101
147	RIDHO	17	AKI LA	XII IPS	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	4	4	3	4	4	2	2	4	2	4	3	98
148	JIS	23	AKI LA	XII IPS	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	109
149	KDY	18	AKI LA	XII IPS	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	3	3	3	3	3	87
150	ANS	19	AKI LA	XII IPS	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	106
151	WENGG	17	AKI LA	XII IPS	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	112
152	VNA	17	REMPU	XII IPS	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	108
153	EDA	18	REMPU	XII IPS	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	114
154	D	17	REMPU	XII IPS	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	93

155	AP	18	REMPU	XII IPS	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	2	101
156	ANS	17	AKI LAI	XII IPS	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	106
157	LANA	19	REMPU	XII IPS	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	2	3	2	1	4	4	2	1	1	4	2	1	3	4	2	92
158	R	18	REMPU	XII IPS	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	1	1	4	4	3	4	4	4	4	4	110
159	SPSA	18	REMPU	XII IPS	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	2	2	3	1	3	4	4	4	1	3	4	3	99
160	YOGA	17	AKI LAI	XII IPS	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	97
161	DARA	18	REMPU	XII IPS	3	4	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	99
162	DR	18	REMPU	XII IPS	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98
163	BA	17	REMPU	XII IPS	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	97
164	BAGUS F	17	AKI LAI	XII IPS	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	1	2	3	4	3	2	2	2	3	2	0	75
165	MUH GAL	15	AKI LAI	XII IPS	3	2	3	4	3	3	1	2	4	1	1	1	2	2	3	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	4	1	61
166	RANGGA	17	AKI LAI	XII IPS	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	92
167	HARIS	17	AKI LAI	XII IPS	4	4	0	3	4	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	98
168	AKS	17	AKI LAI	XII IPS	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	2	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	2	104
169	LUTHFIAI	17	REMPU	XII IPS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	108
170	A	17	REMPU	XII IPS	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	0	2	3	3	3	3	4	3	3	3	91
171	DF	0	AKI LAI	XII IPS	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	104

Tabulasi Penelitian Variabel Resiliensi

NO	NAMA	USIA	S KELA	KELAS	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	UMLA
1	NABW	19	AKI LAI	XII IPA 2	4	4	4	3	4	2	3	2	2	4	1	1	1	1	4	2	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	101
3	KEFAS	17	AKI LAI	XII IPP 2	3	4	3	3	4	2	1	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	104
3	BRIANT	17	AKI LAI	XII IPA 2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	114
4	JOVAN	17	AKI LAI	XII IPA 2	3	2	3	4	3	3	2	4	2	2	3	2	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	1	1	3	4	3	1	1	0	1	1	88
5	ZDN	17	REMPU	XII IPA 2	2	3	3	3	4	3	2	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	1	3	3	2	3	3	2	3	3	95
6	OMS	18	REMPU	XII IPA 2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	1	2	1	1	4	2	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	99
7	HARRY	16	AKI LAI	XII IPA 2	4	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	93
8	PANDU	18	AKI LAI	XII IPA 2	3	3	2	3	4	2	4	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	4	2	2	2	3	97
9	OR	18	REMPU	XII IPA 2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	3	3	2	2	2	1	1	3	105
10	RACHEI	18	REMPU	XII IPA 2	4	4	4	3	4	2	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	4	2	3	3	2	4	3	3	113
11	MAND	17	REMPU	XII IPA 2	3	3	4	3	4	2	1	3	2	3	3	3	3	3	1	4	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	4	4	1	1	2	3	3	2	88
12	LANCA	17	AKI LAI	XII IPS	3	3	3	2	4	2	2	2	4	3	2	1	1	1	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	4	3	1	1	2	3	3	3	89
13	GILANC	18	AKI LAI	XII IPS	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
14	JRENTI	18	AKI LAI	XII IPS	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99
15	NADIEI	17	REMPU	XII IPS	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	4	2	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	2	4	3	3	2	1	3	3	3	103
4	TEFAN	17	REMPU	XII IPS	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	102
17	DIVA	17	REMPU	XII IPS	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	4	4	3	1	2	3	3	1	1	3	3	3	3	91
4	CTIAN	18	REMPU	XII IPS	4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	4	2	2	2	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	112
3	AMELIA	18	REMPU	XII IPS	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	83
20	NSENIS	17	AKI LAI	XII IPS	3	2	3	3	3	1	3	3	4	3	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	100
3	ADI	18	AKI LAI	XII IPS	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	93
22	LYDIA	17	REMPU	XII IPS	4	4	3	3	4	2	2	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	1	1	4	3	3	3	3	3	3	4	107
23	VANYA	18	REMPU	XII IPS	4	4	3	3	2	2	2	2	4	4	2	2	2	1	3	2	4	4	4	2	4	4	4	3	2	2	3	3	1	2	3	3	3	3	96
24	ANTIN	17	REMPU	XII IPS	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	112
25	RERE	16	REMPU	XII IPS	3	3	3	3	3	2	1	2	4	3	3	2	3	2	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	4	99
26	MATTEV	18	AKI LAI	XII IPS	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	1	2	2	3	3	92
27	IRFAN	17	AKI LAI	XII IPS	3	3	3	3	4	2	1	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	2	3	3	4	2	1	3	4	3	1	1	3	2	2	2	94
28	LUCAS	18	AKI LAI	XII IPS	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	99
29	BAYU	18	AKI LAI	XII IPS	3	3	3	3	4	2	2	3	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	1	3	3	2	2	3	2	3	4	105
30	DIAN	18	AKI LAI	XII IPS	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	102

31	ANUEL	17	REMPU	XII IPS	4	4	4	3	4	3	2	2	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	2	2	3	3	3	107
32	RDITY	17	AKI LAI	XII IPS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	136
33	BBP	18	AKI LAI	XII IPS	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101
34	AURELI	18	REMPU	XII IPS	4	4	4	3	4	2	1	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	1	1	3	3	3	3	110
35	MAURA	18	REMPU	XII IPS	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	97
36	SAVITY	17	REMPU	XII IPS	4	4	3	4	4	2	2	3	3	4	3	2	1	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	109
37	ROSSY	17	REMPU	XII IPS	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	3	4	104
	BS	17	AKI LAI	XII IPS	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	2	3	2	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	105
39	RONIM	17	AKI LAI	XII IPS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100
40	DEN A	19	REMPU	XII IPA 2	3	3	3	3	4	2	1	1	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	1	1	3	3	3	88
41	ELLOV	17	REMPU	XII IPA 2	4	4	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	2	2	2	2	4	4	100
42	CINO	17	REMPU	XII IPA 2	4	4	3	3	4	1	1	4	4	4	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	4	2	4	3	2	4	4	2	1	3	3	4	4	102
43	CLARA	17	REMPU	XII IPA 2	4	4	3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	96
44	OVEN	17	REMPU	XII IPA 2	4	4	4	3	4	2	1	2	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	1	1	3	3	3	4	103
45	CHRIS	17	AKI LAI	XII IPA 2	3	4	4	4	4	2	1	3	4	4	3	1	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	1	1	2	1	3	4	101
46	JANICE	18	REMPU	XII IPA 2	4	4	3	3	4	2	2	3	2	4	3	1	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	2	2	3	4	4	3	109
47	REYNE	18	AKI LAI	XII IPA 2	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	113
48	KEZII	17	REMPU	XII IPA 2	4	4	4	3	3	2	1	2	4	4	3	3	2	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	101
49	NGELIN	17	REMPU	XII IPA 2	4	4	4	2	3	1	1	1	4	3	4	2	1	1	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	1	2	2	4	3	2	3	2	3	3	95
50	LVESTI	18	AKI LAI	XII IPA 2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	2	1	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	113
51	TERELI	18	REMPU	XII IPA 2	4	4	2	3	4	3	2	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	101
52	RGARE	17	REMPU	XII IPA 2	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	98
53	ICIAN	17	REMPU	XII IPA 2	3	3	2	3	4	2	3	2	4	4	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	98
54	KIRION	19	AKI LAI	XII IPS	4	3	3	4	4	2	1	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	117
55	DENII	19	AKI LAI	XII IPA	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	123
56	NATH	19	AKI LAI	XII IPS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	91
57	ETRUS	19	AKI LAI	XII IPS	4	3	3	4	4	2	2	4	3	4	4	4	3	3	2	2	2	1	3	4	3	4	3	3	2	1	1	1	2	3	4	3	4	1	96
58	BONI	21	AKI LAI	XII IPS	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	2	4	4	2	3	3	3	109
59	IPRIAN	19	REMPU	XII IPS	1	3	3	4	4	3	1	3	2	1	4	3	1	0	4	2	1	4	4	3	4	4	2	4	4	2	3	4	4	0	4	4	4	3	97
60	OMINU	19	AKI LAI	XII IPA	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	86
61	KTORI	19	REMPU	XII IPS	4	3	3	3	4	2	2	2	4	4	4	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	4	3	2	3	4	4	109

62	MALIU	19	AKI LAI	XII IPS	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104
63	TYSON	17	AKI LAI	XII IPS	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	1	4	4	4	4	2	4	3	4	118
64	APPHIF	17	REMPU	XII IPA	3	4	3	3	4	4	2	2	3	2	4	2	3	2	2	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	2	2	3	3	4	4	103
65	NELSON	18	AKI LAI	XII IPS	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	2	3	4	3	3	3	4	111
66	LENCI	17	REMPU	XII IPA	4	4	1	4	4	1	3	4	2	4	3	2	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	1	4	4	1	1	106
67	NTONE	17	REMPU	XII IPA	3	3	3	3	4	2	2	2	3	4	4	2	2	2	1	4	4	3	4	2	3	4	3	2	1	3	3	4	3	4	1	4	1	4	97
68	ELINA	17	REMPU	XII IPA 1	4	4	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	2	2	3	99
69	ALERI	17	REMPU	XII IPA 1	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	91
70	NABILA	18	REMPU	XII IPA 1	3	3	2	3	4	2	2	3	4	4	3	2	2	2	3	2	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	101
71	ESRA	17	REMPU	XII IPA 1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	90
72	ADIT	18	AKI LAI	XII IPA 1	4	4	4	3	4	2	2	2	2	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	4	4	105
73	DILIA	17	REMPU	XII IPA 1	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	104
74	ACE AG	17	REMPU	XII IPA 1	4	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	4	4	3	4	4	3	1	1	3	3	3	3	2	3	3	4	99
75	DITITA	19	AKI LAI	XII IPA 1	3	3	3	3	4	2	1	3	4	4	2	2	2	1	3	2	4	4	4	3	2	2	3	4	2	3	4	4	1	2	3	3	3	4	97
76	T ALIB	18	AKI LAI	XII IPA 1	4	4	1	2	3	1	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	1	1	1	2	107
77	HAMM	17	AKI LAI	XII IPA 1	4	4	4	3	4	2	1	1	1	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	1	1	3	4	4	4	4	3	4	4	108
78	BOTAK	19	AKI LAI	XII IPA 1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	95
79	IKOLA	17	AKI LAI	XII IPA 1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	98
80	PARKC	17	AKI LAI	XII IPA 1	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	2	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	1	2	3	4	3	3	3	3	4	4	107
81	ELSA	17	REMPU	XII IPA 1	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	1	2	3	3	1	1	4	3	1	2	88
82	CLARA	17	REMPU	XII IPA 1	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	90
83	VAILAN	17	AKI LAI	XII IPA 1	4	3	4	4	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	105
84	SESILIA	17	REMPU	XII IPA 1	3	3	2	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	103
85	RIBNOI	18	AKI LAI	XII IPA 1	4	3	4	3	4	2	1	2	3	3	2	2	1	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	2	2	4	1	1	1	3	4	2	92
86	IBULL	17	REMPU	XII IPA 1	3	3	2	3	4	2	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	0	3	3	4	3	3	3	4	4	4	109
87	GNATI	17	REMPU	XII IPA 1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	4	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99
88	AJENG	17	REMPU	XII IPA 1	4	4	3	2	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	1	1	1	3	3	3	3	94
89	NONA	17	REMPU	XII IPA 1	4	4	4	4	2	2	2	4	2	3	1	1	4	1	3	1	4	4	4	2	4	4	4	3	1	1	3	3	1	2	3	1	4	3	93
90	ARDAN	18	AKI LAI	XII IPA 1	2	3	3	2	3	2	1	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	2	3	2	1	2	2	2	2	79
91	ARTIK	18	REMPU	XII IPA 1	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	104
92	AHWA	16	AKI LAI	XII IPA 1	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	2	3	2	3	109

93	LNA	17	REMPU	XII IPA 1	4	3	3	3	4	2	3	2	3	2	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	1	3	3	3	2	1	3	3	3	99
94	HINDUN	17	REMPU	XII IPA 1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	99
95	ESS RI	17	REMPU	XII IPA 1	3	3	3	3	4	1	2	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	1	4	1	1	4	2	4	4	105
96	VICKI	17	REMPU	XII IPA 1	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	1	1	1	1	3	2	4	3	4	3	3	3	4	2	3	2	4	4	4	4	1	3	3	3	99
97	RIANDI	17	REMPU	XII IPA 1	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	0	2	1	2	4	4	4	3	2	3	3	4	100
98	FDD	17	REMPU	XII IPA 1	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	2	2	1	2	4	2	2	3	4	3	2	3	4	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	4	100
99	ZETIN	17	REMPU	XII IPA 1	4	3	3	2	3	1	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	1	2	3	3	96
##	ILVERI	17	REMPU	XII IPA 1	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	1	1	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	95
##	EUGENI	17	REMPU	XII IPA 1	3	3	3	2	3	2	1	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	91
##	WIKWC	17	AKI LAI	XII IPA 1	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	2	1	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94
##	BAYU	17	AKI LAI	XII IPA 1	4	3	3	3	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	2	4	3	4	3	111
##	HAMM	19	AKI LAI	XII IPA 1	2	4	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	4	3	95
##	DIKTAS	18	AKI LAI	XII IPA 1	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	1	3	3	3	1	1	1	3	4	3	104
##	MAND	17	REMPU	XII IPA 1	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	2	3	3	4	3	112
##	DW	18	REMPU	XII IPA 1	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	100
##	NADILA	17	REMPU	XII IPA 1	4	4	3	3	4	2	2	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106
##	AUZIA	17	REMPU	XII IPA 1	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	109
##	ZFA	17	AKI LAI	XII IPA 1	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	4	3	2	2	92
##	N	17	AKI LAI	XII IPA 1	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	1	2	2	3	3	3	2	2	93
##	LNA	17	AKI LAI	XII IPA 1	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	114
##	PEJU	19	AKI LAI	XII IPA 1	3	4	4	3	4	2	2	2	4	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	3	4	3	2	0	3	4	4	104
##	DIKMA	20	AKI LAI	XII IPA 1	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97
##	ER	17	REMPU	XII IPA 2	4	4	3	4	4	2	4	2	2	3	4	2	2	2	1	4	4	4	4	3	3	3	4	4	1	2	4	4	4	3	4	3	2	3	106
##	MEGITA	18	REMPU	XII IPA 2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	94
##	LSABI	18	REMPU	XII IPA 2	3	3	3	3	3	2	4	2	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	113
##	DIVA	17	REMPU	XII IPA 2	3	4	3	4	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	101
##	ANISH	17	REMPU	XII IPA 2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	89
##	NISRIN	17	REMPU	XII IPA 2	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	2	2	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	2	3	3	2	4	4	110
##	LINA	17	REMPU	XII IPA 2	4	4	3	3	3	2	3	2	3	2	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	1	1	3	2	1	1	2	1	2	3	94
##	PUTRI	18	AKI LAI	XII IPA 2	4	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	1	2	1	3	3	3	2	94
##	AHMAN	17	REMPU	XII IPA 2	4	4	4	4	4	3	3	1	2	1	3	2	3	3	4	3	2	4	4	2	4	4	3	3	3	3	1	4	2	3	3	2	3	1	99

##	AGIL	17	AKI LAI	XII IPA 2	4	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	99
##	RAIHAN	17	AKI LAI	XII IPA 2	4	4	3	4	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	101
##	I YUSU	18	AKI LAI	XII IPA 2	4	4	3	3	4	2	2	4	3	4	2	2	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	1	2	4	4	3	3	111
##	DESI	18	REMPU	XII IPA 2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99
##	A	17	REMPU	XII IPA 2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	2	3	2	3	3	98
##	ANGG	18	AKI LAI	XII IPA 2	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	2	2	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	1	2	2	4	110
##	FAR	18	REMPU	XII IPA 2	4	4	3	3	4	1	2	2	3	4	3	1	1	1	4	4	4	4	4	4	1	2	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	102
##	EFIKA	17	REMPU	XII IPA 2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	1	3	3	4	2	3	3	4	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	4	4	4	97
##	MFR	18	AKI LAI	XII IPA 2	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109
##	URNIA	17	AKI LAI	XII IPA 2	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	2	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	1	3	4	4	4	1	3	4	4	110
##	H HAL	18	AKI LAI	XII IPA 2	3	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	92
##	KHOIR	17	AKI LAI	XII IPA 2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	97
##	AULAN	17	AKI LAI	XII IPA 2	4	4	2	3	4	1	4	2	4	4	4	1	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	111
##	ANUA	17	AKI LAI	XII IPA 2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	107
##	RI RIZC	18	AKI LAI	XII IPA 2	4	4	2	3	4	2	2	2	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	107
##	ADIAN	17	REMPU	XII IPA 2	4	4	4	3	4	1	2	2	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	2	1	112
##	SE	18	REMPU	XII IPA 2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	2	102
##	NSH	18	REMPU	XII IPA 2	4	4	4	4	4	1	4	1	3	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	114
##	HJ	17	AKI LAI	XII IPS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	4	3	3	3	3	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	121
##	AJIJOYC	19	AKI LAI	XII IPS	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	88
##	HABIB	17	AKI LAI	XII IPS	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99
##	HAM A	17	AKI LAI	XII IPS	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	109
##	RIAN	17	AKI LAI	XII IPS	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	100
##	RIDHO	17	AKI LAI	XII IPS	4	4	3	3	3	2	1	2	2	2	1	1	2	2	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	1	2	3	1	1	3	3	2	2	87
##	JIS	23	AKI LAI	XII IPS	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	1	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	113
##	KDY	18	AKI LAI	XII IPS	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	98
##	ANS	19	AKI LAI	XII IPS	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	115
##	WENGC	17	AKI LAI	XII IPS	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	2	2	3	2	4	3	110
##	VNA	17	REMPU	XII IPS	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
##	EDA	18	REMPU	XII IPS	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	2	3	1	4	3	3	114
##	D	17	REMPU	XII IPS	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	99

##	AP	18	REMPU	XII IPS	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103
##	ANS	17	AKI LAI	XII IPS																																			0
##	LANA	19	REMPU	XII IPS	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	1	1	2	3	3	3	111
##	R	18	REMPU	XII IPS	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	4	4	4	4	115
##	SPSA	18	REMPU	XII IPS	4	4	3	4	4	2	1	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	1	2	3	3	4	2	103
##	YOGA	17	AKI LAI	XII IPS	4	4	3	4	4	2	2	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	2	2	100
##	DARA	18	REMPU	XII IPS	3	4	3	2	4	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	4	1	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	2	3	3	3	100
##	DR	18	REMPU	XII IPS	4	4	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107
##	BA	17	REMPU	XII IPS	3	4	4	4	4	2	3	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114
##	GUS FA	17	AKI LAI	XII IPS	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	91
##	JH GAI	15	AKI LAI	XII IPS	3	2	4	1	2	4	3	1	2	4	3	1	4	2	3	1	4	3	2	1	4	1	3	3	1	1	2	4	3	2	3	4	1	2	84
##	ANGG	17	AKI LAI	XII IPS	3	3	3	3	4	2	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	92
##	HARIS	17	AKI LAI	XII IPS	3	3	3	3	4	2	1	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	2	1	98
##	AKS	17	AKI LAI	XII IPS	4	4	4	4	4	1	2	2	2	3	4	1	3	2	3	3	3	4	4	2	4	4	4	1	3	4	4	2	2	4	3	3	3	4	104
##	THFIA	17	REMPU	XII IPS	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	103
##	A	17	REMPU	XII IPS	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	99
##	DF	0	AKI LAI	XII IPS	3	3	3	4	3	2	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	106

Tabulasi Penelitian Variabel Orientasi Karir

MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA SEMARANG
SMA MUHAMMADIYAH 1
Alamat : Jl. Tentara Pelajar 91 Semarang (50256), Telp. (024) 8310302
www.smamuhi.com E-mail : adminsmam1@gmail.com NSS : 302036306037
Piagam Pendirian No 3325/II-191/Jtg-79/79

SURAT KETERANGAN
Nomor : 423.4 / 400 / 2020

Bismillaahirrahmaanirrohiim.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Muhammadiyah 1 Semarang menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

N a m a	: **LUTFI SULTANA DWI ADIYANTO**
NPM	: **1301415053**
Jurusan	: Fakultas Ilmu Pendidikan
Program Studi	: S1-Bimbingan Konseling Universitas Negeri Semarang

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di SMA Muhammadiyah 1 Semarang dengan Judul ***" Pengaruh Resiliensi Terhadap orientasi Karir Siswa Kelas XII SMA Se-Kecamatan Candisari Kota Semarang "*** yang dilaksanakan pada tanggal 31 Januari s/d 4 Februari 2020

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, kepada yang berkepentingan maklum adanya.

Billaahittaufiq walhidaayah.

Semarang, 17 April 2020
Kepala Sekolah,

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH SMA SEKOLAH MENENGAH ATAS SEMARANG

Hj. Sukmi, S.Pd., S.Kom., M.Si.
NBM. 882 039

YAYASAN BUDI LUHUR
SMA SANTO MICHAEL
(AKREDITASI A)
Alamat ; Jl. Teuku Umar 16 Tlp. 024 8509701
Email : smasanmic@gmail.com
NDS : C 30024013 NIS : 300510 NPSN : 20331911 NSS : 302030106048

SURAT KETERANGAN

Nomor : 167/I03.53/SMA.SM/IV/2020.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	L. Ruddy Sulistiawan, S.Pd.
NIP	:	-
Jabatan	:	Kepala SMA Santo Michael Semarang.

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

nama	:	LUTFI SULTANA DWI ADIYANTO
tempat dan tanggal lahir	:	Salatiga, 9 Oktober 1994
N I M	:	1301415053
Jurusan	:	Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Semarang
Keterangan	:	Telah melaksanakan penelitian di SMA Santo Michael Semarang tanggal 27 Januari – 7 Februari 2020, dengan Judul : "Pengaruh Resiliensi terhadap Orientasi Karir Siswa kelas XII SMA Se-Kecamatan Candisari Kota Semarang.

Demikian surat keterangan ini dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 20 April 2020
Kepala Sekolah

YAYASAN BUDI LUHUR SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) SANTO MICHAEL SEMARANG

L. Ruddy Sulistiawan, S.Pd.
NIP. YBL – 114.

YAYASAN P.A.K SEMARANG
SEKOLAH MENENGAH ATAS SINT LOUIS
Jalan Dr.Wahidin 110 Telp. (024) 8501719 Fax. (024) 8414709 Semarang
TERAKREDITASI A*
Email : smasintlouis@yahoo.co.id Website : www.smasintlouissmg.sch.id

SURAT KETERANGAN

No. 103/Kur/SMA.SL/IV/2020

Yangbertanda tangan di bawah ini :

N a m a : H. Priya Sulistya, S.Si.
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa

N a m a : Lutfi Suliana Dwi Adiyanto
Jurusan/Prodi : Bimbingan & Konseling
NIM : 1301415053
Universitas : Universitas Negeri Semarang
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SMA Sint Louis Semarang, dalam rangka melaksanakan penelitian skripsi yang berjudul "Pengaruh Resiliensi terhadap Orientasi Karir Siswa Kelas XII se-Kecamatan Candisari Kota Semarang" pada tanggal 31 Januari 2020 – 8 Februari 2020

Demikan surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 17 April 2020
Kepala SMA Sint Louis Semarang

YAYASAN PANTI ASUHAN KATOLIK SEMARANG
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) SINT LOUIS

H. Priya Sulistya, S.Si.

LEMBAR CATATAN REVISI UJIAN SKRIPSI (UNTUK MAHASISWA)
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

1. Nama : Lutfi Sultana Dwi Adiyanto
2. NIM : 1301415053
3. Hari/Tanggal : jumat, 19 Juni 2020
4. Judul Skripsi : Pengaruh resiliensi terhadap orientasi karir Siswa Kelas XII SMA Se-Kecamatan Candisari Semarang

BAB 1. Pak Sunawan
1. tujuan penelitian
2. rumusan masalah deskripsi atau pengaruh
3. landasan penelitian terdahulu ditambah

BAB 2
1. isu berkaitan dengan perundungan diganti folus ke orientasi karir

BAB 3.
1. hipotesis negatif positif bukan tinggi rendah
2. DOV diperbaiki (tak selalu terkait dengan konsep kunci)
3. bagaimana cara mengukur
4. proportioned ada presentase
5. kalau sudah tabel tak perlu grafik, dan letak keterangan diatas atau dibawah ?
6. uji tabel harus dilengkapi
7. penyajian lebih lengakp nmaun diperingkas

BAB 1 Bu Sinta
1. panduan penulisan
2. sinkronisasi daftar isi dengan isi

BAB 2
1. Penambahan penelitian terdahulu
2. perbaikan mis variabel

BAB 3

1. kerangka berfikir
2. DOV Diperjelas

BAB 1. Pak Eko
1. Panduan penulisan
2. Penambahan penelitian terdahulu

BAB 2
1. variabel yang diganti harus bersih
2. penyimpulan variabel

BAB 3
1. memperbaiki DOV

5. Revisi dilakukan paling lambat 85 hari, terhitung mulai tanggal 19 juni s.d. 15 September 2020
6. Apabila melebihi batas waktu yang disepakati, maka mahasiswa sanggup melakukan penelitian kembali ke lapangan dan diujikan kembali.

Semarang, 19 Juni 2020

Ketua

Dr. Eddy Purwanto, M. Si
NIP. 196301211987031001

Sekretaris,

Kusnarto Kurniawan,M.Pd., Kons.
NIP.197101142005011002

Telah dibaca sesuai saran :

Penguji 1

Sunawan, Ph.D.
NIP. 197807012006041002

Penguji 2

Dra. Sinta Saraswati, M.Pd., Kons.
NIP. 196006051999032

Penguji 3

Drs. Eko Nusantoro, M.Pd., Kons.
NIP. 196002051998021001

Lampiran Dokumentasi